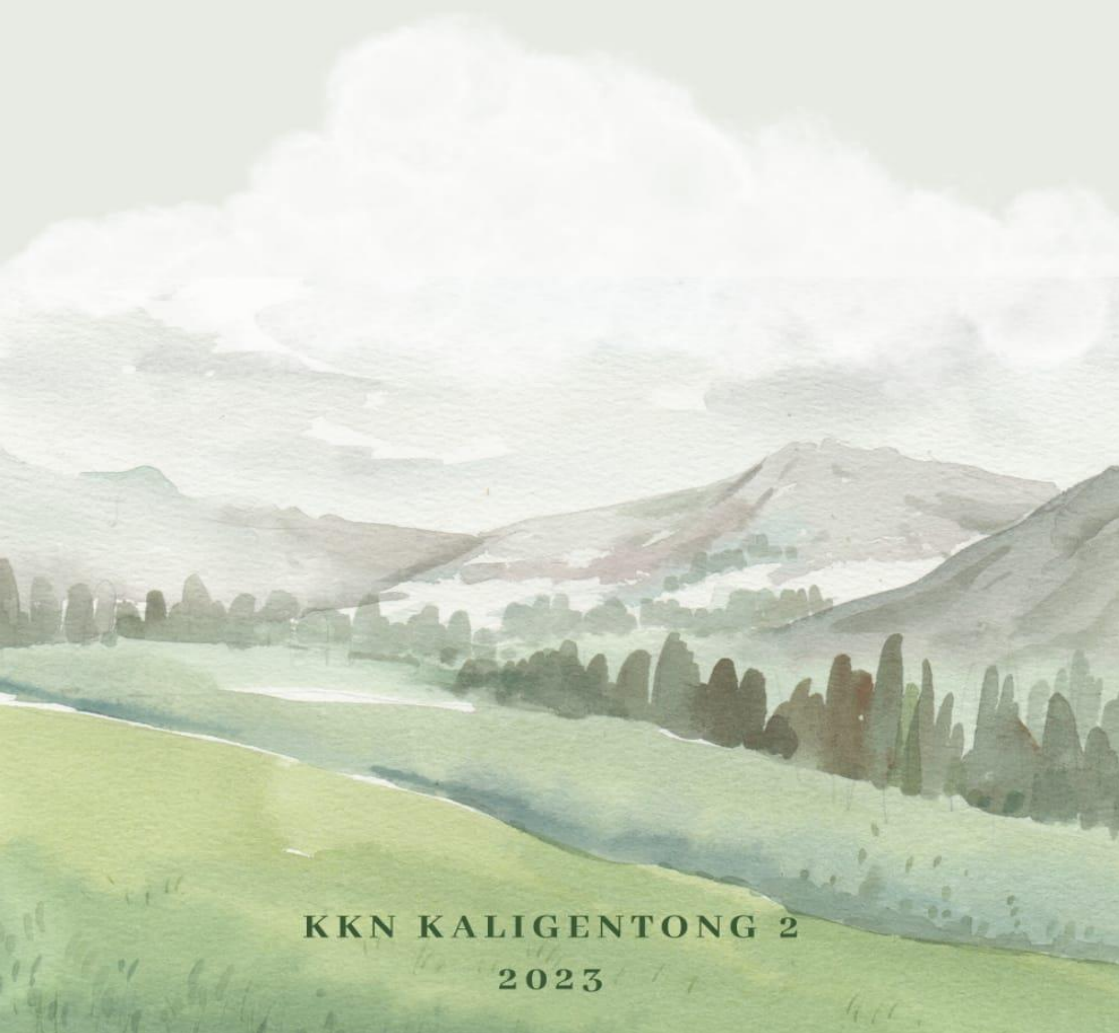


Editor: Dr.Bani, M.Pd.I



BUNGA RAMPAI PENGABDIAN DI DESA KALIGENTONG



KKN KALIGENTONG 2

2023

BUNGA RAMPAI
PENGABDIAN DI DESA
KALIGENTONG

Editor : Dr. Bani, M.Pd.I

BUNGA RAMPAI PENGABDIAN DI DESA KALIGENTONG

(Kumpulan essay tentang pengalaman selama KKN)

Copyright ©Penulis, 2023.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

All rights reserved

Penulis : KKN Kaligentong 2 UIN SATU

Editor : Dr. Bani, M.Pd.I

Desain Cover : Divisi Komunikasi dan Publikasi
KKN Kaligentong 2

Nomor QRCCBN : 62-1105-0783-824

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun secara elektronik maupun memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lain tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

Pustaka Elmos

Bekerjasama dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
(LP2M)

UIN SATU Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/ Fax: 0355-321513/321656

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya. Selawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw karena penulis dapat menyelesaikan buku antologi yang berjudul “Seuntai Perjalanan Pengabdian Di Desa Kaligentong” dengan tepat waktu.

Beberapa pihak telah membantu dan mendukung dalam menyusun buku antologi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan buku antologi ini. Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag, selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Dr. Bani, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Teman-teman KKN Kaligentong kelompok 2 yang sudah berusaha keras untuk membantu menyusun buku antologi ini.

Buku antologi ini disusun untuk mendeskripsikan pengalaman KKN di Desa Kaligentong. Penulis berharap agar buku antologi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa isi buku antologi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari para pembaca mengenai isi buku antologi ini.

Tulungagung, 19 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Masyarakat Desa Kaligentong yang Menjunjung Nilai- Nilai Tradisi dan Budaya Jawa	
Oleh: Adi Prayitno	1
Pertemuan Sederhana dengan Hikmah Luar Biasa	
Oleh: Ahmad Fauzi Asshidqi	6
Monolog	
Oleh: Ahmad Ali Manshur	11
KKN Kaligentong 2023	
Oleh: Arel Reza Artita Putra Bili Pradana	18
Lika-Liku KKN di Desa Kaligentong	
Oleh: Muhammad Rifqi Zidane	24
Satu Bulan yang Berharga	
Oleh: Yuda Wahyu Saputro	32

Sepasang Mata Memandang di Desa Kaligentong Kecamatan Pucanglaban	
Oleh: Iqbal Syaibatul Azmi	37
Lika-Liku KKN Kaligentong 2	
Oleh: Luqman Hakim Ali Sya'bana	42
Obah Pindah-Pindah	
Oleh: Farhan Audri Al Firdausy	47
Tempat Tinggal Kedua	
Oleh: Muhammad Thoriqulloh Arifin.....	52
Secuil Kisah di Desa Kaligentong	
Oleh: Auliya Maulida.....	61
Merangkai Kebersamaan dalam Keberagaman Di Desa Kaligentong	
Oleh: Yulia Alfi Rahmatin	66
Berbagi Makna dalam Seberkas Kisah	
Oleh: Fika Alludfi Syafa'ah.....	71
Kegiatan 30 Hari di Desa Kaligentong	
Oleh: Nur Faza Lutfiah	80

Menjadi Pribadi yang Lebih Baik di Era yang Lebih Maju	
Oleh: Syane Rania Intan Insyira	86
Seberkas Kebahagiaan Dibalik Bukit Kaligentong	
Oleh: Yunita Putriana Dewi	92
Kenangan Desa Bagian Utara Kecamatan Pucanglaban	
Oleh: Risa Hana Agustin	97
Kearifan Potensi Lokal Desa Kaligentong	
Oleh: Sendi Tia Meista.....	104
Sepenggal Kisah di Bukit Kaligentong	
Oleh: Nadya Rifa'atul Kanin	109
Seberkas Kisah yang Tak Terlupa	
Oleh: Ni'matur Rohmah	114
KKN di Desa yang Penuh Makna	
Oleh: Fisca Sevia	119
Pertama Kalinya Masuk Angin	
Oleh: Prista Hanggaristi	126

Singkat Yang Berbekas	
Oleh: Elvira Emellia Sari Bunga Pertiwi	132
24 Jam dalam 30 Hari di Desa Kaligentong	
Oleh: Dwi Erna Puspita Sari.....	137
Merangkai Kebersamaan dalam Keberagaman	
Oleh: Aliska Cahya Agustin	143
Berbagi Cerita Melalui Kegiatan KKN di Desa Kaligentong	
Oleh: Nur Hidayati.....	148
Pengalaman KKN dan Keramahan Warga Kaligentong	
Oleh: Nurhidayatul Mu'alimah.....	154
Memaknai Pengabdian Masyarakat di Desa Kaligentong	
Oleh: Fahma Qalbi Ilmillahi Fauzi	162
Perjalanan Menggali Kearifan Potensi Lokal di Desa Kaligentong	
Oleh: Nihayatul Muwaffiroh	168
Secuil Cerita Penuh Makna di Desa Kaligentong	
Oleh: Billa Nurdani Laela	175

Besok Kita Cerita Tentang Hari Ini	
Oleh: Hidayatul Nur Lailiyah	168
Kuliah Kerja Nyata Di Kaligentong	
Oleh: Putri Sintia Asmara Niasih.....	186
Pengalaman Selama KKN	
Oleh: Indira Yulia Pradita	190
Bukan Sekadar Cerita Tanpa Makna	
Oleh: Febi Evlyn Alya Falah Kojongian.....	195
Suka Duka Selama KKN	
Oleh: Niki Maelani.....	206
Kecemasan Berujung Kenangan	
Oleh: Evanda Erlindasari.....	212
Secuil Kisah Yang Membekas	
Oleh: Dian Nurfita Sari	216
Pengalaman KKN Desa Kaligentong	
Oleh: Nabela Apriliani	222

30 Hari Mengabdi

Oleh: Sekar Dyah Pratiwi..... 230

Secuil Cerita KKN di Desa Kaligentong

Oleh: Septia Delfi Riandani..... 235

Semesta Tak Berbisik

Oleh: Liyana Qotrunnada 241

Penutup..... 248

Masyarakat Desa Kaligentong Yang Menjunjung Nilai-Nilai Tradisi Dan Budaya Jawa

Oleh : Adi Prayitno

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Tradisi adalah sistem nilai yang terjadi di kehidupan masyarakat sebagai kebiasaan turun-temurun dari generasi ke generasi. Sebagai menjadi suatu sistem atau susunan yang tetap mencakup semua sistem budaya dari suatu budaya yang mengatur perbuatan atau tindakan manusia sebagai makhluk sosial. Menurut Kamus Sosiologi Tradisional Ini adalah kepercayaan warisan yang dapat dipertahankan. Tradisi dapat dipahami sebagai kebiasaan masyarakat yang dalam bidang adat-istiadat mempunyai dasar sejarah pada masa lampau, Bahasa, tatanan sosial, kepercayaan dan ketundukan dan diteruskan ke generasi berikutnya.

Budaya berasal dari bahasa sansekerta budhayah adalah bentuk jamak dari buddhi dan berarti pikiran atau alasan. Budaya dapat dikatakan sebagai benda dalam hal akal dan akal. Dalam bahasa Inggris, kata budaya berasal dari bahasa Latin collare wat memiliki arti pengelolaan, khususnya pengelolaan harta benda atau Pertanian. Jadi konsep budaya seperti yang lainnya daya manusia dan upaya untuk mengubah alam. Di dalam Bahasa Indonesia menjadi budaya, artinya jika budaya atau jika ditulis disingkat menjadi budaya. Menurut pengertian di

atas, kebudayaan dapat diartikan sebagai kebudayaan cara hidup yang berkembang dan milik sekelompok orang yang kemudian diwariskan kepada generasi berikutnya Lebih-lebih lagi.

Masyarakat Jawa di Indonesia masih sangat kuat dengan pertanyaan tradisi dan budaya. Penyebab tradisi dan Budaya masih ada bagi banyak orang Jawa yang masih melekat atau peduli warisan nenek moyang kita, di luar nama itu Jawa sudah lama berada di telinga orang Indonesia. Jadi itu membuktikan tradisi dan budaya Jawa sangat mewarnai banyak persoalan bangsa dan negara di Indonesia.

Masyarakat Jawa sebagian besar menganut agama Islam tetap tidak bisa hilang Tradisi dan budaya Jawa, meskipun terkadang ada konflik dengan ajaran agama Islam. Ada beberapa tradisi dan budaya Jawa yang perlu diadaptasi dan dipertahankan tanpa bertentangan dengan ajaran agama Islam, tetapi ada juga budaya yang saling bertentangan dengan ajaran Islam. masyarakat jawa menganut islam, mana yang anda pilih Budaya Jawa tidak bertentangan dengan agama Islam. Sedangkan orang Jawa tidak berpikir demikian Islam lebih mengutamakan pelestarian warisan nenek moyang dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sekalipun bertentangan dengan Islam.

Selanjutnya di sebuah desa di Kabupaten Tulungagung terdapat masyarakat yang melestarikan peninggalan nenek moyangnya yaitu tradisi dan budaya Jawa di Desa Kaligentong Kecamatan Pucanglaban. Menurut salah satu warga setempat Desa Kaligentong dalam hubungannya dengan asal muasal desa Kaligentong ini yaitu sebelum menjadi sebuah desa, kawasan ini awalnya merupakan hutan yang sangat luas. Berikutnya ada di sini seorang tokoh bernama Mbah Ranidjo, beliau adalah yang berjuang membuka lahan daerah ini untuk menjadi desa Kaligentong, atau sering disebut sebagai pendahulu desa Kaligentong. Nama Kaligentong didapat dengan mencari sumber yang ditemukan Mbah Ranidjo adalah sumber mata air yang mengisi kebutuhan seumur hidupnya.

Di desa Kaligentong terdapat sebuah tempat suci bernama Punden Kaligentong. Di Punden terdapat tumpukan batu yang melambangkan bahwa tokoh Mbah Ranidjo tinggal di tempat ini. Dengan adanya poin-poin tersebut maka masyarakat desa Kaligentong masih mempertahankan tradisinya, oleh karena itu pada awal musim kemarau dan awal musim hujan barulah masyarakat desa menganut tradisi Nembe (sedekah bumi) yang dilakukan di punden tersebut. Selain itu, ada tradisi lain yang memanggil hujan: warga desa Kaligentong memiliki prosesi adat yang disebut tiban

(sabetan), di mana punggung seseorang yang dipilih di sabet menggunakan rotan.

Dari hasil wawancara dengan berbagai warga Desa Kaligentong dapat diketahui adat atau tradisi yang masih dipatuhi atau dipertahankan oleh warga Desa Kaligentong. yang pertama menurut hasil wawancara dengan pak Marsandi beliau adalah salah satu tokoh agama di Desa Kaligentong. Ia berasal dari warga Desa Kali Gentong di Dusun Oro-oro Ombo dan berusia 40 tahun an. Orang asli Jawa, ia masih mempertahankan warisan tradisi nenek moyangnya. Menurut Pak Marsandi, Desa Kaligentong memiliki tradisi yang masih sering dilakukan yaitu Berjanjen. BerJanjen ini biasanya dilakukan ketika seseorang mengadakan hajatan seperti kelahiran, pernikahan dan hajatan lainnya. Selain itu, warga desa Kaligentong masih mempertahankan tradisi Suran. Suran merupakan tradisi yang biasanya dilakukan pada bulan Muharam, atau orang Jawa sering menyebutnya dengan Wulan Sura. Tradisi ini diadakan dengan sebutan mbengan atau Tahlilan yang biasanya dilakukan di persimpangan jalan, perempatan atau pinggir jalan untuk meminta keselamatan.

Hasil wawancara berikutnya dari Ibu Warsini, beliau adalah tokoh masyarakat desa Kaligentong di Dusun Oro-Oro Ombo dan beliau berusia 61 tahun. Ia berasal dari desa Kaligentong dan asli Jawa. Ibu Warsini masih menjaga dan melestarikan tradisi dan budaya yang

ada di desa Kligentong seperti yang dijelaskan oleh Bapak marsandi. Bu Warsini tetap memegang teguh tradisi Berjanjen dan Suran. Bu Warsini mempertahankan dan masih memegang teguh budaya Majapahitan seperti yang dijelaskan oleh Pak marsandi. Demikian menurut hasil wawancara yang diterima dari beberapa warga desa Kaligentong, yaitu warga desa Kaligentong, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, masih memegang tradisi dan warisan leluhur yang ada, serta menjaga nilai-nilai budaya Jawa yang begitu otentik dan menjunjung tinggi norma-norma dalam bersosial masyarakat.

Pertemuan Sederhana Dengan Hikmah Luar Biasa

Oleh: Ahmad Fauzi Asshidqi

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Pertama kali aku menginjakkan kaki di desa ini semua terasa berbeda dari situasi kota yang terisolasi dengan gedung-gedung tinggi. Suasana desa yang tak ramai dengan pemandangan perbukitan menghiasi desa ini. Desa ini dinamai dengan "Kaligentong". Entah apa yang mendasari dari penamaan desa ini, Namun dari desa ini setidaknya aku bisa sedikit berdampak positif di dalamnya.

Di desa ini aku tidak sendirian. Aku bersama teman-teman mahasiswa UIN SATU dari berbagai prodi dan fakultas yang berbeda dengan tujuan KKN kuliah kerja nyata. Dan kami disini akan tinggal selama 30 hari kedepan.

Tanggal 24 Januari 2023. Menandai awal pembukaan KKN sektor Kecamatan Pucanglaban dilaksanakan. Pembukaan berlangsung di kantor kecamatan Pucanglaban. Perwakilan mahasiswa dari berbagai desa berkumpul untuk menghadiri acara ini. Disini para perwakilan dikasih arahan dan wejangan agar kita memiliki tujuan bersama yaitu memajukan desa.

Awal tinggal disini aku cukup terkejut dengan air yang ada disini. Karena aliran air yang mengairi warga masih terkesan cukup sulit untuk didapatkan sebab air harus membayar ke PAM dan itupun ditakar. Kemudian aku menanyakan ke warga sekitar, kebetulan di posko kami berdekatan dengan warung makan dan toko kelontong. Alasan air cukup karena permukaan tanah disini tergolong dataran tinggi yang mana potensi menggali sumur air sulit dilakukan. Penjelasan alasan itu dari percakapanku dengan "mbok vera" yang biasa dipanggil oleh warga sekitar dan teman-teman dengan "Ma'e". Beliau adalah pemilik warung kopi dekat posko.

Hari-hariku di desa ini cukup menyenangkan. Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang diadakan. Misal kerja bakti membersihkan posko dan sumber air, kegiatan belajar mengajar seperti Mengajar di SD Kaligentong dan BTQ di TPQ, Dan ada juga masak bersama.

4 Februari 2023. Kegiatan mapping desa. Kegiatan ini bertujuan agar kita mengetahui adakah potensi atau mencari segala informasi tentang daerah. Output dari kegiatan ini kita membikin poster informasi dan peta dengan informasi yang telah kita dapatkan selama survey.

Salah satu kegiatan besar kami susun disini adalah jalan sehat. Tujuan mengadakan ini agar

masyarakat gembira dan sebagai kenang-kenangan kami untuk masyarakat sekitar. Dan acara ini diisi dengan jalan sehat, senam, dan pentas seni. Segala persiapan acara ini dilakukan secara singkat hanya sekitar seminggu dan itu berbarengan dengan program kerja yang lain seperti kegiatan belajar mengajar, posyandu, dll.

9 Februari 2023. Kupon sudah dipersiapkan dan sudah siap diedarkan. Namun karena cuaca tidak menentu. Teman-teman mengurungkan penyebaran kupon. Padahal konsep penyebarannya sembari mengumumkan lewat soundspeaker yang nantinya berkeliling mengitari desa dengan sarana mobil Pickup. Pada akhirnya penyebarannya dilakukan esok hari.

10 Februari 2023. Pagi hari, kegiatan pertama yang aku lakukan adalah mengajar dan mendokumentasikan pembelajaran di SDN Kaligentong bersama teman-teman divisi pendidikan. Setelah usai, aku bergegas menyiapkan diri untuk segera berangkat ke masjid karena di hari itu aku ada tugas khotbah di masjid. Ini adalah pengalaman pertamaku berkhotbah di masjid yang bukan di daerahku sendiri. Meskipun agak sedikit gugup tapi saat terlaksana semua berjalan seperti biasanya. Sehabis sholat Jumat, Aku dan teman-teman laki-laki melakukan penyebaran kupon. Dengan konsep yang sudah direncanakan kemarin, namun sayangnya konsep ini harus dipending beberapa saat karena

terkendala jenset yang tidak bisa dinyalakan. Dan akhirnya jalan alternatif dengan mendatangi setiap rumah warga.

11 Februari 2023. Devisi ekonomi mengadakan sosialisasi dan pelatihan dibalai desa. Sosialisasi dan Pelatihan ini bertujuan untuk memutakhirkan potensi yang ada di desa Kaligentong. Dalam acara tersebut Pemateri memberikan solusi berupa alternatif dari olahan jagung berupa tortila. Acara dimulai pukul 8 pagi dan selesai di jam 12 siang. Dalam acara ini juga kita berharap desa Kaligentong bisa memanfaatkan potensi ini dan menjadi komoditi baru desa.

Waktu acara telah tiba tepat di tanggal 12 Februari seluruh persiapan sudah tertata rapi. Dan kami hanya bisa berharap seluruh kegiatan ini berjalan dengan lancar. Kegiatan pertama waktu itu adalah jalan sehat dengan jarak tempuh sekitar 2,5 km memutari desa. Warga yang berkumpul cukup antusias mengikuti acara ini. Lalu, sesampainya datang di tempat finish dilanjutkan dengan acara senam pagi. Mayoritas yang mengikuti senam adalah Ibu-ibu dan kaum muda. Setelah acara senam selesai, panitia menyilangi acara tersebut dengan pembacaan kupon doorprize. Pembacaan kupon doorprize ini tidak langsung dihabiskan namun hanya beberapa. Kemudian dilanjutkan acara pentas seni. Yang pertama penampilan dari anak-anak SD yang menampilkan tari. Untuk penampilan tari dibagi dua

kelompok. Kelompok pertama terdiri 4 anak dan kelompok kedua terdiri 2 anak. Penampilan mereka membuat para penonton terkesima.

Banyak sekali hal-hal menarik di KKN Kaligentong. Dan aku tersadar pertemuan yang singkat ini memberikan banyak hikmah di dalamnya. Aku berharap di masa yang akan datang desa Kaligentong bisa semakin makmur, subur, dan produktif begitu pula teman-teman kkn dapat menjadi orang-orang hebat sesuai apa yang di usahakan.

Untuk Teman-temanku Aku berterimakasih atas pertemuan singkat ini karena begitu banyak pelajaran hikmahnya dan juga aku minta maaf atas kesalahan yang aku perbuat.

Nice to meet You

Monolog

Oleh: Ahmad Ali Manshur

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu program kampus yang diselenggarakan oleh LP2M dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) yang dimana akan diterjunkan langsung ke masyarakat di wilayah yang sudah ditentukan. Untuk tahun ini, wilayah yang dituju merupakan daerah pegunungan (untuk KKN reguler). Tujuan KKN semata-mata hanya untuk mengabdikan ke masyarakat dan membantu menyejahterakan serta memajukan desa. Kelompok KKN sudah telah ditentukan oleh pihak penyelenggara jauh-jauh hari sebelum hari H.

Perkenalkan saya Ahmad Ali Manshur dari Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, satu-satunya anak sejarah di kelompok ini. Di kelompok saya terdiri dari 41 orang dengan kombinasi 10 laki-laki dan 31 perempuan. Kelompok kami diterjunkan ke wilayah pegunungan kidul, yang dimana pegunungan kidul merupakan pegunungan kapur. Hal ini membuat saya berfikir bisa jadi air di wilayah tersebut dibatasi bahkan sulit. Wilayah yang saya maksud adalah Desa Kaligentong Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung.

Sekilas tentang Desa Kaligentong

Desa Kaligentong merupakan desa yang berada di pegunungan kidul dengan ketinggian 174 mdpl dan luas wilayah 468 Hektar. Kaligentong memiliki dua dusun yakni dusun Oro-oro ombo dan dusun Kaligentong serta berbatasan langsung dengan Desa Manding sebelah utara, Desa Panggungkalak sebelah selatan, Desa Sumberbendo sebelah timur, dan Desa Rejosari sebelah barat, pun memiliki 2 Rukun warga dan 9 Rukun tetangga. Mayoritas mata pencaharian warga Kaligentong merupakan petani dan peternak burung puyuh, ada juga yang beradu nasib menjadi TKI untuk memenuhi kebutuhan dapur. Desa Kaligentong juga satu-satunya akses untuk menuju ke desa Panggungkalak dan Pantai Dlodo. Alhasil jalan raya di Kaligentong banyak yang rusak akibat kerap dilewati truk proyek yang menuju ke pantai Dlodo atau pun truk yang mengangkut telur burung puyuh. Terdapat juga umkm yang dijajahi oleh para warga, kami menemui ada tiga umkm yang bisa di sertifikasi halal. Untuk kultur disini masih sama dengan wilayah dirumah saya mengingat masih satu kabupaten, mungkin yang membedakan hanya caranya. Kultur yang dimaksud salah satunya seperti ngopi, jika di wilayah saya ngopi hampir semua sibuk dengan gadget (manunggaling kawulo wifi) maka disini cukup disiapkan tv sudah membuat penjual kewalahan untuk melayani. Kemudian untuk segi olah

raga hampir semua warga menggandrungi voli. Hampir semua tv di warung menyiarkan voli entah itu siaran ulang atau pun live. Menurut saya itu adalah hal yang unik untuk seukuran saya yang terpengaruh budaya urban.

Kehidupan Posko

Kamis 19 Januari 2023 pemberangkatan peserta KKN Multikultural. Sebelum berangkat saya memeriksa barang-barang dan logistik yang telah dipersiapkan sebelumnya. Setelah semua clier langsung saya masukkan ke tas carrier (satu-satunya tas besar yang saya punya) dan bersiap untuk meninggalkan tempat tidur saya yang nyaman. Sebelum berangkat saya meminta restu kepada orang tua agar selamat sampai tujuan hingga pulang, karena prinsip saya saat berpergian adalah pergi untuk pulang. Kiranya semua sudah siap, saya berangkat dengan mengendarai motor GL Max 2004 dengan gas pol.

Sekitar 30 menit sampai lah di posko KKN Desa Kaligentong 2 dan bertemu teman-teman baru. Perjalanan yang cukup singkat mengingat motor tua saya agak sedikit ngalem. Baru saja datang kami langsung gotong royong membersihkan posko agar nyaman dan aman untuk menjadi rumah selama satu bulan. Setelah semuanya bersih kami memasukkan barang-barang dan di tata rapi. Kegiatan selanjutnya kami istirahat dan

berbincang mulai dari pengenalan, prodi, rumah, hingga kehidupan. Di sela-sela perbincangan saya mengusulkan untuk nanti malam diadakan tahlilan agar secara spiritual kami nyaman di posko.

Pukul 19.00 tahlilan dimulai, kebetulan imam tahlil saya dan doa Thoriq (teman baru). Sekitar 15 menit tahlilan selesai dan berjalan dengan hikmat. Pasca tahlilan kami mengadakan rapat untuk membahas proker setiap divisi dan metode apa yang dipakai untuk mendekati masyarakat. Kebetulan saya adalah Co dari divisi Sosial Budaya dan Agama, proker dari divisi saya terbilang tidak ribet hanya saja butuh tekun dan istiqomah. Salah satunya adalah mengajar ngaji anak-anak di TPQ yang dimana membutuhkan kesabaran dan keluesan untuk mengajari anak-anak yang rata-rata usia 5-12 tahun.

Kembali ke kehidupan posko. Hari-hari kami di posko terbilang cukup membaur dengan masyarakat. Terlihat dari beberapa teman dan termasuk saya sendiri saat melakukan silaturahmi dengan warga setempat. Mereka menyambut dengan sangat baik kedatangan kami bahkan terkadang kami di hidangkan kopi dan teh saat perbincangan berlangsung. Tidak sampai situ, ada juga beberapa warga yang memberi dengan cuma-cuma kebutuhan dapur dan lauk dan itu tidak cuma sekali. Ini membuat saya berfikir, mungkin warga memiliki harapan besar untuk kami membantu desa. Memang

amanat yang besar untuk seukuran kami mahasiswa periode covid.

Untuk memenuhi amanat warga, kami semampunya membantu dari berbagai aspek. Contoh seperti dari aspek agama kami meramaikan mushola dan mengatur jadwal adzan hingga imam. Kebetulan posko kami dekat dengan mushola warga, selain itu kami juga mengajar ngaji TPQ yang terdapat di mushola tersebut (Sirotol Mustaqim). Dari aspek sosial kami membaaur dengan Remas (remaja masjid) dan juga Ansor Kaligentong dengan mengikuti kegiatan seperti latihan solawatan dan rutinan malam jum'at. Walaupun ilmu yang kami miliki masih ala kadarnya, namun paling tidak kita berkontribusi dalam kegiatan masyarakat.

Selain itu, keterlibatan kami dalam sosial masyarakat lain seperti kegiatan ibu-ibu PKK dan muslimat dengan mengikuti kegiatan berupa yasinan rutin hari jum'at, senam, posyandu, hingga kami mengadakan seminar pelatihan masak yang diadakan oleh divisi ekonomi. Tak lupa juga event-event yang kami buat juga menambah kebersamaan kami terhadap masyarakat. Event yang dimaksud seperti jalan sehat yang kami adakan pada tanggal 12 Februari 2023 yang bertempat di depan posko. Di dalam event tersebut terdapat rangkaian penampilan berupa tari, nyanyi, senam, dan pembagian doorprize yang hadiah utamanya berupa satu ekor kambing.

Tujuan kami menyelenggarakan event jalan sehat tidak lain tidak bukan hanya untuk membagi kebahagiaan kepada masyarakat Kaligentong, serta hasil dari colab proker dua divisi yakni dari divisi Sosbud dan LH. Dari divisi sosbud terdapat proker pelatihan tari kepada anak SD dari kelas 4-6, sedangkan dari divisi LH terdapat proker senam, kedua hal ini lah yang membidani event jalan sehat. Event besar yang cukup menguras tenaga, namun membuat kami senang. Mengapa tidak, melihat senyuman para warga sudah cukup terbayar lelah dan letih kami.

Tidak terasa KKN sudah hampir usai, sementara masih banyak hal yang ingin kulakukan di sini. Saya baru menyadari bahwa satu bulan adalah waktu yang singkat ketika kita nyaman dan waktu yang lama ketika kita bukan bagian dari cerita. Lengkapi cerita dengan orang baru, pengalaman baru, tempat baru, dan rumah baru. Agar ending cerita bukan hanya sebagai kertas dan tulisan, namun kenangan dan kebahagiaan.

Tiba di penghujung cerita. Akhir dari KKN, kami mampu menjadi rumah untuk satu sama lain. Saling melengkapi jika kurang, menyatu untuk kebaikan dan kebahagiaan masyarakat. Kesan dan pesan: KKN bukan hanya untuk ajang penilaian dari institusi, namun kesempatan kita belajar bagaimana agar kita bisa membaur dan menjadi agen of change untuk masyarakat.

Tabur kebaikan dan kebahagiaan di mana pun langkah kaki menapaki.

KKN Kaligentong 2023

Oleh: Arel Reza Artita Putra Bili Pradana

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Assalamualaikum wr wb perkenalkan nama saya Arel Reza Artita Putra Bili Pradana saya mengikuti kegiatan kkn Reguler tahun 2023, kebetulan saya menjabat sebagai ketua kelompok. kegiatan kkn tersebut dilaksanakan di Desa kaligentong, kecamatan pucanglaban kabupaten Tulungagung. Kegiatan kkn ini menjadi syarat saya untuk lolos Sarjana 1 atau S1. Kegiatan KKN tersebut berlangsung selama 1 bulan dari tanggal 18 januari 2023 hingga tanggal 21 Februari 2023.

Hari pertama saya mengikuti pelepasan dengan 1 teman saya dari sekitar pukul 10.00 siang pelepasan tersebut dilaksanakan di gedung FEBI Kh. Syaifudin Zuhri pada pukul 13.00 siang. Sebelum acara dimulai Sebelumnya saya ke kontrakan teman sekaligus wakil saya bernama lukman hakim untuk mengantarkan sisa barang saya berupa baju, laptop, dan berbagai barang lainnya setelahnya saya bersiap untuk ke teman sata berasal dari jawa barat bernama nabela kelompok saya janji lagi untuk menemanj perwakilan pelepasan mahasiswa kkn didalam acara saya bertemu dengan teman teman lama saya waktu mengikuti duta jurusan bernama risky dan saya bertemu dengan beberapa teman lainnya,waktu saat pelepasan itu adalah moment paling

berkesan dikarenakan saya pertamakali bertemu dengan Bapak Rektor dan setelah acara pelepasan dan setelahnya saya bertemu dengan dosen saya mengajar Listening bernama Miss Dwi beliau juga mengikuti acara pelepasan, setelah mengikuti pelepasan kegiatan knn Lalu saya menuju posko penginapan KKN pukul 16.00 sore lalu saya mengadakan meeting dengan teman teman pukul 19.00 malam lalu pukul 22.00 saya tidur di mushola.

Hari Kedua saya bangun pagi sholat shubuh berjamaah kemudian bangun untuk mempersiapkan keperluan Kordinator divisi dilanjutkan dengan makan sarapan, kemudian saya menyiapkan berbagai perlengkapan di posko memasang terpal penutup sepeda motor bersama teman teman, setelah itu beristirahat untuk menenangkan badan dan suasana capek lalu membeli makan diwarung sebelah posko, makanannya enak sekali berupa rujak ulek bumbu pedas dengan minuman es teh manis sebagai penyegar tenggorokan. Setelah itu menjalankan rutinitas biasa, tidur siang sebentar membeli lauk makan siang setelah itu sholat jumat berjamaah di masjid terdekat posko lalu istirahat sebentar menjalankan aktifitas lainnya seperti piket memasak sore lalu sholat ashar kemudian aktifitas kebersihan di posko sambil menunggu waktu magrib kemudian dilanjutkan dengan aktifitas ibadah ngaji Al

quran. Shalat isya makan malam kemudian memberesi barang barang.

Hari ketiga saya mengikuti berbagai aktifitas didesa seperti kerja bakti di posko dengan berbagai tugas dan mengawasi mereka, sebagai ketua saya mengarahkan seluruh anggota kelompok dan sedikit membantu mereka di berbagai kegiatan, lalu setelahnya ada rapat berbagai proker, proker ataupun program kerja diantaranya adalah pembagian pekerjaan antar divisi, divisi divisi itu diantaranya adalah Divisi pendidikan, Divisi Sosial budaya dan keagamaan, Divisi Ekonomi, Divisi Lingkungan Hidup dan Divisi Komunikasi dan publikasi. Pembagian tugas itu diantaranya mencakup berbagai macam tugas perdivisi diantaranya divisi pendidikan mencakup misi melakukan kegiatan pendidikan yaitu mengajar di sekolah Dasar, Taman kanak kanak dan tempat pendidikan anak usia dini (PAUD), Divisi Ekonomi beberapa program kerja diantaranya ialah memberikan program pengolahan hasil pangan warga setempat berupa hasil pertanian dan peternakan seperti jagung, ketela pohon, kacang tanah dan hasil pertanian lainnya, namun kontur tanah disini cenderung tanah liat bercampur batu koral dan kurang subur sehingga tidak semua tanaman cocok untuk ditanam disini. Air tanah pun sangat minim disini sehingga hanya mengandalkan air dari PDAM untuk kebutuhan sehari hari. Setelah itu untuk hasil hasil pangan warga

setempat berupa hasil pertanian dan peternakan seperti jagung, ketela pohon, kacang tanah dan hasil pertanian lainnya, namun kontur tanah disini cenderung tanah liat bercampur batu koral dan kurang subur sehingga tidak semua tanaman cocok untuk ditanam disini. Air tanah pun sangat minim disini sehingga hanya mengandalkan air dari PDAM untuk kebutuhan sehari hari. Setelah itu untuk hasil peternakan ada peternakan sapi dan burung puyuh serta kambing. Divisi komunikasi dan publikasi mempublikasikan berbagai kebutuhan proker dan membuat dokumenter kkn, sementara sosial budaya mengadakan pengajaran agama untuk anak anak desa kaligentong, kegiatan tersebut diantaranya ialah kegiatan mengaji al quran dan Hadrah shalawatan dan melakukan kegiatan jumat berkah dengan membagikan makanan kecil seperti roti dan minuman ringan Sementara Kegiatan divisi Lingkungan hidup adalah melakukan kegiatan bersih bersih posko, bersih bersih sumber mata air desa kaligentong, melakukan kegiatan kesehatan masyarakat seperti pengecekan kesehatan balita dan lansia di posyandu dan Berbagai kegiatan lainnya.

Pada tanggal 23 januari 2023 pembukaan KKN di balai desa kaligentong kolaborasi dengan kelompok 1, berhubung pada pembagian tugas kelompok saya mendapat bagian mengelola pembukaan acara kkn, saya melakukan pembukaan namun sebelum acara

berlangsung saya melakukan persiapan peralatan dibalai desa sebelumnya seperti meja kursi, sound system, makanan dan minuman ringan dan berbagai alat keperluan lainnya. setelah melakukan pembukaan saya lekas mengikuti runtutan acara yang berlangsung setelah acara selesai berkemas memberesi barang barang akhirnya bergegas kembali ke posko untuk beristirahat.

Keesokan harinya saya membantu teman saya Iqbal untuk melobby ke kepala sekolah SDN kaligentong, kebetulan ia kordinator divisi pendidikan untuk melakukan kegiatan proker pendidikan diantaranya mengajar murid murid di sekolahan tersebut dan pembinaan ekstrakurikuler seperti pramuka dan hadrah. Tak lupa untuk publikasi di untuk keperluan dokumentasi kelompok

Setelahnya membantu lobbykan sosbudag ke guru ngaji dan besoknya saya melobby untuk pembuatan kue untuk divisi ekonomi dan untuk keperluan pengesahan logo halal.

Setelah itu berbagai macam acara proker kami dilakukan saya juga membantu berbagai macam proker yang teman teman lakukan bila senggang seoerti membantu dokumentasi, mengajar TK , bersih bersih sumber mata air dan sebagainya. Dan tak lupa kegiatan jalan santai yang kami adakan dimeriahkan juga oleh warga setempat dan saya membantu teman teman di

kegiatan sosialisasi dan penyuluhan lembaga kerja yang dilakukan di balai desa kaligentong. Sekian essay saya wasalamualaikun Wr. Wb.

Lika-Liku KKN Di Desa Kaligentong

Oleh: Muhammad Rifqi Zidane

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

KKN ialah salah satu program dari LP2M sebagai salah satu syarat program kelulusan di UIN SATU Tulungagung. KKN sendiri memiliki arti yaitu Kuliah Kerja Nyata, namun artinya tidak hanya sesingkat itu. Menurutku KKN ialah sebuah simulasi untuk kita agar dapat berbaur, bersosialisasi serta menerapkan bagaimana menjadi makhluk sosial yang sesungguhnya, maksudnya agar kita tidak menjadi pribadi yang individualis dapat saling membantu antar anggota kelompok maupun di masyarakat. Mengapa saya menyimpulkan gambaran dari KKN seperti itu? Karena dalam KKN kali ini dalam satu kelompok terdapat 41 anak yang mana terdapat 41 kepala yang harus memiliki satu pemikiran yang sama yaitu untuk membantu memajukan desa yang menjadi tempat Kuliah Kerja Nyata. Sebelum kita membahas bagaimana kegiatan saya serta kelompok selama satu bulan saya akan menjelaskan sedikit tentang di desa mana saya melaksanakan KKN.

Desa yang saya tempati saat ini adalah desa Kaligentong yang bertempat di Kecamatan Pucanglaban dan berbatasan dengan desa Kalidawir, desa Kaligentong terdapat 2 dusun yaitu Kaligentong dan Oro-oro Ombo. Desa Kaligentong memiliki banyak potensi alam salah

satunya ialah dibidang perkebunan yaitu jagung, walaupun di desa ini kebanyakan tanahnya milik tentara. Pihak tentara juga memberikan sebagian lahan untuk ditanami oleh penduduk sekitar agar tanah tersebut tidak gersang atau tandus. Dari hasil alam tersebut banyak membantu perekonomian pada desa Kaligentong ini, warga juga mendapat pasokan pupuk dari pemerintah untuk dibagikan sama rata per RT untuk menunjang hasil kebun yang lebih bagus. Oke untuk selanjutnya saya akan bercerita tentang bagaimana pengalaman saya mulai dari sebelum KKN sampai sekarang.

Persiapan KKN dari tanggal 9 Januari 2023 dimulai dengan pembentukan grub WhatsApp, melakukan rapat secara online untuk menentukan siapa yang menjadi ketua kelompok serta susunan kepengurusan. Rapat berjalan dengan lancar walaupun terdapat beberapa perbedaan pendapat, kurangnya pengetahuan tentang bagaimana gambaran program kerja yang akan dilaksanakan dan masih banyak lagi. Selesaiannya rapat tersebut serta terbentuknya kepengurusan saya masuk ke divisi ekonomi, setelah itu kelompok kita melakukan pertemuan secara tatap muka di kedai Teh Tarik DMR untuk melanjutkan pembahasan apa saja yang akan dibawa dan membahas proker yang belum fiks. Beberapa hari sebelum pemberangkatan di desa tujuan kita mendapat pembekalan dari pihak kecamatan Pucanglaban dan dari kampus tentang

bagaimana kita harus bersikap saat di desa tujuan agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Kita juga menyempatkan untuk melakukan survey di desa Kaligentong tentang bagaimana kondisi desa tersebut mulai dari pendidikan, potensi alam serta kondisi lingkungan yang ada di desa tersebut. Pertama kali menginjakkan kaki di desa Kaligentong saya sedikit terkejut dikarenakan didesa ini lumayan banyak jalan yang rusak akibat terkikis air ataupun sering dilewati truk, pasokan air juga lumayan sulit walaupun didesa terdapat sumber mata air, waktu siang banyak warga desa yang pergi meladang dan desa terlihat jadi sepi.

Singkat cerita pada tanggal 19 Januari 2023 yang bertepatan dengan pelepasan dari pihak kampus dan kami juga berangkat menuju desa tujuan kami untuk melakukan persiapan serta bersih-bersih pada posko yang akan kami tempati. Posko yang kami tempati berada di dusun Oro-oro Ombo, posko kami masih termasuk nyaman dan enak dikarenakan dekat dengan warung dan pasar yang berada di desa Kalidawir. Keesokan harinya kita mengadakan rapat untuk pembagian siapa yang akan berangkat untuk silaturahmi dan melakukan perizinan ke beberapa perangkat desa serta kepala RT, mengapa kita membagi dalam beberapa kelompok? Salah satunya agar dapat mempersingkat waktu dikarenakan orang yang kita kunjungi belum tentu ada dirumah. Setelah silaturahmi ke beberapa warga

setempat terdapat beberapa RT yang akses jalan yang kurang memadai serta pembagian subsidi per RT yang kurang merata. Sore hari kelompok kita melakukan persiapan untuk acara pembukaan di balai desa, setelah selesai persiapan kita kembali ke posko untuk melakukan briefing kegiatan pembukaan untuk mengurangi miskom esok hari. Pembukaan yang dilaksanakan tanggal 23 Januari dan dihadiri beberapa perangkat desa serta bapak Bani selaku DPL kelompok KKN Kaligentong 2, acara hari berjalan sesuai rencana dan mendapat sambutan baik dari bapak kepala desa serta perangkatnya.

Pembukaan sudah dilaksanakan berarti sudah waktunya untuk menjalankan program kerja yang sudah di rencanakan. Devisi ekonomi mendapat program kerja wajib yaitu melakukan sertifikasi halal bagi warga desa yang memiliki usaha dibidang makanan non daging, rencananya kami melakukan silaturahmi ke beberapa rumah warga sambil menanyakan apakah beliau memiliki usaha dan belum di sertifikasi halal sekali untuk melakukan Anjongsana ke rumah warga. Selain silaturahmi dari devisi ekonomi juga melakukan pendataan bagi warga yang produknya ingin di sertifikasi halal.

Tanggal 26 Agustus terdapat kegiatan bersih-bersih di sumber mata air desa Kaligentong, kegiatan ini merupakan salah satu program kerja dari devisi Lingkungan Hidup untuk membersihkan sumber dari

tanah dan sampah agar lebih enak dipandang. Kegiatan dimulai dari pagi sampai sekitar jam 10.00 dikarenakan cuaca pada hari itu sedikit mendung dan gerimis. Keesokan harinya devisi ekonomi melakukan lobbying ke BLK (Balai Latihan Kerja) untuk menjadi pengisi di salah satu program kerja yang bertema “Workshop kewirausahaan dan Sosialisasi Digital Marketing”. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja unggulan dikarenakan untuk membantu warga dalam pengembangan potensi desa yaitu dengan mengadakan pelatihan pembuatan Tortilla (Jagung yang ditumbuk, dipipihkan, di keringkan lalu digoreng). Adapun kegiatan lain selain sertifikasi halal dan lobbying pemateri dari BLK yaitu melakukan Tadarus bersama di musholla samping posko dan dilaksanakan pada pagi hari setelah shubuh, ya walaupun kegiatan tersebut hanya berjalan sehari. Selain kegiatan-kegiatan diatas terdapat proker yang selalu dilaksanakan setiap hari yaitu program kerja dari devisi pendidikan untuk mengajar dari siswa PAUD, TK sampai SD. Siswa yang diajar mahasiswa KKN sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar.

Memasuki bulan Februari ada masalah yang sangat mengganggu kegiatan sehari-hari, masalah itu ialah kamar mandi mampett dan membuat air bekas digunakan selalu menggenang. Bersama devisi Lingkungan Hidup kita bersih-bersih posko, kamar

mandi serta membenahi saluran air yang tersumbat dengan sampah dan berbagai barang lain. Program lainnya dengan diadakannya posyandu yang memang setiap bulan sudah ada program dari desa yang bertempat di balai desa dan posko yang kami tempati, kegiatan berlangsung selama 4 hari yang ditujukan mulai dari balita sampai dengan orang tua. Kembali ke kegiatan sebelumnya, setelah melakukan lobbying dan penentuan tanggal, tempat serta pemateri akhirnya acara “Workshop Kewirausahaan dan Sosialisasi diadakan pada tanggal 11 Januari 2023 yang bertempat di balai desa Kaligentong yang dibimbing langsung oleh pemateri dari BLK yaitu bapak Sutoto, SP, M.Si. Kegiatan pelatihan ini diikuti dengan antusias oleh para ibu-ibu PKK, karena menurut salah satu peserta kegiatan seperti ini biasanya sangat ramai peminatnya. Hasil pembuatan produk dari pelatihan tersebut akan dibagikan kepada para peserta sebagai feedback dan buah tangan dari kegiatan tersebut.

Adapun kegiatan unggulan dari kelompok kami yaitu kegiatan Jalan Sehat dengan tema “Desa Sehat bersama KKN Kaligentong 2”, kegiatan itu sebenarnya hanya celetukan saat ngobrol santai dan akhirnya dibuat acara serius. Acara Jalan Sehat ini diikuti dengan sangat antusias baik dari peserta maupun dari kita sebagai penyelenggara, mulai dari pengumuman tentang adanya kegiatan jalan sehat lalu diisi dengan kegiatan pentas

seni tari dan menyanyi dari perwakilan SDN Kaligentong serta sebagai puncaknya terdapat berbagai doorprize dengan hadiah utama seekor kambing. Warga sangat antusias dengan adanya kegiatan tersebut selain mengisi waktu luang di hari minggu, kegiatan tersebut juga membantu UMKM yang ada di sekitar posko kita.

Tak lupa sertifikasi halal diawal tadi bagi warga yang sudah di data tetap kita follow up agar warga memiliki izin berjualan dan sertifikasi halal yang dapat membantu perkembangan usaha yang dimiliki pelaku usaha di desa Kaligentong. Berbagai kegiatan dilaksanakan walaupun banyak hambatan, dilalui dengan tangis, keluh kesah, dan banyak keringat yang tercurah demi terlaksananya program kerja untuk kemajuan desa. Banyak teman yang sebelumnya belum kenal sama sekali seperti Luqman yang tampangnya nyeremin padahal aslinya humoris, Manshur dengan wajah judes ternyata humoris juga serta Diki, Thoriq dan Yud yud yang pendiam padahal ngelawak serta masih banyak lagi teman yang belum menunjukkan jati diri dan watak sebenarnya. KKN 30 hari kalau dihitung secara tanggalan itu lumayan lama akan tetapi kalau sudah nyaman dengan orang-orang sekitar walaupun itu masih orang baru kenal maka 30 hari akan terasa sangat cepat.

Oke sekian dan terima kasih dari saya semoga tidak bosan membaca essay saya, sampai berjumpa

dilain waktu bagi teman-teman dan para pembaca. Bye-
bye...

Satu Bulan Yang Berharga

Oleh: Yuda Wahyu Saputro

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Assalamualikum warahmatullahi wabarakattuh

Ini cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata), tujuan utama dari kkn adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis. Tujuan utama yang lainnya yaitu agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterbalitannya dalam masyarakat Dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada tanggal 21 Januari sekitar 1 bulanan diadakan KKN kuliah kerja nyata. Saya memilih di desa Kaligentong 2 kecamatan pucanglaban Kabupaten Tulungagung, dikarenakan menurut saya beda dari desa yang lain mungkin desa itu sangat unik dan menarik soalnya namanya desa kali dan gentong. Dan selanjutnya saya memilih desa tersebut alhamdulillahnya kuota belum penuh dan akhirnya saya KKN atau kuliah kerja nyata di desa tersebut.

Sebelum mulainya KKN ada pemberangkatan dan pengarahan dari Dosen Pembimbing Lapangan di UIN SATU Tulungagung yang bernama bapak Bani, dan mengadakan pertemuan untuk prepare persiapan pembagian barang contohnya peralatan dapur dan lain sebagainya, dan bertemu berbagai teman teman yang berbeda daerah,kota maupun prodi dan yang lainnya.

Selanjutnya ada pemilihan perdevisi kelompok saya memilih mengikuti devisi komunikasi dan publikasi. Tujuannya adalah mendokumentasi kan setiap devisi yang lainnya .

Setelah ada pengarahan langsung cek survei tempat yang ditempati bersama teman teman KKN. Saya berangkat ke posko yang di tempat tinggal atau yang telah di survei tanggal 21 Januari. Sesampai di posko saya dan teman teman membersihkan segala tempat yang termasuk halaman depan rumah,dalam,hingga belakang dan sekitarnya sampai di toilet. Selanjutnya sebelum pembukaan tepatnya di tgl 23 Januari malamnya diadakan rapat dan kemarinnya mempersiapkan untuk pembukaan tersebut agar berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.

Setelah selesainya acara aku dan teman teman membersihkan atau merapikan tempat sampai bersih seperti semula,sebelum kembali ke posko semua teman

teman foto untuk dijadikan dokumentasi pembukaan tersebut.

Hari pertama semua teman per devisi melobi semua kegiatan perdevisi contohnya pendidikan, lingkungan hidup, sosial budaya dan keagamaan, ekonomi dan publikasi. Di setiap kegiatan, devisi komunikasi Dan publikasi dibagi untuk mendokumentasi kan setiap acara atau kegiatan, setelah itu di upload di instagram dan melaporkan ke DPL di whatsapp grup.

Selanjutnya Hari kedua devisi kelompok saya yaitu devisi komunikasi dan publikasi berpekar mengikuti kegiatan devisi lainnya Dan mendokumentasi. Dan hari selanjutnya kegiatannya sama seperti Hari sebelumnya. Pada Hari jumat diadakan jumat bersih dan dan jumat berkah yakni kegiatannya sweetie membersihkan halaman posko dan sekitarnya yang belum bersih serta membagikan makanan pas waktu sholat jumat kepada masyarakat yang sholat jumat. Pas waktu kegiatan telah selesai aku dan teman teman berbaur atau anjaksana pada masyarakat di desa kaligotong 2. Di desa kaligotong 2 kebanyakan potensi sumber daya alam nya yaitu jagung atau rata-rata sebagai petani. Selanjutnya aku dan teman teman menjelajahi desa kaligotong 2 ternyata ada sumber mata airnya ,dikarenakan jarang dikunjungi masyarakat mengakibatkan kotor dan tak terawat akhirnya aku dan teman teman membersihkan sumber mata air,sayang

kalau enggak dibersihkan Karena airnya mengalir deras dan tidak pernah berhenti, ternyata dimanfaatkan untuk menyiram rumput gajahan pakai diesel yang untuk dijadikan makanan hewan sapi dan kambing. Kebanyakan di desa kaligentong 2 memelihara hewan sapi Dan kambing.

Hari ber Hari telah berganti, aku dan teman teman akan mengadakan hari puncak yaitu jalan sehat bersama warga desa kaligentong 2 yang diadakan pada tanggal 12 februari 2023. Pada malam hari sebelum H-7 diadakan rapat dan menyusun acara tersebut. Semua teman teman dibagi untuk mengikuti kegiatan hari puncak tanpa terkecuali. Ada yang buat banner, kupon, mengemas hadiah dan ada menyewa perlengkapan seperti son, tenda acara, panggung yang lainnya. Hadiah nya bermacam macam seperti setrika, buku tulis, buku gambar, mejikom, payung dan yang lainnya. Ada hadiah utama nya yaitu kambing 1 Ekor. Selanjutnya H-3 kupon tersebut disebar di masyarakat dan desa lainnya agar mengikuti jalan sehat yang diadakan tgl 12 februari 2023. Setelah hari puncak tiba pada pagi harinya setelah sholat subuh semua teman teman mempersiapkan barang yang kurang. Setelah semuanya siap pada pukul 7 pagi warga yang mengikuti acara jalan sehat sudah berkumpul dan langsung dimulai. Detik demi detik setelah sampai finis para warga istirahat dihibur senam Ibu ibu tetapi ada juga yang ikut senam. Setelah senam selesai langsung

dilanjutkan pentas seni anak-anak SDN kaligentong. Dan dilanjutkan pembacaan kupon sedikit demi sedikit. Selanjutnya dilanjutkan menyanyi dan pembacaan kupon yang lainnya sampai kupon yang terakhir hadiah utama yaitu kambing. Setelah semuanya acara selesai aku dan teman-teman foto bersama dan membersihkan sampah yang berserakan. Aku bersyukur KKN di kaligentong 2, karena bisa mengenal masyarakat dan teman-teman baru serta lingkungan baru, menambah pengalaman dan wawasan baru. Sekian Cerita Dan pengalaman saya KKN di desa kaligentong 2 mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakattuh.

Sepasang Mata Memandang di Desa Kaligentong Kecamatan Pucanglaban

Oleh: Iqbal Syaibatul Azmi

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bentuk kegiatan mahasiswa dalam mengabdikan kepada masyarakat, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral selama kurun waktu dan berlangsung di daerah tertentu dan juga diselenggarakan oleh kampus yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan lembaga yang bertujuan untuk mendidik mahasiswa agar dapat mengabdikan dan belajar bermasyarakat diluar zona nyaman. Awal saya mendengar simpang siur diawal kegiatan perkuliahan semester 6 ada kegiatan KKN saya sangat antusias, karena saya dapat banyak orang baru dengan berbagai karakter dan wilayah baru yang memiliki berbagai kenyataan yang ada didalamnya. Dan waktu yang ku tunggu-tunggu telah tiba, tapi ketika di pertengahan pendaftaran ada isu isu wilayah yang akan di buat tempat KKN. Dan ketika aku mendengar lokasi yang akan disebarkan itu aku memilih yang lebih dekat dengan rumah saya namun ternyata ketika memilih itu selalu ada tulisan kuota sudah penuh, padahal itu sudah menunggu satu malam tidak tidur dan pada akhirnya tetap ada

tulisannya kuota sudah penuh, sehingga mencoba dan mencoba lagi namun tetap dengan hasil yang sama bahwa kuota masih penuh, ohh ternyata sama pihak kampus masih ada pembenahan namun yang awalnya menggunakan smatcampus beralih ke googleform. Sehingga yang awalnya menggunakan smatcampus bisa memilih sendiri dan beralih ke googleform yang desanya diacak tidak bisa memilih sendiri akhirnya pasrah mau di taruh dimana. Sambil nunggu daftar nama dan lokasi yang akan di tempati sambil mikir kira-kira aku ditaruh/di tempatkan dimana ya, temanku siapa, desanya pelosok apa tidak, airnya gimana dll namun pada akhirnya keluarlah daftar nama dan lokasi sehingga saya mendapatkan daerah Desa Kaligentong dan itupun tidak tahu itu dimana jalannya gimana, sinyalnya gimana dll.

Namun pada ahinya kita ada pertemuan pertama sama teman teman di Gedung Saefuddin Zuhri yang tepatnya di lantai 6 yang disana tidak mengenal siapa siapa pada akhirnya kenalan satu yaitu teman se SMA namun tidak pernah ketemu tapi dia mengenalku sehingga dia bareng saya terus, sampek ketemu yang kedua di masjid UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung itu baru perkebalan satu satu sehingga megenal satu sama lain walaupun itu tidak hafal banget namun sudah kenal dan sudah saling save nomer sehingga disana sambil membahas bagaiman berangkatnya nanti dan pembagian devisi dll. Dan

tepatnya pada tanggal 19 januari 2023 berangkat bersama-sama ada yang naik montor dan ada yang naik mobil sambil membawakan barang-barang yang kita bawa. sehingga berangkat pada pukul 10.00 wib. Berangkat bareng dan ketika tau jalannya sangat ekstrim banget dan pelan pelan naiknya.

Setelah tiba di desa kaligentong alhamdulillah ternyata tempatnya sangat asri banget . kaligentong merupakan tempat yang saya dapati sebagai wilayah saya harus mengabdikan dan belajar bermasyarakat merupakan tempat asri yang memiliki segala sesuatu yang sangat luar biasa. Masyaallah Tabarakallah. Awalnya saya tidak memiliki ekspektasi lebih dengan wilayah ini, namun wilayah ini sangat asri dengan keelokan alamnya, kehangatan masyarakatnya, keunikan kebudayaannya, keekstreman jalannya, dan masih banyak lagi yang membuat saya terkejut dan terheran-heran. Bagaimana bisa saya menganggap wilayah ini merupakan tempat yang bagus karena kaligentong merupakan salah satu wilayah yang berada di selatan Jawa Timur dan tempat yang bisa dibilang jauh dari pusat pemerintahan kabupaten Tulungagung dan ternyata tidak seperti yang saya pikirkan diawal, namun ternyata tidak pelosok dan ini juga termasuk daerah datarannya yang dekat dengan indomart, alfamart, pasar, yang kini untuk memenuhi kebutuhan saya dari kebutuhan setiap hari ataupun kebutuhan yang lainnya dan juga terdapat

wisata pantai, disana yang saya ketahui terdapat pantai dlodo. Terdapat banyak pedagang makanan serta tempat duduk untuk sekedar menikmati kopi, es degan ataupun menu ikan laut. Pantai dlodo ini juga memiliki pemandangan sunset/matahari tenggelam yang sangat indah. Keindahan dan keeksotisan pantai ini akan selalu memukau dalam setiap kondisi alam. Dengan garis pantai yang mencapai hampir 2 km, pantai ini memberikan kesan tersendiri bagi wisatawan. Aktivitas jogging di pinggir pantai menjadi pilihan beberapa pengunjung sambil menikmati kesegaran udara pantai dengan hiasan pohon kelapa bergoyang bersama angin yang berhembus sepoi-sepoi. Aktivitas nelayan juga menjadi pemandangan yang sangat indah, perahu nelayan berjejer di sudut pantai dan diwarnai pula dengan aktivitas menjaring ikan. Bagi pelancong yang ingin menikmati ikan segar juga bisa langsung mendapatkannya dari para nelayan.

Tunggu dulu ini saya mau menceritakan bahwa saya disini bagian devisi pendidikan. Perkenalkan dulu Bapak Sugianto ini merupakan kepala desa kaligentong, tempat saya mengabdikan dan belajar bermasyarakat. Bapak sugianto mencuri sepaang mata saya untuk memperhatikan bapak sugianto yang kerja keras, semangat, inovasi, dan keluasaan pengetahuannya atas segala sesuatu. Bapak Sugianto juga memiliki karakter yang sangat terbuka bagi mahasiswa yang ingin tau

berbagai hal mengenai desa kaligentong beliau juga memberikan segala sesuatu yang beliau tau dan memberikan dukungan secara penuh segala sesuatu yang mahasiswa KKN lakukan di desa ini. Di desa ini tidak hanya Pak Sugianto yang mencuri perhatian saya, namun masyarakat yang berada disekeliling posko tempat saya tinggal juga sangat terbuka bahkan baik dengan orang baru seperti saya dan teman-teman yang lainnya. Keasrian masyarakat kaligentong tidak berhenti disini, sepasang mata memandang ini yang sangat luar biasa di SDN Kaligentong yang berada di dusun oro-oro ombo. Perkenalkan dulu kepala sekolah yang saya temui yaitu Bapak Yahudi, kepala madrasah yang baik dan ramah dan baik, dan juga dapat mengayomi siswa dan siswinya dan juga mengayomi saya dan teman teman yang baru kenal dan juga guru di sd kaligentong ini juga ramah-ramah. Dan di SD Kaligentong ini saya bertiga dengan teman saya yang nama panggilannya Nada, Feby, Fika, Sekar, Niki, Laili disini saya dan teman teman teman dimintai mengabdikan selama 35 hari .

Sekian dari pengalaman saya Terimakasih banyak.

Lika-Liku KKN Kaligentong 2

Oleh: Luqman Hakim Ali Sya'bana.

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Kamis 19 Januari 2023. Haayy, perkenalkan nama saya Luqman Hakim Ali Sya'bana. Dari jurusan Hukum Keluarga Islam fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Sejak sebelum berangkat KKN sebenarnya sudah sibuk, karena pengumpulan barang teman-teman di kontrakan saya. Setelah pelepasan dari kampus pada tanggal 19 Januari 2023, saya dan teman-teman langsung menuju lokasi posko di desa Kaligentong kecamatan pucanglaban Tulungagung. Pada hari pertama kita sampai di posko pada saat pagi hari, kita langsung bersih-bersih posko dan pemasangan tenda untuk dapur supaya tidak panas. Pada malam hari kita mengadakan tahlilan atau mengirim doa untuk sesepuh desa Kaligentong

Jum'at 20 Januari 2023. Pada hari kedua, setelah sarapan semua divisi dan Pengurus harian bersilaturahmi kepada masyarakat setempat. Dalam hal ini untuk menyampaikan program kerja dan menggali potensi desa lewat cerita dan pengalaman warga. Pada malam hari kita melakukan evaluasi kelompok untuk mengetahui perkiraan sejauh mana program kerja yang telah dibuat dapat dijalankan.

Sabtu 21 Januari 2023. Pada pagi hari, posko 2 Kaligentong kedatangan koordinator kecamatan atau korcam. Karena saya sebagai pengurus harian yang menjabat sebagai wakil, jadi saya yang menerima dan bercengkrama dengan koordinator kecamatan. Setelah korcam pulang, teman-teman membuat jemuran di samping posko. Jemuran terbuat dari kawat dan kayu yang di tanam dalam tanah

Minggu 22 Januari 2023. Pada pagi hari, kita prepare atau persiapan untuk pembukaan KKN Gelombang pertama tahun 2023 di balai desa kaligentong. Persiapan tersebut meliputi pemasangan banner, menata kursi, menyiapkan sound dan bersih-bersih kantor desa kaligentong. Pada malam harinya kita pemasangan banner selamat datang di tugu perbatasan masuk desa Kaligentong.

Senin 23 Januari 2023. Pada hari senin, Acara yang di tunggu-tunggu akan dimulai jam 9 pagi. Akan tetapi kabar duka datang dari warga setempat, yang meninggal sekitar pukul 01.00 dini hari. Saya dan seorang teman saya yang bernama mansur, sekitar jam 06.00 pagi bergegas ke rumah duka dan takziah. Dalam hal ini membuat acara pembukaan menjadi mundur dari jam 08.00 menjadi jam 09.30 pagi. Setelah pembukaan, DPL Kelompok 2 bapak DR. Bani. Pada malam hari, saya mengikuti rapat divisi ekonomi untuk membahas tentang sertifikasi halal yang di sosialisasikan oleh

LP2M. Rapat malam itu membahas siapa saja yang berangkat untuk sosialisasi, apa saja syaratnya dan gimana kelanjutanya.

Selasa 24 Januari 2023. Pada pagi hari ,saya mengikuti divisi ekonomi untuk mensurvei umkm di desa Kaligentong dan dusun oro-oro ombo. Dalam hal ini saya mendampingi teman-teman divisi ekonomi untuk memberitahu cara dan bagaimana prosedur untuk mendapatkan sertifikat halal melalui LP2M.

Rabu 25 Januari 2023. Pada siang hari, saya ikut memasukkan data UMKM desa Kaligentong dan dusun Oro-Oro Ombo untuk memenuhi syarat sertifikasi halal yang sudah diperoleh kemarin setelah bersilaturahmi ke rumah beliau. Rapat tersebut juga membahas tentang progam bekerja untuk warga kusus ibu-ibu, yaitu progam kerja belajar memasak bersama dan rencananya didampingi oleh BLK atau balai latihan kerja Tulungagung.

Kamis 26 Januari 2023. Pada malam hari, saya mengikuti tahlilan yang 4 hari di desa Kaligentong. Pada kesempatan itu, saya sehabis tahlilan di persilahkan untuk anjangsana oleh tuan rumah. Percakapannya pun juga membahas tentang UIN satu dan kehidupan sehari-hari. Dan yang mengejutkannya, tuan rumah ternyata juga punya saudara di kota kelahiran saya yaitu kota nganjuk.

Jum'at 27 Januari 2023. Pada hari jumat, divisi budaya dan agama mempunyai progam kerja jum'at berkah. Progam kerja adalah membagikan jajanan ringan di masjid setelah solat jum'at. Hal ini bertujuan untuk menambah semangat masyarakat untuk berjamaah di masjid terdekat. Saya pun ikut berpartisipasi dalam hal tersebut, saya kebagian di masjid Darussalam. Dimana masjid tersebut berada di desa Kaligentong. Wargapun antusias, kurang dari 5 menit jajanan yang disediakan sudah habis.

Sabtu 28 Januari 2023. Pada pagi hari setelah jamaah sholat subuh, teman-teman satu posko mengadakan acara tadarusan di musholla samping posko KKN. Tadarusan ini dibagi setiap anak satu juz, dan ada satu orang membaca menggunakan mic.

01 Februari 2023. Pada malam hari, saya mengunjungi posko KKN Kaligentong 1. Hal ini untuk membahas tentang bagaimana kelanjutanya progam kerja yang kolaborasi atau kerjasama, dan sharing progam kerja di desa Kaligentong dan dusun Oro-Oro Ombo.

03 Februari 2023. Divisi lingkungan hidup, melakukan kerja bakti di sumber mata air. Saya juga mengikuti acara tersebut, dalam hal ini kita melakukan pembersihan lumpur yang ada di sumber atau kamar mandinya. Selain itu juga melakukan pembersihan di

petilasan, karena ada banyak daun yang gugur di sekitar petilasan.

04 Februari 2023. Pada malam hari, saya turun ke bawah untuk bersillaturahmi di rumah pak dpl atau Bapak Bani. Dalam kunjungan tersebut saya ingin meminta tanda tangan untuk pengajuan proposal. Tetapi sayangnya,saya tidak bertemu dengan beliau. Padahal saya udah nunggu selama setengah jam dirumanya.

Minggu 05 Februari. Pada pagi hari, melakukan kegiatan senam pagi. Dan lucunya ada bapak-bapak dan ibu-ibu yang bersepedaan di dekat posko juga ikut melakukan senam dengan teman-teman di posko tanpa di undang.

Obah Pindah Pindah

Oleh: Farhan Audri Al Firdausy

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

KKN Multisektoral Reguler di Desa Kaligentong, waktu pendaftaran dan pemilihan tempat KKN, saya memang mendaftar di Kaligentong 2 tanpa tahu dimana tempatnya, pada awalnya sih biasa saja dan bahkan tanpa ber ekspektasi apapun dan merasa tempat ini asing sekali, alhasil nama saya pun terdaftar di kelompok KKN Kaligentong 2. Setelah nama saya tercantum, pembuatan Link grup whatsapp pun sudah jadi serta semua orang pun sudah bergabung kedalam grup tersebut singkatnya, disinilah awal-awal pembentukan setiap devisi , saya memilih untuk masuk ke divisi Komunikasi Dan Publikasi, oh iya, dalam KKN multisektoral kali ini terdapat 5 divisi, diantaranya pendidikan, lingkungan hidup, ekonomi, sosial budaya dan keagamaan, serta komunikasi dan publikasi.

Semua orang pun sudah mendapatkan divisi masing-masing pada akhirnya. Sampai dengan anggota divisi publikasi terbentuk semua, kami langsung mendapatkan tugas pertama, pembagian tugas pertama yakni membentuk profil instagram, yakni berupa pembuatan akun, dalam akun instagram tersebut terisi profil dari setiap anggota lengkap dengan divisi serta jurusan anggota tersebut, memang dalam pembuatan

akun instagram dan penataan nya tidak semua orang terlibat, namun hanya orang yang kiranya memiliki kompetensi dalam bidang desain saja yang melakukannya.

Pembentukan akun instagram pun dirasa sudah matang dan kelar, hingga Bapak Dosen Pembimbing Lapangan pun meminta untuk tatap muka untuk pertama kali, serta disaat itu juga saya sedikit kenal dengan teman-teman terutama yang laki-laki sangat mudah di hafali karna jujur saja satu persatu dapat dikenali karna mempunyai cirikhas berbeda-beda. Singkat cerita pertemuan pun selesai, hingga diadakan lagi pertemuan untuk pembagian barang bawaan oleh teman teman, pembagian barang bawaan pun bisa dilalui dengan kondusif, hingga besoknya pada tanggal 19 januari teman-teman pun sepakat untuk berangkat bersama, titik kumpul bagi teman-teman yang belum pernah ke lokasi adalah di masjid UIN satu, tetapi ada beberapa dari teman teman yang menunggu di Perempatan monas Kalidawir.

Tanggal 19 januari disiang hari kami pun tiba secara bersamaan di lokasi Posko KKN desa kaligentong yang bertepatan di Gedung Serbaguna di Dusun Oro-oro Ombo, pasca tiba pertama di posko pun suasana posko pun sedikit kotor, dengan kompak teman-teman pun serentak membersihkan area posko, pembagian tugas pun cukup jelas, ada yang membersihkan dengan menyapu, sebagian ada yang mengepel dan sebagian ada

yang menata barang, dengan demikian orang-orang pun bisa dengan serius dalam melakukan kegiatan kebersihan, oh iya, dalam kegiatan dokumentasi pun sudah dilakukan, kegiatan bersih-bersih pun masuk dalam dokumentasi pertama di sorotan cerita Instagram.

Singkat cerita sudah masuk hari kedua kegiatan KKN berlangsung, Tanggal 19 Januari, teman-teman KKN dari divisi lain dari divisi Lingkungan Hidup tepatnya yang di ketuai oleh Mas Thoriq pergi untuk berkunjung sekaligus silaturahmi ke tempat Bapak Kepala Desa Kali Gentong, Bapak Gianto namanya, agenda disana ialah mengkonsultasikan dan memfiks kan tanggal untuk agenda opening ceremony KKN yang bertempat di Balai Desa Kaligentong. Dan disetujui fiks pembukaan KKN pada tanggal 23 Januari.

Dalam upacara pembukaan KKN pun mayoritas di ikuti oleh kelompok KKN Kaligentong 2, karna memang kelompok Kaligentong 2 yang diberikan tugas untuk menangani bagian pembukaan di Balai Desa. Meskipun bertepatan di Balai Desa yang notabennya tempatnya luas, namun tetap saja karna overload jumlah anggota, maka yang berangkat hanya perwakilan saja, kebetulan dari divisi publikasi semua anggota diberangkatkan untuk menghadiri acara pembukaan karena memang untuk dokumentasi perlu banyak orang untuk menangkap banyak moment dalam upacara pembukaan tersebut.

Tugas pertama untuk dokumentasi saya adalah pergi ke sekolahan SDN Kaligentong, memang pada awalnya hanya untuk dokumentasi sih, cuman memang tidak ada salahnya saya turut terlibat kegiatan KBM di SDN Kaligentong, memang bukan semua mata pelajaran yang dapat saya bantu, khusus Bahasa Inggris saja, karena saya yakin saya punya kompetensi dalam bidang tersebut berupa pengalaman broadcasting di radio suara pendidikan Ngawi, tentunya dengan Bahasa Inggris juga. Banyak juga kegiatan yang dilakukan dan musti di dokumentasikan, seperti kegiatan membersihkan “mbilik sendang”, yang di agendakan oleh divisi lingkungan hidup, tujuan membersihkan sendang ini memang murni untuk membersihkan saja, cuman, setelah kegiatan bersih bersih dilakukan, besoknya disambung dengan agenda tahlilan di petilasan dekat sumber mata air. Kegiatan bersih bersih dan tahlilan merupakan kegiatan gabungan yang dilakukan oleh kelompok 1 dan 2, tak lupa dalam kegiatan tersebut juga turut mengikutsertakan divisi publikasi, dan tentunya juga di ikutsertakan dalam postingan instagram juga dong.

Kegiatan dokumentasi sejatinya dilakukan dengan berulang dan dengan agenda yang mirip-mirip setiap harinya, sampai hingga tiba di acara puncak, disini kebetulan mengadakan agenda akbar yang bersifat massive dan melibatkan banyak masyarakat desa kaligentong, yakni acara jalan sehat bersama mahasiswa

KKN kaligentong 2, dalam agenda ini ada banyak kegiatan yang dilakukan dalam divisi publikasi, kebetulan saya sendiri terlibat dalam proses promosi tiket dengan berkeliling desa kaligentong. Saya mendokumentasikan banyak kegiatan dalam fase promosi tiket yang dilakukan 3 hari sebelum kegiatan jalan sehat berlangsung. Mungkin gambaran singkat kegiatan saya seperti itu saja dalam masa KKN di desa Kaligentong ini.

Tempat Tinggal Kedua

Oleh: Muhammad Thoriqulloh Arifin

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Di pertengahan liburan semester 5 ke 6 adalah waktunya menjalankan kegiatan tugas KKN di setiap Universitas, begitu juga dengan kampus saya, yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Tugas KKN diberikan secara berkelompok acak dari jurusan maupun fakultas. Tugas KKN merupakan tugas pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekitar wilayah yang kita tempati dengan tujuan membantu dan mengembangkan desa tempat mahasiswa bertugas.

Pada tugas KKN pertama ini saya mendapat pembagian kelompok di desa Kaligentong tepatnya Dusun Oro-oro Ombo Desa Kaligentong Kecamatan Pucanglaban. Saya dibagi masuk kedalam kelompok 2, berisi 41 mahasiswa dengan berbeda beda jurusan dan fakultas, adapun anggotanya yaitu 10 orang mahasiswa laki-laki dan 31 orang mahasiswa perempuan. Posko kami terletak di desa kaligentong dusun oro-oro ombo rt.5 rw.2 . kami berangkat keposko bersama tepatnya hari Kamis pada tanggal 19 januari 2023.

Desa Kaligentong termasuk desa yang wilayahnya tergolong kecil yang terletak di Kecamatan Pucanglaban.

Desa ini memiliki penduduk yang tergolong sedikit dari desa desa lainnya, sudah terlihat dimana cuma ada 2 dusun disini. Desa Kaligentong memang jauh dari pemukiman kota dan keramaian, dimana jalanan yang menanjak dan menurun serta rusak karena hujan dan kendaraan besar yang membawa muatan berat.

Disini di hal pendidikan hanya ada dua lembaga sekolah didesa Kaligentong, yaitu Sekolah Dasar Negeri Kaligentong dan hanya memiliki murid 5-10 di setiap angkatan nya dan sekolah TK yang memiliki murid 33. Bahkan anak-anak yang duduk di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) harus turun dahulu untuk sekolah di kecamatan Kalidawir yang berjarak jauh dari desa Kaligentong.

Di hari pertama kami sampai di desa, semua teman teman KKN langsung melakukan kerja bakti utntuk membersihkan posko, dimana posko tersebut dulu bekas untuk karantina covid dan juga tempat kantor pembayaran air PDAM yang nantinya akan menjadi posko kami yaitu tempat yang akan di tinggali selama 40 hari. Di malam hari kami langsung melaksanakan rapat harian untuk kedepannya untuk menjalankan proker serta melaksanakan tahlilan bersama untuk meminta izin menempati posko tersebut dan juga agar diberi kelancaran selama dalam melakukan program KKN dilaksanakan.

Hari selanjutnya kami mulai menyusun segala program kerja seriap divisi masing masing, dimana ada divisi pendidikan yang mempunyai proker membantu mengajar di sekolah sekolah dan mengadakan lomba cerdas cermat, ada juga divisi ekonomi yang memiliki proker membantu sertifikasi produk halal pada umkm desa kaligentong, ada divisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu divisi saya sendiri yang memiliki program kerja mengadakan senam sehat, posyandu balita, posyandu lansia, posbindu serta memiliki program kerja kerja bakti dan mengadakan penanaman tanaman obat, ada divisi social budaya dan agama yang memiliki program kerja mengajar TPQ, serta menghidupkan kembali mushola yang mati dalam artian tidak memiliki jamaah.

Dibulan Januari divisi saya belum ada proker yang berjalan, dimana kami masih sibuk meminta izin kepada para kepala desa, perangkat serta para sesepuh didesa Kaligentong untuk menjalankan tugas proker yang sudah kita rancang pada jauh-jauh hari. Selanjutnya Alhamdulillah setelah sowan ke kepala desa, kami di izinkan untuk menjalankan tugas yang telah kita rancang, dimana bapak dan ibuk lurah sangat mendukung program kerja kami.

Esok harinya setelah dapat izin dari bapak kepala desa, kita langsung menuju ke desa Sumberdadap, tujuan kita kesana yaitu ke puskesmas Puser yaitu untuk

menemui bidan untuk meminta jadwal posyandu dan juga data para balita dan lansia desa Kaligentong, syukur bidan disana sangat baik dan mendukung kegiatan yang akan kami lakukan tersebut. Setelah bertanya-tanya tentang posyandu ternyata jadwal posyandu didesa Kaligentong yaitu jatuh tepat pada minggu awal bulan Februari, jadi kita di bulan Januari akhir masih bisa santai dan masih bisa merancang program kerja kami agar lebih baik lagi.

Langsung menuju ke bulan Februari tepatnya tanggal Rabu, 1 Februari. Pada hari ini mungkin dari pagi sampai siang tidak ada acara , mungkin hanya bersih-bersih posko dan sekitar posko, serta bantu bantu sedikit di dapur hehe, untuk malamnya saya di ajak sama teman saya untuk ikut latian sholawat bersama temen-temen remaja masjid Kaligentong, Alhamdulillah dari teman teman remaja masjid sangat welcome dengan kehadiran kita, jadi kita bisa sharing sharing ilmu yang kita belum tau dan mereka juga yang belum tau, Alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar.

Kamis, 2 Februari. Langsung beranjak ke jam 08:47 AM saya dan teman-teman cowok berinisiatif untuk membersihkan kamar mandi, karena ada aduan dari para cewek-cewek selokan di kamar mandi mampet, jadi kita gerak membersihkan selokan dan juga got yang ada di sekitar posko, usut punya usut selokan tersebut mampet dikarenakan banyak pasir dari sandal temen-

temen yang keluar masuk kamar mandi, maka dari itu kami semua membuat aturan kalau ke kamar mandi sandal tidak boleh dibawa masuk ke kamar mandi guna untuk mencegah selokan tersebut mampet lagi.

Jumat, 3 Februari. Hari ini merupakan hari menjalankan proker yakni jumat bersih dari divisi saya, yaitu divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Pada kali ini saya serta anggota divisi kesehatan yang lain mendapat tugas untuk membersihkan petilasan dan sumber yang ada di desa Kaligentong, dengan dibantu dari teman-teman divisi lain, pekerjaan jadi jauh lebih ringan dan juga membangun rasa solidaritas yang tinggi dan juga menjaga tempat agar senantiasa bersih dimana pun kita berada.

Sabtu, 4 Februari. Bergeser pada tanggal ini, pagi hari saya dan teman-teman lainnya di utus oleh divisi pendidikan untuk membantu menghidupkan kembali kegiatan ekstrakurikuler hadrah yang terdapat di SD Kaligentong, dengan senang hati saya membantu kegiatan tersebut dan Alhamdulillah berjalan dengan lancar.

Selanjutnya setelah kegiatan di atas, pada siang harinya saya dengan kelompok yang telah di bentuk untuk pengerjaan mind mapping bergegas menuju kerumah bapak RT 8, disana kita banyak mendapatkan cerita-cerita desa Kaligentong dan juga data-data warga

disini. Pada malam harinya saya dan rekan anggota divisi di ajak oleh warga sini yaitu bu Dumiyati untuk mengikuti senam bersama ibu-ibu PKK yang ada didesa Sumberbendo, disana sangat seru sekali dengan gerakan yang sangat aktif dan juga membuat kita berkeringat jadi badan kita merasa bugar.

Minggu, 5 Februari. Pagi harinya saya dan teman-teman mengadakan senam pagi didepan posko, meskipun cuaca mendung dan gerimis tidak menciutkan semangat teman-teman semua untuk mengikuti senam , justru mereka sangat semangat dan antusias.

Berlanjut ke siang hari para cowok-cowok membuat lubang untuk pembuangan sampah dikarenakan tempat sampah di depan posko sudah tidak cukup dan sampahnya juga menggunung, maka dari itu kami membuat lubang untuk pembuangan dan penguburan sampah agar tidak berserakan dan menjadi polusi.

Senin, 6 Februari. Pada pagi hari kami dari divisi kesehatan bangun dari jam 3 pagi karena sudah repot memasak BMT untuk posyandu nanti jam 09.00 , diantara BMT tersebut yaitu, bubur, telur dan juga buah, Alhamdulillah banyak ibu" membawa balitanya mereka untuk melakukan cek BB, cek tinggi badan, dan juga memberikan vitamin, disini didusun kaligentong data balita yaitu sebanyak 65 anak, disana kami juga bermain-

main bersama anak-anak yang telah melakukan cek-cek di atas, kami dari divisi kesehatan lingkungan hidup sangat berterimakasih terhadap para bidan dan juga perangkat desa Kaligentong telah mensupport temen-temen KKN untuk mengikuti membantu para bidan dalam menangani posyandu hari tersebut.

Selasa, 7 Februari. Di hari kedua posyandu yaitu di posko tempat kelompok saya bermukim 1 bulan , disini posyandu balita dusun Oo-oro Ombo data yang tercatat yaitu terdapat 55 balita, Alhamdulillah para ibu" sangat antusias mengikuti posyandu tersebut karena setelah sekian lama posyandu terhenti karena terhalang bidan yang jadwal tidak menentu.

Rabu 8 Februari. Di hari ketiga yaitu posyandu lansia di posko, Di dusun Oro-oro ombo tercatat ada 50 data para lansia yang mengikuti posyandu, disini para bapak ibuk lansia juga sangat antusias dengan adanya posyandu , disini mereka bisa cek kesehatan dan bisa konsultasi kesehatan terhadap bidan yang ada , dan bisa menjadi solusi bagi bapak ibuk lansia yang ada.

Kamis 9 Februari. Dan hari terakhir yaitu hari keempat posyandu lansia dibaldes, disini posyandu lansia agak berbeda dengan yang di posko, karena data para lansia agak sedikit, jadi tidak seriwah yang seperti diposko , jadi kita bisa agak santai dan bisa beristirahat.

Sabtu 11 Februari. Di hari sabtu ini sangat repot sekali untuk semua teman-teman karena kita mengadakan kegiatan jalan sehat untuk desa Kaligentong, di jauh-jauh hari kita semua sudah briefing untuk kegiatan jalan sehat ini, demi kelancaran bersama acara tersebut, pada jam 9 pagi kami khususnya para laki-laki melakukan aktivitas yaitu berkeliling untuk membagikan kupon terhadap warga desa Kaligentong, tidak hanya warga Kaligentong, desa sebelah seperti Manding, Kalidawir, Sumberbendo dan lainnya juga kita kelilingi demi memeriahkan acara jalan sehat ini.

Jalan sehat ini sangat meriah dengan sebuah dorprize yaitu 1 ekor kambing dan juga hadiah elektronik, perabot rumah tangga, dan juga alat-alat tulis sekolah dan banyak lainnya.

Minggu 12 Februari. Hari ini adalah hari H kegiatan jalan sehat desa Kaligentong bersama mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung, dengan jargon "KKN KALIGENTONG SIAP MEMAJUKAN", dengan jargon ini kami lebih semangat untuk melakukan kegiatan tersebut dan berharap desa Kaligentong untuk kedepannya bisa lebih baik lagi dan lebih maju.

Dari pagi kami semua para anggota kelompok KKN Kaligentong 2 sudah sibuk untuk menyiapkan untuk acara nanti, karena banyak juga hiburannya seperti seni tari, orgen koplo, dan lainnya. Lanjut di sekitar jam

7 pagi, para panitia dan juga warga sudah berkumpul didepan panggung untuk mengikuti pembukaan yang dibuka langsung oleh bapak kepala desa yaitu bapak Sugianto dengan secara simbolis memukul gong yang sudah disediakan, dengan itu acara jalan sehat resmi di buka. Setelah jalan sesuai rute yang sudah ditentukan semua orang yang mengikuti jalan sehat berkumpul didepan panggung, dengan antusias mereka mengikuti acara dari awal sampai akhir. Banyak sekali hiburan yang membuat warga gembira, jadi kami para panitia merasa senang melihat warga yang senang dengan hiburan yang sudah kami sediakan.

Mungkin itu tadi sekian cerita dan pengalaman yang saya alami dan rasakan, pengalaman di atas merupakan pengalaman berharga saya yang tak bisa saya lupakan, ingin rasanya tinggal didesa ini lebih lama lagi karena tempat yang sejuk sepi dan lainnya tidak bisa di ungkapkan dengan kata-kata, tapi sudah waktunya untuk kembali berjuang di kampus teercinta mau tidak mau harus kembali, intinya saya akan mengenang pengalaman yang sangat berharga ini.

Secuil Kisah Di Desa Kaligentong

Oleh: Auliya Maulida

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Perkenalkan saya Auliya Maulida dari Program Studi Akuntansi Syariah, disini saya akan menceritakan pengalaman KKN saya di Desa Kaligentong. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat di suatu daerah. Di sini saya memilih mengikuti KKN Reguler Multi Sektoral yang diselenggarakan oleh LP2M kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN Reguler Multi Sektoral dilaksanakan selama $\pm$ 1 bulan.

Tanggal 28 Desember 2022 pendaftaran KKN Reguler Multi Sektoral gelombang satu dibuka. Saat itu saya bersama dua teman saya yaitu Fika dan Yulia mendaftar bersama karena kami sedang berada di kampus, dan akhirnya kami memilih tempat yang sama, yaitu di Desa Kaligentong, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Sebelum pengumuman KKN keluar kami was-was, karena pada saat itu smartcampus kebobolan yang menyebabkan kuota per desa berlebihan. Akhirnya ada beberapa mahasiswa yang dipindah ke tempat yang lain. Tanggal 9 Januari 2023 pengumuman kelompok KKN keluar, Alhamdulillah saya dan teman saya tetap berada di Desa Kaligentong.

Tanggal 19 Januari 2023 saya dan teman-teman berangkat ke posko. Kami berangkat bersama dengan titik kumpul di masjid UIN SATU Tulungagung. Kami berangkat ke posko sekitar pukul 11.00 WIB. Di perjalanan kami disuguhkan dengan pemandangan alam yang indah dan asri. Ketika sampai di posko tempat kami mengabdikan selama $\pm$ 1 bulan, ternyata tempatnya tidak terlalu pelosok karena masih dekat dengan toko, warung, dan membeli kebutuhan apapun tidak terlalu jauh. Setelah sampai kami langsung membersihkan posko yang bertempat di Gedung PDAM. Kami berbagi tugas, ada yang membersihkan bagian dalam gedung, kamar mandi, dan mushola. Setelah semua bersih, kami bergegas menata barang yang kami bawa. Pada malam harinya kami bersama-sama membaca tahlil dan membahas agenda selanjutnya di Desa Kaligentong. Setelah itu makan malam bersama.

Keesokan harinya, pada pagi hari saya dan teman-teman jalan-jalan di Desa Kaligentong supaya tahu kondisi sekitar. Warga Desa Kaligentong juga ramah, mereka tidak enggan untuk menyapa kami. Dan mayoritas masyarakat Desa Kaligentong berprofesi sebagai petani jagung, karena di setiap rumah warga terdapat gundukan jagung. Setelah itu kami kerja bakti kembali membersihkan sekitar posko. Pada malam harinya dilanjutkan membahas acara pembukaan KKN Desa Kaligentong dan proker masing-masing divisi. Ada

lima divisi, diantaranya divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya, dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi komunikasi dan publikasi.

Tanggal 23 Januari 2023 diadakan pembukaan KKN di Desa Kaligentong, dan alhamdulillah pembukaan berjalan dengan lancar. Setelah pembukaan KKN masing-masing divisi mulai melaksanakan prokernya, ada yang mengajar TK, SD, TPQ, dokumentasi, membantu di posyandu, dan sebagainya. Di sini saya sebagai bendahara 2 yang bertugas mengatur uang konsumsi, selain itu saya juga membantu divisi lain dalam menjalankan prokernya. Di divisi pendidikan dan teknologi saya membantu mengajar PAUD dan TK, itu merupakan pengalaman pertama saya. Awalnya saya takut tidak bisa berbaur dengan mereka, tetapi karena adik-adik TK dan PAUD lucu dan aktif akhirnya saya bisa melawan rasa takut saya. Mereka juga tidak enggan untuk menyapa ketika bertemu. Dari sini saya belajar ternyata menjadi guru bukan pekerjaan yang mudah harus banyak sabar dan ceria, ketika ada yang nangis, lalu ada satu murid keluar yang lainnya ikut keluar, tidak mau mengerjakan tugas dan lainnya. Saya juga membantu divisi sosial, budaya, dan agama menyiapkan makanan untuk jumat berkah, mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu, dan mengajar TPQ. Terkadang saya

juga mendapat jadwal piket di balai desa, biasanya membantu untuk memasukkan data.

Tak lupa saya juga melakukan anjongsana di salah satu rumah warga di Dusun Oro-oro Ombo. Di sana saya dan teman saya membantu Ibu Surati dan Ibu Titin mengupas jagung, saya senang bisa membantu beliau, beliau pun juga terlihat senang kami bantu. Beliau begitu ramah dan baik pada kami, juga membuatkan kami es teh. Sambil mengupas jagung di sana kami berbincang mengenai keseharian beliau, bagaimana kondisi pertanian, pendidikan di Desa Kaligentong, dan masih banyak lagi.

Kami juga membuat event yang cukup besar bersama warga Desa Kaligentong yang dinamakan Desa Sehat. Acaranya meliputi jalan sehat, senam, ada pensi juga dari adek-adek SDN Kaligentong, dan tentunya ada doorprizenya juga. Persiapan untuk acara ini bisa dibilang singkat, karena hanya dalam waktu $\pm$ 1 minggu. Pada event ini saya masuk di sie konsumsi. Acara ini dilaksanakan tanggal 12 Februari 2023. Saat itu saya harus bangun jam 3 pagi karena membuat jeli dan kacang rebus. Setelah itu saya dan teman-teman dari sie konsumsi mengambil nasi di depan kampus UIN SATU Tulungagung. Setelah sampai di posko ternyata peserta jalan sehat sudah berangkat dan tidak lama kemudian mereka tiba di posko. Setelah istirahat sebentar dilanjutkan dengan senam, semua warga dan mahasiswa KKN begitu

antusias mengikuti kegiatan. Lalu dilanjut dengan pensi dan pembagian doorprize. Dan alhamdulillah acara berjalan dengan lancar, semua juga terlihat senang.

Tidak terasa KKN hampir usai. Banyak cerita di sini, bertemu dengan teman baru dengan sifat dan karakter yang berbeda yang mengharuskan kita untuk bisa beradaptasi dengan mereka dan akhirnya nyaman bersama mereka. Saya juga bersyukur bisa mengenal warga sekitar yang sangat baik dan ramah.

Merangkai Kebersamaan Dalam Keberagaman Di Desa Kaligentong

Oleh: Yulia Alfi Rahmatin

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Peserta KKN multisektoral 2023 UIN sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung posko 2 Dusun oro oro ombo Desa Kaligentong Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 30 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Waktu itu, perasaan campur aduk antara lega dan bingung. Lega karena akhirnya setelah sekian lama penantian akan kepastian KKN Tahap I dan bingung karena desa yang tercantum untuk kelompok saya sangat asing ditelinga. Apalagi tempat yang ditentukan dari pihak kampus semuanya berada dipegunungan. Adapun kelompok KKN kami ditugaskan di dusun oro oro ombo, ds kaligentong, yang berjumlah kurang lebih 80 orang yang dibagi 2 kelompok dan 2 posko. Kelompok saya dengan supervisor Bapak Dr. Bani, M.Pd.I, yang terdiri dari 41 orang anggota, 10 laki-

laki dan 31 perempuan. Setelah mengetahui informasi tersebut maka kami memutuskan untuk bertemu guna saling kenal dan menyusun apa-apa saja yang diperlukan untuk kepentingan disana nanti. Canggung memang pertemuan pertama itu, namun mau tidak mau itu adalah keharusan karena tuntutan waktu yang singkat dan tugas yang sudah diamanahi. Setelah beberapa minggu bertemu dan menyusun keperluan yang digunakan disana. Sebelum pemberangkatan ada juga yang survei tempat untuk kita tempati nanti, mengecek medan lokasi guna memudah teman-teman untuk menuju ketempat tersebut.

Pada hari kamis tanggal 19 januari 2023 hari yang ditung-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya prosess pelepasan peserta KKN gelombang I dikampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah acara pelepasan tersebut berangkat ke tempat tujuan yang terletak di desa kaligentong, kita berkumpul di dua titik, ada yang berkumpul di depan kampus dan ada juga yang berkumpul di depan monas kakidawir. Setelah mberkumpulnya teman² tepat pukul 11 siang kira berangkat kelokasi tujuan. Kami diletakkan di posko yang berbeda dengan kelompok KKN posko 1. Posko kami terletak yang jarang permukiman masyarakat, dekat dengan Masjid sirotol mustaqim. Yang berdekatan dengan toko-toko kelontong. Sedangkan posko 1 tertelak ditengah-tengah pemukiman masyarakat. Setelah sampai dilokasi didesa kaligentong kita semua

membersihkan posko yang akan kita tempati selama kurang lebih 30 hari kedepan. Kita semua bergotong royong, ada yang membersihkan posko, ada yang membersihkan kamar mandi, dan masih banyak lagi. Sedangkan dari kepala desa menghendaki kami tinggal di posko seberang (dekat Masjid) rumah kepala desa dulu dengan tujuan agar Masjid Sirotol Mustaqim lebih aktif dan terisi dan itu sudah disepakati kepala desa. Tepat pada hari senin, tanggal 23 januari 2023 diadakannya pembukaan KKN didesa kaligentong yang bertempat di balai desa kaligentog, acara tersebut dihadiri leh seluruh jajaran penting dari kepala desa yang wilayahnya menjadi tempat KKN mahasiswa UIN Tulungagung, para DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Serta para teman- teman yang dari posko I maupun dari posko yang lainnya. Selepas acara serah terima peserta KKN di desa Kaligntong tersebut, saya dan teman-teman tidak lupa untuk membagikan momen yang sepesial ini dengan berfoto bersama. barulah setelah itu langsung menuju rumah bersama tempat kelompokku bernaung selama proses KKN. Sungguh hari yang melelahkan dan sekaligus menyenangkan

Satu-satunya sumber air yang akan mencukupi kebutuhan kami untuk mandi dan memasak berasal dari mata air yang berada di bawah pegunungan, warga sekitar biasa menyebutnya dengan istilah mbelik. Namun karena harus berbagi air dengan seluruh penduduk desa,

pasokan air masing-masing rumah sangatlah terbatas. Sungguh dua hal yang menjadi kejutan di awal kedatangan aku dan teman-teman di lokasi KKN. Beranjak dari dua kisah di atas, hari-hari di minggu pertama berada di dusun Sambeng ini sungguh membuatku serasa ingin pulang, aku merasa begitu terbebani dan tidak kerasan. Mungkin memang benar tentang jargon-jargon yang sangat pas dengan singkatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggur, Kuliah Kerja Ngrumpik, Kuliah Kerja Nikah dan masih banyak lagi yang unik dan lucu. Karena memang itu masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan aku dan teman-temanku sekelompok di desa ini. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu minggu penuh di minggu pertama kedatangan kami. Aksi nyata yang sedikit berbeda dari minggu pertama di lokasi KKN yang mampu menghilangkan setan-setan pemicu rasa malas adalah berkunjung ke sekolah yang tak jauh dari posko KKN, . Di momen kunjungan ke sekolah itu juga sekaligus memberikan pengumuman kepada siswa bahwa yang berminat untuk mengikuti bimbingan belajar bisa datang ke posko KKN kami. Mendengar berita itu para siswa begitu gembira dan sangat semangat.

Malam adalah waktu yang menjadi pilihan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Aku bersama teman-teman harus sama-sama bergandengan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan. Dari beberapa divisi yang telah dibentuk, aksi nyata dari masing-masing sudah terlihat. Seperti salah satu contoh dari divisi ekonomi yang mengadakan sosialisasi produk Halal, sosialisasi pengembangan UMKM didesa kaligentong dan workshop kewirausahaan yang dilakukan oleh kelompok 1 dan 2. Dengan adanya sosialisasi tersebut dapat diharapkan agar masyarakat didesa kaligentong bisa memanfaatkan hasil dari panen yang berupa jagung dan ketela. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan masyarakat dapat menciptakan olahan produk unggulan yang dapat meningkatkan UMKM didesa Kaligentong.

Berbagi Makna Dalam Seberkas Kisah

Oleh: Fika Alludfi Syafa'ah

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan melakukan pendekatan berupa lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Begitu pula kami, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pun melaksanakan kegiatan KKN pada tanggal 19 Januari 2023. Dalam kegiatan KKN ini terdiri dari 100 kelompok yang mana anggota tiap masing-masing kelompok diacak dengan fakultas dan prodi yang berbeda pula. Tepatnya pada 28 Desember 2022 lalu, saya melakukan pendaftaran KKN dan memilih di desa Kaligentong, di desa tersebut terdiri dari kelompok Kaligentong 1 dan 2, dan saya memutuskan untuk memilih di desa Kaligentong kelompok 2.

Desa Kaligentong merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan Pucanglaban, kabupaten Tulungagung. Desa Kaligentong sendiri terdapat dua dusun, yaitu dusun Kaligentong dan Oro-Oro Ombo. Desa Kaligentong bersebelahan dengan desa Manding, Sumberdadap, dan Panggungkalak. Kami, kelompok 2

Kaligentong mendapat bagian di dusun Oro-Oro Ombo yang terdapat di RT05/RW02. Pemberangkatan KKN kelompok kami pada hari Kamis, 19 Januari 2023. Saya berdomisili di kecamatan Kalidawir, kabupaten Tulungagung, yang mana tempat KKN saya tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal saya. Kurang lebih 20 menit jarak tempuh saya ke desa Kaligentong. Desa Kaligentong merupakan daerah pegunungan yang dekat dengan pantai Sine dan Dlodo.

Sesampainya di posko saya dan teman-teman KKN Kaligentong 2 melaksanakan kerja bakti membersihkan posko yang akan kami jadikan tempat tinggal selama satu bulan ke depan. Posko yang kami tempati menurut saya merupakan tempat yang cukup strategis, karena di belakang posko kami terdapat SD Negeri Kaligentong yang mana sebagai salah satu sarana untuk mengabdikan saya dan teman-teman KKN lainnya. Selain itu, di dekat posko kami terletak sebuah masjid yang berada pada tahap pembangunan sehingga dibangunlah sebuah masjid darurat untuk tempat beribadah masyarakat sekitar dan TPQ bagi anak-anak yang belajar Al-Quran. Serta di posko kami terdapat beberapa warung-warung kecil yang menyediakan sebuah aneka sayur-sayuran, makanan seperti: gorengan; soto ayam; bakso; mie ayam; dan sebagainya, serta toko-toko kelontong. Tidak lupa bagi kami saat kali pertama

tinggal di posko, saya dan teman-teman KKN pada malam hari melakukan kegiatan tahlil bersama.

Memang benar jauh dari keluarga merupakan hal yang menyedihkan, tanpa ibu; ayah; dan adik, yang mana biasanya kami bersama-sama berkumpul dengan berbagai canda tawa. Kesulitan beradaptasi pun sedikit saya rasakan, baik dari segi jasmani ataupun rohani. Kesulitan beradaptasi dengan lingkungan juga saya rasakan, misalnya kesulitan air sering saya dan teman-teman KKN lainnya saya jumpai, biasanya di desa saya air begitu melimpah tanpa ada kata 'kekurangan'. Tetapi di sini air begitu minim, kini saya dan teman-teman tahu rasanya bagaimana bersyukur atas nikmat yang telah maha Kuasa berikan kepada kami, butir nilai kehidupan pertama yang dapat kami ambil yaitu rasa syukur.

Kini, rasanya saya sudah dapat beradaptasi dengan baik. Selain bisa beradaptasi dengan lingkungan, sekarang saya sudah dapat adaptasi dengan teman-teman satu posko apalagi dengan teman sekamar saya, sudah bukan sekedar teman, tetapi saya menganggap sudah seperti keluarga sendiri; berbagi canda tawa; berbagi cerita; nasihat-nasihat kehidupan; dan lainnya. Meskipun belum kenal lama, entah mengapa ikatan pertemanan kami sudah seperti kenal bertahun-tahun. Begitu hangat dan penuh rasa kasih sayang. Kasih sayang tersebut selain saya rasakan untuk teman saya, kini saya mulai merasakan hal yang sama kepada peserta didik yang saya

dan teman satu divisi dengan saya, yaitu di divisi pendidikan dan teknologi. Alasan saya memilih di divisi pendidikan selain mengimplementasikan apa yang saya dan teman-teman KKN pelajari baik dibangun sekolah dulu maupun perkuliahan kini yaitu ingin lebih dekat dan mengenal bagaimana anak-anak di SD Negeri Kaligontong belajar.

Kali pertama saya dan teman-teman KKN lainnya mengajar di SD Negeri Kaligontong tepat pada hari Kamis, 26 Januari 2023. Antusias saya dan teman lainnya ketika akan mengajar di SD Negeri Kaligontong begitu kami rasakan. Malam sebelum esok harinya kami mengajar, saya dan teman-teman mempersiapkan berbagai game yang akan kami implementasikan kepada peserta didik. Saya dan teman-teman KKN kelompok 2 Kaligontong masuk ke kantor terlebih dahulu untuk meminta izin mengajar dan hal tersebut disambut dengan sangat baik oleh para Bapak Ibu guru pengajar SD Negeri Kaligontong. Selama mengajar saya dan salah satu dari teman divisi saya mengajar di kelas 1 dan 2. Antusias para peserta didik begitu luar biasa, mereka menyambut kami dengan sangat hangat. Banyak kenangan yang tidak akan bisa dilupakan dari adik-adik SD Negeri Kaligontong.

Mereka begitu aktif mengikuti proses pembelajaran, ditambah lagi banyak dari mereka yang begitu senang dengan kedatangan kami. Dengan melihat

senyumnya; canda tawanya; canda guranya; kegembiraannya; keaktifannya; keceriaannya; manjanya begitu terkesan di dalam hati saya. Melihat mereka senang mengikuti pembelajaran membuat saya dan teman-teman KKN bersemangat untuk melakukan kegiatan mengajar. Ditambah game yang telah kami sediakan yang cukup banyak dan bervariasi menambah kegembiraan mereka lewat raut wajahnya. Memang, dalam mengajar anak kecil apalagi masih di bangku SD kelas 1 butuh tenaga yang lebih dalam mendampingi proses belajarnya. Ada yang fokus memerhatikan saya dan teman KKN saya dalam menjelaskan materi yang telah disediakan, ada pula yang asyik bermain sendiri, bahkan ada yang bermain di kolong meja. Sangat berbagai macam sifat bukan. Dengan keberagaman sifat tersebut membuat saya merasakan hal yang luar biasa terkesan, dibalik keaktifan mereka tak luput dari kepolosan di raut wajahnya yang begitu menggemaskan.

Singkat cerita, pertama: terdapat salah satu siswi bernama Selvi. Ia memiliki paras yang cantik, rambut panjang sedikit bergelombang, memiliki badan cukup tinggi diusianya yang sekarang, dan yang tak kalah penting ia memiliki kepribadian ceria dan ramah terhadap siapapun. Saya dan teman-teman satu divisi sering berbincang-bincang membahas anak tersebut yang dikenal dengan keramahannya. Siapapun yang berbicara dengan Selvi akan merasa nyaman karena pembawaan

nada bicara yang begitu ceria menjadikan kami tertarik untuk mengajak bicara dengan dirinya. Kedua: seperti namanya yaitu Hafidza, seorang anak kecil perempuan yang masih di jenjang SD Negeri Kaligentong kelas 2 yang bercita-cita menjadi penghafal Al-Quran. Begitu luar biasa orang tuanya mendidik dirinya sehingga memiliki perangai yang begitu lembut, sopan santun, dan taat.

Dari Hafidza saya cukup belajar banyak hal. Pertama, Hafidza merupakan siswi yang rajin dan pandai di sekolah dan pantang menyerah. Kedua, ia merupakan sosok yang rajin beribadah, sholat lima waktu telah ia tunaikan lengkap sesuai dengan waktunya. Ketiga, ia memiliki pribadi yang begitu taat dengan orang tuanya, salah satu contohnya yaitu ketika ia berangkat bimbingan belajar ke posko kami, ibunya berpesan agar bersegera pulang apabila telah selesai dengan PR-nya. Hal tersebut pun dilaksanakan tanpa ada keraguan. Memang benar kata orang, bahwa 'sifat kedewasaan seseorang tidak dilihat dari usia kita'.

Begitu pula di PAUD dan TK desa Kaligentong, tidak kalah menarik untuk memberikan kesan yang cukup dalam bagi saya pribadi. Awalnya mengajar di PAUD dan TK bukan bagian kami, yaitu kelompok Kaligentong 2. Tetapi dengan berjalannya waktu dilaksanakanlah rapat antara kelompok Kaligentong 1 dan 2 mengenai program kerja divisi kami yaitu divisi

teknologi dan pendidikan. Akhirnya setelah melalui pertimbangan antara kedua belah pihak, disepakatilah kelompok Kaligentong 1 mengajar di PAUD dan TK pada dua minggu pertama, sedangkan kami kelompok Kaligentong 2 mendapat giliran mengajar PAUD dan TK pada dua minggu terakhir. Dua minggu terakhir pun terasa sangat singkat, karena saya tidak setiap hari mengajar di PAUD dan TK tersebut. Alasannya kegiatan mengajar tersebut secara bergantian. Jadi hanya satu kali dalam satu minggu saya mendapat giliran mengajar di PAUD dan TK Kaligentong.

Antusias para peserta didik PAUD dan TK tidak kalah dari SD Negeri Kaligentong. Kerap kali sapaan hangat dilontarkan adik-adik kepada kami. Meskipun sekedar menyapa "Halo, Kak.", "Kakak-kakak KKN, halo.", dan sebagainya membuat saya dan teman-teman merasa dianggap sebagai guru sekaligus teman dalam mendampingi kegiatan belajar mereka. Di saat minggu terakhir kami mengajar yaitu pada Rabu, 15 Februari 2023, mereka mulai menghafal nama saya dan teman saya, karena sebelumnya kami juga pernah mendampingi mereka di hari yang berbeda. Mungkin mereka berbicara dibenak mereka "Loh, ini kan kakak-kakak KKN yang kemarin itu" ucapnya dalam bahasa Indonesia. Ternyata benar, mereka masih mengingat saya dan teman saya, lalu ketika kami memperkenalkan diri ulang mereka berucap "Loh, ini kan kakak KKN yang kemarin, aku

ingat. Tapi lupa namanya siapa". Ketika proses mendampingi mereka sudah mulai banyak anak-anak yang tidak segan memanggil nama kami dan berucap "Kakak-kakak... minta tolong ini", "Kakak ini diwarna apa yang bagus" dan sebagainya.

Begitu terasa ketika jam pelajaran selesai dan saya bersama teman saya mencurahkan perasaan sedih kami, karena sudah dapat dihitung dengan jari berapa hari lagi kami akan berpisah dengan mereka. Waktu satu bulan menurut saya bukan waktu yang lama, tetapi dengan berjalannya waktu serta kesan yang saya peroleh di KKN Kaligentong ini, waktu satu bulan begitu singkat. Begitu banyak makna dibalik semua cerita, di sini saya dapat mengambil hikmah dari setiap hal yang telah saya alami, banyak nasihat yang tersirat dalam sebuah perbincangan biasa, dan masih banyak lagi hal yang tidak dapat saya lupakan. Rasa syukur tiada terkira kepada Allah Swt. yang telah memberikan tempat mengabdikan saya di desa Kaligentong dengan beribu makna dan hikmah yang saya peroleh.

Tiba waktu yang saya dan teman-teman KKN merasakan perasaan yang begitu campur aduk. Tepatnya Rabu, 15 Februari 2023, rombongan dari kami bersama-sama pergi ke sekolah untuk melaksanakan peringatan Isra Mi'raj di SD Negeri Kaligentong sekaligus berpamitan baik dengan Bapak Ibu guru maupun para adik-adik atau peserta didik yang begitu kami sayangi.

Tak terasa setelah Mahalul Qiyam, kemudian saya dan teman-teman KKN dipersilakan untuk maju ke depan dengan maksud saling bersalam-salaman kepada Bapak Ibu guru serta para peserta didik. Perasaan haru pun semakin terasa, begitu pun dengan air mata kami tak terasa tidak bisa kami bendung. Begitu berat rasanya untuk meninggalkan seberkas kisah yang telah kami bangun bersama adik-adik di SD Negeri Kaligentong. Namun bagaimanapun setiap pertemuan akan menghadirkan sebuah perpisahan. Begitu pula dengan manusia, akan ada fase dimana mereka datang dan pergi. Saya berharap perpisahan ini akan menjadi kisah dengan banyak makna. Terima kasih desa Kaligentong, sudah menjadi tempat berkelana saya dengan menjadikan saya memperoleh lautan makna dari setiap hal yang kami lakukan.

Kegiatan 30 Hari di Desa Kaligentong

Oleh: Nur Faza Lutfiah

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun dalam prakteknya, tidak mustahil sasaran KKN dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah KKN berakhir, justru para mahasiswa (peserta KKN) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, di mata masyarakat bisa saja citra perguruan tinggi malah semakin merosot. Dengan demikian, penyelenggaraan KKN boleh dikatakan mengalami kegagalan atau tidak efektif. Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara

dunia akademik-teoritik dan dunia empirikpraktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Pada tanggal 28 Desember 2022 dimulai pendaftaran KKN Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, disaat itu saya mulai mendaftar KKN Reguler Multisektoral dimana saya mendapat daerah disalah satu kecamatan Pucanglaban di desa Kaligentong. Tanggal 15 Januari 2023 saya menghadiri rapat para kordes se-Kecamatan Pucanglaban untuk membahas pemilihan Korcam beserta Sekcam beserta struktur kepengurusan per Desa. Tanggal 16 Januari 2023 terdapat pembekalan dari Kecamatan Pucanglaban jam 13:00 di UIN SATU Tulungagung tepatnya di Aula KH. Arief Mustaqiem, namun saya tidak bisa menghadiri pembekalan tersebut dikarenakan saya harus menyurvei di desa Kaligentong nah namun sebelum dimulainya KKN saya bersama teman-teman mensurvei tempat yang akan dijadikan posko atau tempat tinggal sementara untuk melaksanakan kegiatan KKN selama kurang lebih satu bulan. Tentunya kami bersilaturahmi ke kepala desa terlebih dahulu sekaligus meminta izin agar terlaksananya kegiatan KKN ini serta menggali tentang

potensi Desa yang ada di Kaligentong. Pada saat menyurvei posko kami bekerja sama dengan anggota kelompok lain agar lebih mudah dalam pencarian. Tanggal 17 Januari 2023 saya menghadiri pembekalan dan pengambilan surat pengantar untuk koordinator kecamatan, koordinator desa beserta sekretarisnya disana kami semua dibekali mengenai persiapan KKN, selain itu kami diberi tugas dari kampus mengenai sertifikasi halal dimana kami membantu para pedagang UMKM kecil untuk disertifikasi halal produknya.

Tepat tanggal 19 Januari 2023 pemberangkatan KKN saya bersama teman-teman janjiian untuk berangkat bersama ke tempat lokasi di desa Kaligentong. Saat saat sampai disana kami menurunkan barang-barang bawaan masing-masing, selanjutnya setelah itu kami semua mulai membersihkan posko kami yang tepatnya terletak di Dusun Oro-oro Ombo RT 05/RW 02. Mulailah kami membersihkan posko kami membagi tugas mulai dari menyapu, mengepel, mencabuti rumput, membersihkan kama mandi, sampai membuat dapur darurat. Selanjutnya kami menata kembali barang-barang bawaan kami seperti peralatan dapur dan barang-barang penting lainnya, kami pun membagi tempat tidur dua ruang untuk perempuan dan dibagian ruang depan untuk laki-laki, malamnya kami mengadakan tahlilan. Besoknya kami mengadakan rapat untuk membahas acara pembukaan yang dibahas sebelumnya. Pembukaan

diadakan pada tanggal 23 Januari 2023, sebelumnya kami membagi tugas untuk persiapan pembukaan meminta izin ke pak kepala desa, menyebar undangan untuk perangkat desa dan lain sebagainya.

Sampai tiba acara pembukaan tiba saya menghadiri dan memberi sambutan ucapan terimakasih sampai dipenghuung acara yakni pemukulan simbolis berupa pemukulan gong yang dilakukan oleh bapak kepala desa yang berarti KKN di desa Kaligentong resmi dilakukan, setelah acara demi acara terselesaikan kami berfoto bersama untuk menjadi hail dari pembukaan. Keesokan harinya di tanggal 24 Januari 2023 saya bersama sekkordes ikut serta menjadi panitia dalam pembukaan di Kecamatan disana dilakukan pemtongan tumpeng serta pemotongan pita sebagai simbolis pembukaan. Selanjutnya diwaktu luang saya bersama teman melakukan anjangsana di kediaman ibu surati dan ibu titin disana kami membantu melakukan mengupas jagung sambil berbincang-bincang mengenai mata pencaharian di desa Kaligentong ini tak lupa juga kami berfoto bersama sebagai bukti anjangsana. Tanggal 29 Januari saya bersama teman saya meghadiri rapat koordinasi kerja yang diadakan di kecamatan Pucanglaban untuk membahas sosialisasi sertifikasi halal yang bertempat di balaidesa sumberdadap.

Sembari mengisi waktu luang saya mengikuti divisi kesehatan lingkungan proker pertama di tanggal 24

Januari 2023 senam kemudian di tanggal 26 Januari 2023 kami berkolaborasi bersama kelompok satu mengadakan kerja bakti di sumber mata air yang terdapat petilasan disana kami membersihkan sampah-sampah disana membersihkan mengepel di area petilasan. Keesokannya saya bersama teman kembali ke sumber lagi untuk mencuci baju agar bisa menghemat air di posko tidak lupa juga membersihkan sampah agar tidak meninggalkan bekas yang kotor. Pada tanggal 28 Januari 2023 saya dan teman teman melakukan kerja bakti di area posko, selanjutnya di tanggal 31 Januari 2023 kami melakukan senam malam bersama ibu-ibu PKK yang diadakan sumberbendo di kediaman ibu bidan disana tak lupa juga bersilaturahmi bersama ibu-ibu PKK lainnya. Ditanggal 3 Februari 2023 kami melakukan kerja bakti di sumber. Proker selanjutnya kami dibalai desa membantu melaksanakan kegiatan posyandu balita namun saya tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan saya harus di kecamatan Pucanglaban untuk membantu teman saya menyetorkan proposal kegiatan sosialisasi divisi Ekonomi.

Besok nya terdapat proker yang sama membantu posyandu balita yang diadakan di posko Kaligentong 2 disana saya membantu dengan bermain dengan anak-anak yang sudah tahap pemeriksaan dan dikasih vitamin, tanggal 8 Februari 2023 kami membantu kegiatan posyandu lansia yang diadakan di posko Kaligentong 2

saya membantu mengukur tinggi badan para lansia disana tak lupa juga berbincang-bincang sedikit, besoknya kegiatan yang sama saya juga membantu dengan memberikan PMT kepada lansia. Ditanggal 14 Februari 2023 saya mengajar di TK tepatnya di TK Dharma Wanita Persatuan Kaligentong disana saya membantu pak guru dalam membimbing anak-anak dalam mengerjakan tugas yang ditugaskan seperti mencocokkan, mewarnai, mengurutkan, dan menulis latin. Malamnya saya senam malam kembali bersama ibu-ibu PKK bersama kelompok desa manding. Kemudian ditanggal 17 Februari 2023 divisi lingkungan hidup mengadakan penanaman dan kerja bakti di sumber.

Demikian sepenggal keseharian di desa Kaligentong selama kurang lebih 30 hari banyak kisah senang maupun duka yang dialami namun hal itu sudah biasa terjadi, essai ini masih banyak kurangnya semoga pembaca bijak dalam menanggapi, KKN ini akan menjadi pengalaman yang berkesan bagi saya dan bisa menjadi cerita.

Menjadi Pribadi Yang Lebih Baik Di Era Yang Lebih Maju

Oleh: Syane Rania Intan Insyira

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Peserta KKN multisektoral 2023 UIN sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung posko 2 Dusun oro oro ombo Desa Kaligentong Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Jauh sebelum saya merasakan apa yang saya takutkan saat KKN yakni dimana akan merasa semua hal yang baru dan memulai adaptasi dengan orang baru, dan hal yang paling ditakutkan yakni susah untuk beradaptasi serta sulit mendapatkan teman yang satu frekuensi. Sebelum KKN dilaksanakan ada agenda yakni pembekalan kepada mahasiswa yang akan melakukan pemberangkatan KKN, dimana pada saat KKN di bekali oleh LP2M dan salah satu narasumber bagian kesehatan lingkungan hidup di Kabupaten Tulungagung

Pertemuan awal dan perkenalan kelompok

Sebelum tanggal 19 ada tiga kali pertemuan untuk membahas keberangkatan dan lainnya. Awal pertemuan yakni perkenalan sesama untuk saling mengenal serta melakukan membagikan tugas dan struktur dan membagi kelompok devisi. Kali ini

pembagian ada bagian kepengurusan diantara ketua wakil dan bendahara, selanjutnya yakni ada empat devisi yaitu devisi ekonomi, devisi sosial budaya dan keagamaan, devisi pendidikan, dan yang terakhir ada devisi kesehatan dan lingkungan hidup. Nah dalam satu desa ini terdapat dua kelompok atau terdapat dua tempat singgah yang ada didesa atau kami biasa menyebut nya posko. Dalam satu kelompok terdapat 41 mahasiswa. Dalam pertemuan ada pembahasan untuk membawa perlengkapan untuk dibawa ke posko untuk kebutuhan bersama. Selanjutnya ada pertemuan bersama dosen pembimbing lapangan yakni pak Bani, beliau yang menjadi dosen pembimbing selama KKN. Dalam pembekalan tersebut membekali supaya kita lebih santun di desa orang.

Mendapatkan keluarga baru.

Ada beberapa perwakilan dari kelompok yang mewakili untuk hadir di kampus dalam rangka pelepasan mahasiswa KKN Multisektoral 2023, untuk yang lainnya diberangkatkan menuju posko yang berada di desa Kaligentong, tepatnya di dusun oro oro ombo di balai serba guna. Sesampainya di posko, teman teman mengawali dengan bersih bersih tempat posko dan lingkungan sekitar, dikarenakan posko dan kamar mandi terpisah jadi kamar mandi lumayan kotor membutuhkan waktu cukup lama. Setelah semua di bersihkan kemudian barang barang dimasukkan ke dalam posko.

Selesai membersihkan tempat posko sudah cukup lama sehingga selesai nya cukup larut. Kemudian malamnya membuat makan untuk dimakan bersama sama. Awal mula ada kepikiran cara adaptasi dan cara penyesuaian karena takut untuk tidak nyaman atau hal lainnya. Besoknya aktifitas dilakukan seperti biasa dan disusuk untuk adanya piket memasak setiap harinya, dan diawali dengan rapat setiap devisi untuk membahas proker yang akan di kerjakan untuk kedepannya. Malam ke dua diadakan istighosah dan doa bersama untuk keamanan serta kenyamanan semua anggota.

Pembukaan KKN kelompok 2 desa Kaligemtong.

Hari sebelum pembukaan kkn di balai desa Kaligemtong sudah ada banyak persiapan yang disiapkan, mulai dari menyusun acara dan menata tempat yang akan di pergunakan. Tidak lupa juga menyusun konsumsi serta undangan yang akan dipersiapkan. Banyak gladi-gladi dan rapat sebelum acara pembukaan.

Dihari pembukaan kkn semua antusias serta menarik, ada banyak sambutan yang diawali dengan ketua kelompok, koordinator desa, serta dosen pembimbing dan kepala desa Kaligemtong. Syukur alhamdulillah acara berjalan lancar sesuai rencana. Selesai acara dilakukan evakuasi untuk membahas kekurangan dalam acara. Malamnya semua teman teman kelelahan dalam mempersiapkan acara jadi semua tidur

lebih awal di tak seperti biasanya. Dimalam malam selanjutnya kita merasa akrab satu sama lain dan merasa saling mengenal satu sama lainnya. Yang biasanya kita sendiri sendiri tidur nya kita tidur sama sama dan merasa ramai setiap hari harinya karena hidup dalam kebersamaan dan kegembiraan.

Awal proker dimulai.

Proker pertama yang berjalan yakni bagian pendidikan karena letak sekolah dasar tepat di belakang posko jadi mulai minggu letama promer pendidikan bagian mengajar sudah terlaksana dengan semestinya. Tidak hanya devisi pe didikan namun juga semua kelompok boleh ikut melaksanakan mengajar di sekolah karena supaya masing masing anggota sama sama memiliki pengalaman di bidang tersebut. Selanjutnya devisi yang berjalan prokernya di minggu pertama yaitu bagian devisi sosial budaya dan keagamaan yaitu mengajar ngaji anak TPQ yang letaknya di mushola samping posko tepatnya, banyak sekali anak anak mengaji semua antusias. Untuk program dari devisi sosbudgam lainnya yaitu yasin tahlil ibu ibu dan bapak bapak yang rutin di hari jumat. Dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu membersihkan lingkungan sekitar dan bagian Sumber di petilasan, bebersih tempat tersebut memerlukan waktu yang lama juga. Untuk bagian dokumentasi yaitu mengabadikan momen momen penting yang berada di desa, untuk di upload di sosial

media sebagai barang bukti tugas kkn berjalan, dan sebagai kenang kenangan nantinya. Nah, dan yang terakhir proker dari divisi ekonomi, ada tugas dari kampus yang ditujukan untuk kelompok namun dijalankan oleh divisi ekonomi yaitu pembuatan sertifikat halal gratis dan pembuatan nomor induk berusaha bagi usaha mikro menengah yang belum memiliki, jadi mahasiswa kkn akan membantu mengarahkan sekaligus memasukkan data supaya pelaku lebih mudah dan pelaku usaha hanya tinggal menerima hasilnya. Dari proker Ekonomi ada satu project yang cukup besar yakni sosialisasi sekaligus pelatihan memasak bagi ibu ibu PKK dalam memaksimalkan hasil panen atau potensi desa yang dimiliki yaitu jagung, dalam hal ini pelatihan ditujukan dalam pembuatan tortilla yang berbahan utama jagung. Waktu sosialisasi ibu ibu tampak sangat antusias dalam mengikutinya, jadi panitia ikut senang atas terselenggaranya sosialisasi ini.

Puncak acara

Dalam minggu keempat pelaksanaan KKN ada Puncak acara yang diselenggarakan kelompok yaitu jalan sehat desa. Jalan sehat yang diselenggarakan sangatlah dadakan karena hanya ada waktu satu minggu persiapan. Banyak hal yang menjadi dadakan, dari segi penyebaran tiket jalan sehat yang berhadiah utama kambing, serta hadiah menarik lainnya. Pengisi acara diisi oleh kita sendiri dari Kaligentong 2 serta melibatkan anak-anak

yang dilatih di posko ada nari dan menyanyi. Acara di meriahkan dengan adanya senam bersama. Senam tersebut diikuti oleh kumpulan ibu ibu yang sudah bergabung dalam senam rutin, acara berjalan cukup sukses. Tiket terjual cukup banyak dan antusias warga yang cukup berminat jadi acara bisa dikatakan berjalan baik diluar ekspektasi yang berprasangka akan tidak berjalan lancar karena kurang minatnya warga dalam membeli timt dan ternyata tiket terjual cukup banyak ketika hari pelaksanaan jadi bisa menutupi biaya biaya yang awalnya cukup bisa dikatakan akan ragu dalam penyelenggaraannya. Alhamdulillah jalan sehat senam dan lainya berjalan lancar dan sukses.

Saya kira kkn akan terasa sepi dan susah ternyata semua pengalaman ini cukup menyenangkan dan terasa Indah, banyak kenangan yang selama satu bulan ini dilalui bersama. Rasanya susah untuk meninggalkan posko dan teman teman lainnya. Semoga kita dapat terus menjalin silaturahmi dan keakraban serta bisa bertemu dilain kesempatan.

Seberkas Kebahagiaan Dibalik Bukit Kaligentong

Oleh: Yunita Putriana Dewi

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Universitas Sayyid Ali Rahmatullah melaksanakan program KKN tepatnya pada saat memasuki semester 6. KKN atau Kuliah kerja nyata merupakan bagian salah satu aktivitas pendidikan di kuliah sekaligus pengabdian kepada masyarakat yang mana bertujuan untuk membantu masyarakat di salah satu daerah. Kuliah kerja nyata sendiri dapat mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan dengan ilmu dan keahlian yang berbeda beda. Yang mana KKN ini akan dilaksanakan selama sebulan penuh. Sebelum KKN dilaksanakan, saya harus mendaftarkan diri melalui aplikasi kampus. Yang salah satunya yaitu saya mendaftar di desa Kaligentong, kecamatan Pucanglaban. Saya mendaftar pada Kaligentong 2. Pada desa Kaligentong terdapat 2 kelompok KKN yaitu kaligentong 1 dan kaligentong 2 yang pada setiap kelompoknya terdapat 40 sampai 41 mahasiswa. KKN dilaksanakan mulai tanggal 19 januari 2023.

Pada tanggal 19 januari adalah hari yang ditunggu tunggu yang mana tanggal tersebut adalah tanggal pemberangkatan peserta KKN. Pemberangkatan peserta KKN diberangkatkan dari kampus Universitas Sayyid Ali Rahmatullah pada jam 11.00. Setelah

perjalanan dari kampus sampai posko menempuh waktu 45 menit. Sesampai di posko saya dan teman teman membersihkan ruang posko, kamar mandi dibelakang posko dan halaman yang berada disekitar posko. Setelah semua selesai saya dan teman teman menata semua barang yang kami bawa. Setelah tertata semua kami lanjut beristirahat. Lalu kegiatan pertama pada malam harinya yaitu kami melakukan istighosah untuk kelancaran dan ketenangan agar semua yang kami lakukan disini dalam keadaan baik.

Beberapa hari di sana kami melakukan rapat dan merancang beberapa program kerja yang akan kami lakukan. Saya di sini berada dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Dalam divisi ini ada beberapa program kerja yang harus kami laksanakan demi membangun desa untuk lebih baik. Dan ada juga beberapa program kerja yang harus colaboration dengan kelompok 1, seperti program kerja bakti sumber, Posyandu balita dan posyandu lansia, dan penanaman pohon (reboisasi).

Pada hari selasa tanggal 24 Januari 2023 program kerja pertama yang kami lakukan dari divisi saya yaitu kami melakukan senam pada pagi hari untuk pertama kalinya. Hari selanjutnya kami, saya melakukan kerja bakti di salah satu petilasan yang ada di desa ini. Divisi saya bergabung dengan divisi kesehatan dari kelompok 1. Disana saya membersihkan area pemakaman terdebut

dan halaman yang penuh dengan daun daunnan yang kering. Hari selanjutnya saya dan teman teman melakukan kerja bakti di area posko dan halaman sekitar tetangga. Saya melakukan dengan sepenuh hati dan dengan senang hati. Kerja bakti adalah salah satu program kerja dari divisi saya yang dilakukan pada setiap hari jum'at.

Beberapa hari disana saya dan teman teman di ajak salah satu ibu pkk untuk melakukan kegiatan senam yang di lakukan di rumah salah satu warga. Senam dilakukan pada setiap malam rabu dan malam minggu saya dan teman teman mengikuti senam bersama ibu ibu pkk yang ada di kaligentong. Senam dilakukan pada jam 19.00. Pada malam sebelum senam ada salah satu ibu pkk yang melewati posko saya dan menghampiri saya dan saya membonceng untuk pergi ke tempat senam tersebut. Kegiatan ini saya lakukan untuk mengisi program kerja saya.

Program kesehatan lain yang saya lakukan untuk devisi saya yaitu posyandu balita dan posyandu lansia. Yang mana masing masing memerlukan 2 hari. Pagi hari sebelum posyandu saya dan teman teman menyiapkan PMK untuk konsumsi anak balita. Posyandu balita yang pertama dilakukan di balai desa Kaligentong dengan jumlah balita 65, posyandu balita hari selanjutnya yaitu dilakukan di posko gedung kami di dusun oro oro ombo dengan jumlah balita 55. Disana saya membantu untuk

mengukur tinggi badan balita. Saya senang karena bisa bermain dengan anak anak kecil. Anak anak di sana bermain bersama dengan teman temannya di taman bermain yang sudah disediakan. Posyandu balita berlangsung dari jam 09.00 sampai dengan jam 12.00. Setelah selesai kami lanjut beristirahat.

Setelah 2 hari kegiatan posyandu balita, di hari selanjutnya saya dan teman teman mengikuti posyandu lansia. Posyandu lansia dilakukan 2 hari berturut turut. Hari pertama posyandu lansia dilakukan di Posko gedung oro oro ombo dengan jumlah lansia 60 orang dan hari kedua dilakukan di balai desa Kaligentong dengan lansia 40 orang. Pagi harinya kami menyiapkan konsumsi untuk di kasih ke lansia. Hari pertama dengan menu nasi kuning dan hari ke 2 dengan menu roti kukus dan jamu. Posyandu lansia dilakukan pada jam 09.00 sampai jam 12.00. Di sana saya membantu untuk menimbang berat badan lansia, dan menulis data yang berisi nama, lingkaran pinggang, berat badan dan tinggi badan di kertas.

Hari selanjutnya sebetulnya akan ada Posbindu (pos bimbingan terpadu). Posbindu dilakukan dengan keliling di setiap RT. Tetapi karena ada suatu hal posbindu tersebut di tiadakan dan akan dilaksanakan bulan depan. Karena posbindu tersebut bertepatan di hari jum'at, jadi saya dan teman teman memutuskan untuk melakukan program kerja lain yaitu kerja bakti. Program

kerja untuk terakhir kali saya di sana yaitu akan kerja bakti kembali di sumber bersama dengan beberapa perangkat desa.

Setelah 30 hari betetada di desa Kaligentong, dan beberapa kegiatan yang saya lakukan di sana. Inilah saatnya hari perpisahan KKN yang harus meninggalkan berbagai kenangan yang ada di desa tersebut. Banyak pesan yang bisa saya ambil dan kemungkinan akan saya implementasikan nantinya di desa saya sendiri.

Kenangan Desa Bagian Utara Kecamatan Pucanglaban

Oleh: Risa Hana Agustin

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Peserta KKN Regular Gelombang 1 UIN Sayyid
Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 2 Desa
Kaligentong Kecamatan Pucanglaban Kabupaten
Tulungagung

Minggu Pertama

Sebelum pendaftaran KKN aku mempersiapkan banyak hal mulai dari peralatan mandi, baju, uang, dsb. Aku merasa penasaran bagaimana KKN itu, apakah sangat sibuk, teman yang kutemui bagaimana, tempatnya nyaman atau tidak. LP2M UIN SATU TULUNGAGUNG membuka KKN Regular 2023 Gelombang 1 di daerah pedesaan kabupaten Blitar dan Tulungagung. Wilayah desa dan akses jalan aku tahu karena aku juga orang Tulungagung Selatan tepatnya di Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban dan Ayahku berasal dari Daerah Kecamatan Bakung Blitar. Saat Pendaftaran KKN aku bingung aku harus memilih Desa mana, karena desa yang saya pilih awalnya di Desa saya (Desa Demuk) Kuota sudah penuh. Lalu aku geser kebawah Desa mana saja yang kuotanya masih ada, lalu aku tertuju di Desa Kaligentong, yang letak nya lumayan

jauh dari rumahku. Jarak yang ditempuh sekitar 30 menit kurang dengan akses jalan lumayan sulit yaitu aspal rusak. Aku ingin berpindah di Desa lain, karena sinyal & website smarthkampus cenderung eror, akhirnya aku meyakinkan diriku bahwa aku disini saja. Aku selalu cemas, takut kalau aku mendapatkan teman-teman dan tempat yang tidak nyaman. Tapi rasa cemasku menghilang karena aku bersama sahabat ku SMA yaitu Prista, dan kami satu kelompok di KKN Kaligentong 2.

Tibalah waktu pemberangkatan KKN yaitu tanggal 19 Agustus 2023. Aku dan Prista berangkat siang hari, teman yang lain melewati Kalidawir namun aku lewat jalan Pegunungan yang aksesnya memang sulit. Sampai di sana aku dan teman satu posko membersihkan tempat posko yang terletak di Dusun Oro-Oro Ombo Desa Kaligentong, letaknya dekat dengan SDN Kaligentong. Kami mulai membersihkan dalam posko buat kami tidur, kamar mandi, kalangan depan dan belakang. Sore hari kami sudah selesai membersihkan tempat posko. Karena posko kita ada tiga kamar yang diapit triplek kayu, kami mulai membagi kamar yang ditempati, kamar dalam ditempati wanita, kamar luar ditempati laki-laki. Malamnya kami memulai rapat untuk membahas seluk beluk desa Kaligentong dan mulai merancang Proker yang dibutuhkan Desa Kaligentong dan Proker tugas dari LP2M UIN SATU.

Tanggal 19-21 saya berkenalan dengan teman satu kamar yaitu Aliska, Evanda, Nada, Bila, Emel, Indira, Nabela, dan tak lupa Ica, Sintia, dan Prista. Mereka sangat baik dan membuatku nyaman. Di Minggu pertama aku mulai mengenal teman-teman yang lain, aku dan teman-teman melaksanakan anjangsana mengenal lingkungan di Desa Kaligentong. Di Minggu pertama ini, aku belum sempat meminta foto dengan warga sekitar yang saya dan teman-teman kunjungi. Kami hanya mendokumentasikan beberapa, seperti kunjungan di RT/RW/KASUN/KADES, dengan tujuan silaturahmi dengan warga setempat dan mengundang untuk pembukaan KKN di Kaligentong Senin 24 Januari di Balai Desa Kaligentong.

Di Minggu pertama ini adalah tahap pengenalan kami dengan kondisi atau seluk beluk desa Kaligentong. Yaitu pekerjaan warga yang sebagian besar menanam jagung yang dapat dilihat ketika warga menanam, memetik(panen), dan memanaskan jagung. Serta perairan warga yang mengandalkan PDAM. Disaat tertentu air PDAM mati sehingga kami pernah tidak bisa mandi pagi dan mencuci baju, solusi dari masalah ini kami harus menanti air untuk bisa mandi dan mencuci pakaian di sumber air Kaligentong yang terletak di ujung selatan kaligentong perbatasan antara desa kaligentong dengan desa panggungkalak.

Di pertengahan minggu pertama, tepatnya setelah pembukaan KKN di Desa Kaligentong 23 Januari 2023 dan Kecamatan Pucanglaban 24 Januari 2023. Tanggal 25 Januari 2023 kami mulai melaksanakan proker yaitu mengajar di SD Kaligentong. Karena di Desa Kaligentong Sekolah hanya di PAUD, TK, dan Satu SD saja. Disini berbeda dengan sekolah didesa lain yaitu masuk kelas mulai jam 8.

Minggu Kedua sampai keempat

Mulai memasuki minggu kedua yaitu Kamis tanggal 26 Januari 2023. Kami melaksanakan proker, seperti membersihkan petilasan setempat, Jumat bersih, senam pagi, Jumat berkah, kegiatan yasinan di rumah warga setempat, mengajar SD dan BTQ, sosialisasi UMKM di rumah pada warga. Di sela-sela proker kami melaksanakan anjagsana di rumah warga dan mendokumentasikannya.

Dari pengalaman minggu kedua sampai minggu keempat yang saya peroleh, saya mendapatkan informasi banyak hal dari warga Kaligentong terutama didaerah posko kami yang terletak di Dusun Oro-Oro Ombo. Informasinya dari berbagai aspek seperti kondisi pertanian, kondisi umkm setempat, kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Kaligentong seperti yasinan, senam, solawatan, dan lain sebagainya.

Mulai hari Senin Minggu pertama saya mendokumentasikan dan membantu teman-teman mengajar. Mengapa di hari Senin di SD Kaligentong masuk jam 8 pagi, sedangkan ketika saya mengajar di TK di Minggu ketiga mereka masuk jam 7 pagi. Hal ini dikarenakan rumah guru SD yang mayoritas di luar Desa Kaligentong atau jauh dari SD, sehingga butuh perjalanan dan waktu yang lama untuk sampai ke SD. Berbeda dengan guru PAUD dan TK yang rumahnya di Desa Kaligentong.

Seluk-beluk pertanian di Desa Kaligentong

Kita sudah tahu dari awal bahwa mayoritas warga menanam jagung, alasan utamanya karena kondisi tanah cenderung berkerikil kalau dibahasa Jawa dikenal dengan tegalan, perairan pertanian yang mengandalkan air hujan saja, serta kondisi tanah yang landai. Sehingga kalau ditanami tanaman padi kurang cocok. Saat anjongsana di rumah-rumah warga saya menemui petani kacang tanah, beliau bilang kalau warga Kaligentong minoritas menanam kacang tanah karena kondisi tanah yang empuk dan berkerikil sehingga kacang tidak begitu subur seperti di daerah lain di luar Pucanglaban. Warga juga menanam ketela pohon, ketela pohon diletakan di sela-sela tanaman jagung. Saat wawancara dengan Kepala Desa Kaligentong kami mengetahui banyak hal terutama sejarah Desa ini. Mengapa dinamai Kaligentong? Warga dahulu menemukan sumber air

seperti sungai, dan menampung banyak air seperti fungsi gentong.

Kenangan Indah

Mulai memasuki minggu keempat kami melaksanakan proker acara seperti lomba-lomba. Tanggal 12 Februari kami melaksanakan kegiatan Desa Sehat Bersama KKN Kaligentong 2, kegiatannya berupa jalan sehat, senam pagi, dan doorprize. Minggu keempat juga tanggal 15-17 Februari kami melaksanakan kegiatan lagi kepada anak-anak BTQ dan SD untuk memperingati isra mi'raj. Mereka sangat antusias untuk acara ini, aku belajar banyak hal dari mereka bahwa kesenangan didapatkan dari kesuksesan acara saja, tapi kekompakan dan kenangan masa kecil itu adalah yang paling indah, yang akan dikenang sampai kita dewasa.

Kesan dan pesan yang saya dapatkan di KKN Kaligentong 2 adalah saya sangat senang karena mendapatkan teman-teman satu kelompok yang menyenangkan dan baik, teman dan tempat yang nyaman dari awal KKN sampai akhir, aku belajar bersosialisasi dengan warga sekitar dengan bahasa yang sopan dan baik. Bagi saya KKN tidak hanya sebatas tugas kampus dan sukses melaksanakan kegiatan, tapi persahabatan, kekeluargaan, dan solidaritas antar teman dan warga sekitar yang menciptakan kenangan tak terlupakan di masa depan. Aku berharap kenangan ini

tak hanya sebatas dikenang tapi bisa berlanjut sampai kedepannya.

Kearifan Potensi Lokal Desa Kaligentong

Oleh: Sendi Tia Meista

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Kegiatan ini dimulai pada tanggal 19 Januari 2023 yang bertepatan di Dsn. Oro-Oro Omba, Ds.Kaligentong, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Serangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh LP2M kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan bagian dari proses pendidikan dalam ranah mahasiswa strata satu. Dalam perjalanan menuju Desa Kaligentong kami berangkat secara bersama-sama dalam satu kelompok. Kami semua menaiki sepeda motor dengan membawa barang bawaan masing-masing. Kurang lebih perjalanan yang ditempuh sekitar 30 menit. Di sekeliling perjalanan kami semua sangat menikmati karena udara pegunungan yang masih asri dan segar berbeda dengan di tempat kuliah kami yang banyak polusi. Sesampainya di posko yang sebelumnya telah dikonfirmasi oleh perangkat Desa, kami langsung bergotong royong membersihkan posko agar dapat ditempati dengan nyaman. Sebelum memulai kami membagi pekerjaan membersihkan posko. Tanpa menunggu lama ada yang membersihkan ruangan kamar, mengeluarkan barang-barang yang berada di posko untuk diserahkan kepada Bapak Kepala Desa agar tidak tercampur dengan barang

mahasiswa KKN. Selain membersihkan ruangan posko kami sangat terkaget karena kamar mandi yang dimiliki posko sangat kotor dan tidak terawat begitupun juga berkerak. Hal itu dikarenakan tidak ada yang merawatnya. Kami langsung sigap bergerak membeli peralatan dan sesegera mungkin membersihkan kamar mandi agar cepat dapat bisa dipakai. Para lelaki kelompok kami juga menyewa terop untuk atap dapur, dikarenakan ruangan gedung posko hanya untuk tempat tidur. Selesai membersihkan dan menyiapkan segala peralatan kami semua bergegas melaksanakan ibadah sholat dzuhur berjamaah. Kemudian kami memasak bersama-sama dan makan.

Pada malam harinya kami melakukan istighosah untuk awalan kami menempati posko. Setelahnya kami melakukan rapat perdana yang dimulai sekitar pukul 19.00 WIB. Dalam rapat tersebut kami membahas segala hal yang harus dipersiapkan besok. Diantaranya adalah mendatangi sekolah, kepala desa, perangkat desa untuk melakukan pembukaan dan melaksanakan proker. Keesokan harinya kami memasak bersama di tenda belakang posko. Selain itu ada kendala yang menghampiri yaitu kekurangan air bersih untuk mandi, minum dan BAB. Akan tetapi kami dapat menyiasatinya dengan numpang di rumah warga.

Keesokan harinya kami bertemu dengan bapak kasun Oro-Oro Ombo, tak kalah mentereng dengan

mahasiswa. Penampilannya yang modis dan berkulit putih menambah ketampanan dari kasun tersebut. Disana kami disambut dengan sangat hangatnya. Bersama dengan keluarga pak kasun kami bertanya-tanya terkait potensi desa tersebut. Sebuah desa yang banyak menghasilkan beberapa komoditas jagung. Semua warga menanam jagung baik di lahan sekita rumah ataupun di sawah lading. Tiap beberapa bulan sesekali para warga panen raya. Di setiap rumah pasti terdapat gundukan-gundukan jagung baik yang sudah menjadi biji-bijian ataupun yang belum dikupas. Kata salah satu warga dusun Oro-Oro Ombo “Kami menanam jagung untuk pemenuhan kehidupan sehari hari mbak, kadang cukup kadang ya rugi, pungkasnya”. Memang bagi mereka yang memiliki lahan luas jagung tersebut mampu menjadi lading rejeki mereka, akan tetapi bagi mereka yang memiliki lahan yang pas-pasan hanya untuk ibaratnya “tamba melek” sebutan bagi sebagian warga dusun Oro-Oro Ombo. Selain itu, diantara mereka juga ada yang menanam kacang hijau dan kacang biasa. Sebagian tanaman tersebut ditanam bersebelahan dengan jagung.

Meski musim ini memasuki musim ketiga atau musim kemarau tetapi nyatanya hujan tetap saja turun. Akhirnya jagung yang telah dipanen belum dapat kering dijemur. Hujan beberapa hari turun dengan derasnya. Mereka hanya bisa berpasrah untuk meletakkan

jagungnya di teras rumah dengan harapan dapat kering dan di blower untuk siap dijual. Namun yang masih menjadi problema dalah mereka hanya menjual jagung-jagung tersebut secara utuh tidak diolah menjadi bentuk lain agar menarik para pembeli. Hal ini dikarenakan tidak adanya pelatihan yang diterima oleh warga agar dapat mengolah jagung dan berinovasi lebih baik lagi. Menurut mereka para petani jagung. Hal ini sudah biasa setiap tahun terjadi. Jika hal ini terus menerus terjadi sampingan yang mampu mereka kerjakan yaitu menjadi peternak kambing ataupun sapi.

Mereka yang beternak sapi ataupun kambing setiap pagi dan sore hari memanggul rumput dari ladang menuju kerumah. Menurut salah satu warga hal ini sangat menghasilkan. Karena jika dijual hasilnya dapat menyekolahkan putra-putrinya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kualitas dari ternakan sapi ataupun kambing dusun Oro-Oro Ombo sangat berkualitas. Hal ini karena pakan rumput sangat melimpah dan berkualitas. Keadaan dusun yang masih asri membuat rumput-rumput segar tumbuh dengan baik.

Selain itu kebanyakan penduduk dusun Oro-Oro Ombo juga berprofesi sebagai seorang Tenaga Kerja Indonesia. Karena kebanyakan dari mereka menganggap bahwa penghasilan dari menjadi seoran TKI lebih menjanjikan. Namun warga yang menjalani profesi sebagai TKI sebagian besar anak muda yang telah lulus

di bangku SMP ataupun SMA. Mereka yang bekerja sebagai TKI ataupun TKW bekerja selama bertahun-tahun lalu kembali pulang ke rumah dengan membawa uang untuk digunakan sebagai usaha untuk tabungan di hari tua.

Sepenggal Kisah Di Bukit Kaligentong

Oleh: Nadya Rifa'atul Kanin

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa pada awal semester 6. Kegiatan kuliah kerja nyata ini merupakan suatu pengabdian yang diterapkan langsung pada masyarakat. Program kuliah kerja nyata ini mempunyai sifat wajib yang harus dilakukan untuk memenuhi syarat menempuh sarjana satu. Dengan ini pihak yang menyelenggarakan program kkn ini yaitu LP2M UIN SATU telah mempercayakan kepada mahasiswanya bahwa program kuliah kerja nyata ini bisa membangun kemandirian kepada mahasiswa, rasa sosial yang besar, mampu memecahkan permasalahan yang ada disekitar, tak lupa juga mahasiswa bisa menambah wawasan dengan menemukan hal baru yang terdapat di ruang lingkup desa.

Perkenalkan namaku Nadya Rifa'atul Kanin, saya akan menceritakan sepenggal kisah saat saya Kkn Reguler Multisektoral yang dilaksanakan pada 19 Januari 2023 yang berketepatan di Desa Kaligentong Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Yang mana desa ini tepat bersebelahan dengan bagian utara

merupakan Desa Manding, sebelah timur Desa Sumberbendo, sebelah selatan Desa Panggungkalak, dan sebelah baratnya berbatasan dengan Desa Rejosari Kalidawir. Desa Kaligentong merupakan sebuah daratan yang berada pada ketinggian 225 meter diatas permukaan laut. Desa ini memiliki luas 465 Ha. Dan mempunyai jarak tempuh dari Kecamatan Pucanglaban sekitar 8 KM dan dari Kabupaten Tulungagung adalah 29 KM. Desa kaligentong memiliki 2 Dusun yaitu Dusun Kaligentong dan Dusun oro-oro ombo, mempunyai 2 RW dan 9 RT, dengan 1.477 jumlah penduduk.

Asal mula dinamakan Desa Kaligentong adalah menurut cerita dari sesepuh Desa Kaligentong dahulu sebelum menjadi sebuah pedukuhan kawasan Kaligentong merupakan sebuah hutan rimba yang lebat yang didalamnya ditumbuhi pohon-pohon besar dan tinggi. Saat itu masih banyak hewan buas yang tinggal dikawasan tersebut. Kemudian pada suatu hari terdapat seseorang yang bernama mbah Ranidjo memasuki kawasan tersebut dan pada akhirnya menetap dan membuka lahan untuk bercocok tanam. Setelah tinggal beberapa lama di kawasan tersebut mbah Ranidjo menemukan sebuah sungai yang berbentuk seperti gentong, dan mata air tersebut digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi, minum, dll. Penduduk setempat menamakannya sumber pengangson atau mata air untuk hidup. Dari mata air inilah daerah

tersebut pertama kali disebut Kaligentong, kemudian seiring berjalannya waktu banyak orang yang datang ke sini untuk tujuan bercocok tanam. Seiring berjalannya waktu mbah Ranidjo wafat dan dimakamkan di punden dusun oro-oro ombo. Makam tersebut menjadi dituakan atau sangat dihormati dikarenakan mbah Ranidjo merupakan sosok yang berjasa atas babat Desa Kaligentong. Dan menurut warga setempat mbah Ranidjo merupakan auliya' dan disegani oleh masyarakat Desa Kaligentong.

Desa Kaligentong rata-rata penduduknya menganut agama islam 99% menurut survey dari ibu Istiqomah Beliau merupakan guru agama. Dan agama Kristen 1%, tetapi di Desa Kaligentong tidak ada gereja melainkan masjid ataupun mushola. Walau demikian kerukunan dan sikap kepedulian antar masyarakat begitu tinggi sehingga tidak menimbulkan pertikaian sesama warga. Di Desa Kaligentong selalu melaksanakan rutinan berupa yasinan ibu-ibu dan juga yasinan untuk bapak-bapak yang dilakukan satu minggu sekali dan sudah menjadi tradisi agama yang dilestarikan. Jika terdapat salah satu warga yang mempunyai hajatan, maka para warga berbondong-bondong membantu orang yang memiliki hajat tersebut, hal tersebut merupakan salah satu contoh baik bahwa masyarakatnya sangat rukun dan mempunyai jiwa toleransi yang tinggi walaupun terdapat perbedaan agama tidaklah menjadi penghalang.

Selain itu menurut Ibu ?? di Desa Kaligentong terdapat sekumpulan ibu-ibu muslimat karena mayoritas NU, selain muslimat terdapat organisasi-organisasi lain seperti Anshor, Fatayat, Banser, IPNU/IPPNU, dan sholawat dari ibu-ibu yang rutin dilaksanakan setiap malam jum'at di Masjid Shirotol Mustaqim Dusun Oro-oro Ombo. Di Desa Kaligentong juga terdapat Sekolah Dasar yang kebanyakan muridnya juga mengaji TPQ di masjid dekat posko, rata-rata siswa sekolah dasar masih mengaji pada tingkatan jilid, tetapi tak jarang juga siswa kelas 4 sampai 6 sudah sampai pada tingkatan Al Qur'an. Mayoritas anak-anak yang mengaji TPQ masih di antar jemput oleh orang tuanya, jadi kalau sudah waktunya jam mengaji ibu-ibu berdatangan untuk mengantarkan anak-anaknya dan menunggunya sampai mengaji telah usai. Tak lupa juga kami dari KKN ikut serta dalam mengajar untuk membantu ibu-ibu guru lainnya.

Setelah kegiatan mengajar ngaji selesai dilanjutkan kegiatan berikutnya yaitu sholat maghrib berjamaah. Dan disusul setelah itu biasanya teman-teman melakukan rapat evaluasi ataupun diskusi mengenai jalannya program kerja dan juga kendala-kendala yang ditemui. Setelah dirasa semua kegiatan telah usai waktunya istirahat dan mempersiapkan program kerja yang harus dilaksanakan besok. Karena bertepatan pada hari Jum'at proker yang harus dikerjakan yaitu membersihkan petilasan dan sumber mata air, teman-teman berbondong-bondong

mengambil peralatan bebersih yaitu cangkul, sapu, pengki, dll. Dikarenakan jarak antara petilasan dan posko itu tidak dekat maka teman-teman kesana dengan menggunakan motor, lalu sesampainya di petilasan teman-teman langsung melaksanakan tugasnya yaitu membersihkan petilasan dan juga sumber mata air.

Setelah masa-masa satu bulan KKN saya menjadi lebih faham arti kemandirian, kebersamaan karena kita sudah melalui susah senang bersama-sama. Saya sangat senang bisa memiliki kenangan yang indah dan tidak pernah terlupakan ini, bertemu dengan teman-teman baru, saya harap setelah KKN ini saya bisa mengimplementasikanya dan mengabdikanya kepada masyarakat dimana saya tinggal.

Seberkas Kisah Yang Tak Terlupa

Oleh: Ni'matur Rohmah

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Pagi yang cerah di hari keberangkatan KKN Kami di Desa Kaligentong Pucanglaban Tulungagung, tepatnya di Dusun Oro-oro Ombo. Ada 41 mahasiswa yang berada di dusun oro-oro ombo ini. Kami menempati 1 pos yang berada tepat di sebelah mushola Sirotol Mustaqim yang masih dalam proses pembangunan. Bisa dibilang pos kami ini berada di pojok jalan dan dikelilingi oleh beberapa warung dan ternyata pos kami ini merupakan tempat HIPPAM "TIRTA LESTARI" yang digunakan sebagai tempat pembayaran air PDAM warga. Dimulai dengan membersihkan posko bersama-sama mulai dari dalam hingga lingkungan sekitar posko yang berlangsung selama 2 hari sehingga posko menjadi bersih dan nyaman ditempati. Kami juga mulai saling berkenalan satu sama lain. Malam pertama di posko dibuka dengan tahlil dan do'a bersama dengan harapan kedepannya KKN bisa dilaksanakan dengan baik dan lancar tanpa ada suatu halangan.

Pada tanggal 23 Januari KKN Desa Kaligentong resmi dibuka oleh Kepala Desa Kaligentong. Sebelum pembukaan pastinya kami sibuk untuk menyiapkan serangkaian acara pembukaan mulai dari menata kursi,

konsumsi, pemasangan banner, dll. Namun begitulah hasil tak mengkhianati usaha, pembukaan berjalan dengan lancar meski ada sedikit kendala. Pembukaan KKN diselenggarakan di Kantor Balai Desa dengan disaksikan oleh beberapa perangkat desa, DPL, Koordinator Camat, dan peserta KKN Kaligentong 1 dan 2. Tidak lupa di akhir acara kami melakukan sesi foto bersama. Bapak DPL juga menyempatkan waktunya untuk mengunjungi kami di posko selepas acara pembukaan. Kami berbincang-bincang dengan Bapak DPL sebelum akhirnya beliau pamit undur diri. Setelahnya semua kembali ke aktivitas masing-masing dan beberapa divisi sudah mulai mengerjakan prokernya.

Disini aku termasuk ke dalam divisi sosial budaya dan agama. Didalamnya ada beberapa proker yang dijalankan, seperti Jum'at berkah, mengajar TPQ, Tahlil, Yasinan, dan acara Isra' Mi'raj. Kegiatan di TPQ dimulai sore hari sekitar jam 16.00 WIB sampai jam 17.00 WIB. Disitu kami membantu para ustadzah untuk menyimak anak-anak dan juga mengkondisikan kelas. Sebenarnya ada 4 ustadzah yang mengajar di TPQ ini, namun ke-2 ustadzah masih mengambil cuti. Siapa yang menyangka, kalau murid TPQ lumayan banyak dan kebanyakan masih anak PAUD dan TK. Hanya kurang dari 15 anak yang sudah sekolah di jenjang SD. Meskipun begitu, ada beberapa anak TK yang sudah bisa membaca Al-qur'an meskipun terkadang mereka masih

belum terlalu lancar. Berhubung anak TPQ banyak yang masih kecil, maka di sini belum diajarkan masalah tajwid secara rinci, mereka hanya diajarkan cara membacanya saja seperti bacaan ini dibaca jelas, dengung, panjang 5 ketukan. Mereka juga masih baru diajarkan gerakan dan bacaan sholat. Akan tetapi semangat mereka untuk belajar perlu diacungi jempol. Hal ini juga tidak lepas dari peran orang tua yang rela meluangkan waktunya untuk mengantar sekaligus menunggu anaknya TPQ.

Selain mengajar TPQ, kami juga menyempatkan waktu untuk beranjangsana dengan masyarakat sekitar posko. Anjangsana ini juga termasuk salah satu tugas yang diberikan oleh LP2M. Selama disini, saya dan teman-teman sudah lumayan banyak berkunjung ke rumah warga. Ada banyak cerita dan pengalaman hidup yang kami dapat dari mereka, dan tak lupa ada banyak wejangan yang diberikan kepada kami.

Kemudian, untuk kegiatan yasinan ibu-ibu dilakukan seminggu sekali di hari jum'at sekitar jam satu siang dengan bergantian dari satu rumah ke rumah lainnya. Adapun yang mengikuti yasinan juga giliran lima anak per minggunya, karena tidak memungkinkan jikalau 30 anak KKN ikut semua agar tidak merepotkan tuan rumah. Kegiatan yasinan di sini sama saja seperti yasinan yang ada di rumah saya, diawali pembukaan, pembacaan yasin yang dilanjut tahlil kemudian berdo'a dan tak lupa ada makan-makannya (hehe).

Terlepas dari divisi sosial budaya dan agama, ada banyak kegiatan lainnya yang saya lakukan disini seperti membantu mengajar PAUD dan TK. Banyak pengalaman berkesan saat saya berada di PAUD dan di TK, mulai dari anak-anak yang imut, menggemaskan, atraktif, dan guru-guru yang ramah. Namun, tidak setiap harinya saya membantu di PAUD dan TK karena giliran dengan teman-teman KKN lainnya. Memang, mengajar anak kecil membutuhkan kesabaran dan ketelatenan. Kita harus pintar-pintar merayu anak-anak agar mau belajar dan menurut di kelas juga harus bisa memberikan suasana belajar yang menyenangkan agar bisa dengan mudah diterima oleh mereka.

Ada pula kegiatan jalan sehat dengan serangkaian acaranya, mulai dari pentas tari, senam, persembahan lagu dan pemberian puluhan doorprize yang dilakukan di depan posko kami. Awalnya kami semua mengira kalau warga tidak begitu tertarik dengan kegiatan ini, namun pada saat hari H nya ternyata banyak warga yang berpartisipasi dan mereka juga sangat berantusias. Hal ini menjadi kesenangan tersendiri untuk kami, mengingat acara alhamdulillah berjalan dengan lancar. Kegiatan jalan sehat ini juga sebagai persembahan dari kami KKN Kaligentong 2 kepada masyarakat yang telah menerima kami dengan baik di sini.

Tak terasa sebentar lagi sudah penutupan kegiatan KKN, acara terakhir dari kami adalah kegiatan

Isra' Mi'raj yang dilakukan di SD dan juga di TPQ. Kegiatan Isra' Mi'raj di SD diatur oleh divisi pendidikan, sedangkan untuk TPQ diatur oleh divisi sosial budaya dan agama dan divisi komunikasi dan publikasi. Acara Isra' Mi'raj di TPQ diisi dengan membaca do'a sehari-hari, nonton film bersama tentang Isra' Mi'raj, ada kuis berhadiah dan tak lupa makan bersama. Di acara ini sekaligus untuk berpamitan kepada anak-anak TPQ, mengingat sebentar lagi sudah penutupan KKN. Ada rasa sedih yang menyelimuti, namun kami juga menemukan banyak pengalaman yang tidak bisa kami lupakan. Dalam hati saya, ada seberkas harapan agar mereka tetap mengingat kami semua dengan ingatan yang baik dan suatu saat ada kesempatan untuk bersilaturahmi lagi ke desa ini.

KKN Di Desa yang Penuh Makna

Oleh: Fisca Sevia

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Apasih KKN???

Ketika mendengar kata itu aku masih selalu bertanya-tanya apa itu KKN karena mengingat kuliahku masuk dalam keadaan pandemi menjadikan kurang pendekatan pada kakak tingkat maupun dosen jadi KKN masih sangat awam untukku. Pada saat KKN gelombang 1 dibuka aku sangat antusias untuk mendaftar karena dipikirkanku ingin cepet selesai saja, diawal aku sudah terfikir untuk mendaftar di daerah timur karena lumayan banyak temanku di daerah timur dan aku lumayan hafal jalannya. Akhirnya aku memutuskan untuk mendaftar di Desa Kaligentong karena aku sudah tidak asing dengan desa tersebut. Kenapa tidak asing?? jawabnya karena aku sudah pernah ke Desa Kaligentong saat menonton pertandingan bola voli disana dan menurutku dari rumahku ke Desa Kaligentong tidak terlalu jauh juga jalannya pun masih bisa ku jangkau sendiri. Apalagi pada KKN ini aku ingin mencoba mencari relasi dan pengalaman baru yaitu aku sengaja tidak KKN bersama dengan temanku sekelas maupun se jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Jadi aku memutuskan untuk sendiri KKN di Desa Kaligentong. Di KKN ini aku masuk ke divisi Media dan Publikasi.

Pernah di pertengahan KKN terdapat hari yang sangat ber hawa emosional, menguras emosi dan air mata. Bisa-bisanya diki CO divisiku sendiri bisa berlagak tidak tahu sama sekali. Berawal di rapat hari ini ketika para CO saling mengutarakan proker masing-masing bisa-bisanya diki hanya mengucapkan salam lalu melimpahkan semua kepadaku, apa dikira aku si maha tau. Dia selaku CO harusnya bisa memimpin rapat tapi kenapa malah memojokkan ke aku.

Emosi selanjutnya ketika dia ingin mengadakan rapat divisi setelah rapat besar selesai. Alasannya membuat jadwal seperti ini dia mempunyai inisiatif membuat jadwal itu karena sebelumnya aku izin pulang di tanggal 6 dan 7. Sebenarnya aku seperti kesal karena seakan dia selalu melimpahkan pekerjaan ke aku. Pertama kalinya aku mengeluarkan sifat asliku yaitu amarahku, akupun kaget dengan amarahku yang baru kali ini ketika membenci orang dengan sama sekali tidak ingin melihat wajahnya bahkan saat berbicara aku sangat tidak sudi untuk melihat maupun mendengarkannya, omongannya pun menurutku sangat tidak penting. Saat itu emosiku tidak bisa dibendung sama sekali nafasku mulai berat dan ketika selesai rapat aku baru berani mengungkapkan semua rasa benci ku ke prista. Prista hanyalah satu-satunya orang yang mengerti aku, aku bilang "pris aku ingin menangis" kata prista agar lega

akhirnya aku menangis se jadi-jadinya didepan walupun seperti biasa menangis tanpa suara dengan menundukkan kepala. Pada saat menangis yang ku pikirkan hanya rasa capek karena semua pekerjaan semua ku lakukan sendiri tanpa ada yang peduli dengan kesehatanku. Aku itu tipe orang yang tidak enakan dan sangat tidak ingin menunjukkan rasa amarah maupun sedihku kepada orang tapi tadi aku tidak bisa menahannya. Ketika kemarin aku sakit pun tidak ada yang peduli kecuali hanya teman sekamarku. Teman-teman yang lain bisanya hanya menyuruhku tanpa tau aku sakit. Sesak pasti tapi aku yang salah karena selalu menutupi rasaku. Tapi untung aku mempunyai sesosok malaikat yaitu Prista atau selama di posko kami memanggilnya emprit.

Aku merasa seperti mendapat saudara di KKN ini dia bernama Prista anak Psikologi asli Desa Beringin Tulungagung. Pertama bertemu dia selalu peduli denganku, dia selalu dengan sabar mendengarkan segala keluhan kesahku dan dia selalu ada untukku. Ketika aku sakitpun dia sangat peduli padaku sampai ketika hal kecil pun seperti mengisi botol air minum hanya Prista yang selalu peduli tanpa aku minta tolong dia langsung mengisi botol minumku. Prista sangat mengerti apa yang aku rasa dia selalu menenangkanku dan selalu menghentikan ku ketika lelah. Terimakasih ya pris sudah selalu ada untukku dan Terimakasih yaallah telah mempertemukanku dengan orang baik. Tidak sampai

emprit saja tapi aku juga mendapat dan bertemu teman-teman satu kamar yang sangat baik juga peduli terhadapku, mari ku kenalkan satu persatu.

Yang kedua setelah Prista yaitu Aliska anak Bimbingan Konseling asli Desa Beringin Tulungagung, orangnya sangat exited kepadaku, si paling pintar memasak dan semua masakan Aliska tidak ada yang gagal. Jadi Aliska sering ku juluki chef di posko KKN Kaligentong 2. Aliska juga sangat perhatian kepadaku jika aku sakit dia juga menjadi apotik untukku hingga sangat sering aku bercerita padanya begitupula dengan dia sering bercerita juga mencari saran apapun tentang kehidupan maupun pacar.

Yang ketiga ialah Hana asli Desa Demuk Tulungagung, dia orangnya sangat polos dan meskipun pendiam dia setiap tingkahnya sangat kocak karena seperti orang yang loading lama ketika ditanya padahal dia anak Tadris Fisika namun tingkahnya sangatlah polos dan lucu ketika sedang loading lama. Dia sangat suka sekali dengan doraemon juga Jaemin (pacar halunya Hana)

Yang keempat ialah Emel anak PIAUD asli Karawang Jawa Barat, dia tipe orang yang asik dengan ciri khas bahasa sunda nya yang kental. Seblak dan terong balado ala Emel Juara!!!

Kelima ialah Indira atau biasa dipanggil Iin anak HES asli Trenggalek, dia tipe orang yang sangat suka jahil in Hana, karena Iin sangat gemas sekali dengan Hana. Iin juga sangat baik padaku dan dia juga suka sekali berdandan dengan ciri khas alis mencuat ala Iin.

Keenam adalah sintia anak HES juga asli Ngunut Tulungagung. Sintia ini anaknya lebih ke extrovert juga kocak tapi dia juga baik padaku dan suka sekali dandan, sebelumnya aku kenal Sintia dari sahabat SMA ku Dio, jadi Sintia itu adalah pacar kakaknya Dio.

Ketujuh adalah Evanda anak PAI asli Nganjuk. Saat pertama kali bertemu dia masih terlihat menyendiri tapi ternyata baik dan peduli, dia itu belum pernah berpacaran selama 20 tahun loh jadi banyak teman-teman yang cukup kaget. Semoga evanda cepat mendapat jodohnya!!

Kedelapan adalah Nada anak PAI asli Kediri. Dia adalah mami di kamar kita karena sikapnya yg sangat keibuan juga paling agamis di kamar kita. Nada juga sangat baik dan peduli padaku juga teman-teman.

Dan yang terakhir adalah mbak Bila anak Akuntansi Syariah. Dia anak polos pendiam namun sangat baik hati juga peduli. Mbak bila itu sangat suka makan namun badannya tetap kurus kering. Dia juga sangat sweet sekali dengan pacarnya, setiap kali video call maupun telepon dan pernah suatu kali pacar mbak Bila

main ke posko kami membawakan snack yang sangat banyak juga boneka kecil untuk mbak Bila.

Selengkapnya itu, teman-teman lain juga baik-baik namun akunkurang dekat dengan mereka. Teman laki-laki juga sangat baik walaupun kadang sedikit menyebalkan, oh iya kecuali ketua dan CO yg ku ceritakan di awal tadi mereka tidak baik.

Diawal KKN aku memang sangat ingin cepat selesai namun ketika aku merasakan teman-teman sekamarku sudah melebihi saudara bukan hanya teman aku semakin tidak ingin jauh dengan mereka. Sekarang ketika aku sedang mengetik essay ini KKN sudah hampir usai, sedih pasti karena akan pisah dengan teman-teman sekamarku. Namun kita sudah berjanji agar selalu bisa bertemu bahkan teman-teman mempunyai inisiatif untuk kontrak bersama dalam satu tempat. Dalam KKN ini banyak sekali pelajaran yang aku dapat, aku dapat merasakan hidup satu atap dengan orang 41 dan sangat berbeda-beda pemikiran juga sifat. Aku juga dapat belajar hidup lebih mandiri dengan orang-orang yang baru aku kenal. Di KKN Kaligentong 2 ini sangat berkesan untuk ku, aku sangat bersyukur bisa kenal warga sekitar yang sangat ramah, anak-anak SD maupun TK dan PAUD yang pernah ku ajar juga sangat baik dengan karekter yang sangat unik. Aku bersyukur sekali bisa mengenal mereka. Dan untuk anak-anak yang pernah ku ajar aku berharap kelak kalian menjadi orang-

orang yang berguna dimasa depan walaupun kebanyakan orang tua kalian adalah petani jagung atau sekedar buruh tani aku yakin cita-cita kalian tidak akan terputus sampai ditengah jalan. Sampai berjuma lagi Desa Kaligentong.

Pertama Kalinya Masuk Angin

Oleh: Prista Hanggaristi

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

KKN, sudah tidak asing lagi bagiku saat mendengar kata KKN, akan tetapi saat ditanya apa itu KKN aku bingung harus menjawab apa. Karena keterbatasan literasi dan sebelumnya hanya mendengar dari saudara dan teman teman tanpa pernah mendalami apa itu KKN sebenarnya. Namun setelah menjalani kkn dan mengikuti pembekalan aku menjadi memahami apa itu sebenarnya KKN.

Desa Kaligentong adalah desa tempatku menjalankan KKN. Desa Kaligentong merupakan suatu desa yang berada di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Alasanku memilih Desa Kaligentong sebagai lokasi ku KKN adalah karena salah satu temanku dari SMA ada yang tinggal di desa ini. Selain itu karena sistem di smart campus yang sedikit eror aku jadi aku harus segera memilih desa agar bisa ikut KKN gelombang pertama. Jadi aku memilih desa yang menurutku tidak asing dan cukup dekat dengan tempat tinggalku.

Tanggal 19 Januari 2023 pertama kalinya aku tiba di lokasi KKN, tepatnya di dusun Oro-oro Ombo. Posko yang kita tempati merupakan gedung

sebaguna yang tergolong baru yang biasa digunakan untuk tempat pembayaran air oleh warga Desa Kaligentong. Meskipun posko kita merupakan bangunan baru akan tetapi kita harus membersihkan ruangan didalamnya agar bisa kita pakai sebagai tempat tinggal kita selama kurang lebih 40 hari. Posko yang kita tinggali mempunyai total 5 kamar mandi, akan tetapi saat kita datang kamar mandi sama sekali tidak layak pakai. Jadi kita harus membersihkan kamar mandi terlebih dahulu agar bisa kita gunakan untuk mandi nantinya.

Saat hari pertama kita membuat dapur di belakang gedung dan berhadapan dengan kamar mandi. Dapur dibuat seadanya dengan mendirikan terop dan menata meja sebagai tempat menaruh kompor dan beberapa printilan yang sebelumnya sudah dibawa oleh teman-teman. Saat itu kita hanya mempunyai satu kompor yang memiliki satu tungku. Jadi saat hari pertama memasak membutuhkan waktu yang sangat lama.

Melihat keadaan kita salah satu warga yang mempunyai warung tepat disamping posko kita menawarkan salah satu kompornya yang sudah dipakai untuk kita gunakan. Beliau bernama Mak Yah, saat pertama kami tiba beliau sangat ramah kepadaku dan menawarkan tempat duduk di depan warungnya untuk tempat kita istirahat. Warung Mak Yah menjual beraneka gorengan, snack, dan minuman. Warung Mak

Yah biasa digunakan oleh warga untuk berkumpul di malam hari, untuk menonton sepak bola dan juga voli sehingga biasanya tutup cukup malam. Mak yah pernah memberi kita kerupuk yang cukup banyak untuk lauk kita.

Selain warung Mak Yah ada warung Sido Mampir yang berada tepat di samping warung Mak Yah. Warung Sido Mampir menjual beraneka gorengan, makanan, sayur mayur dan minuman. Pemilik warung Sido Mampir juga pernah memberi kita terong untuk dijadikan lauk. Kedua warung itu menjadi salah satu tempat nongkrong kita dan tempat kita membeli bahan untuk memasak. Selain itu di dekat posko kita juga ada penjual es tebu dan pentol telur. Kita sangat beruntung posko yang kita tinggali berada di dekat orang-orang baik dan warung sehingga kita tidak perlu pergi jauh jika ingin membeli jajan.

KKN ku terasa menyenangkan karena aku berada di kelompok yang sama dengan sahabatku sejak SMA yaitu Hana. Hana sebelumnya tidak memilih Desa Kaligentong tetapi entah kenapa dia memilih untuk berada di kelompok yang sama denganku. Hana orangnya sangat menyenangkan dan juga lucu walau terkadang tingkahnya membuatku tercengang. Tentu saja aku merasa sangat bersyukur dan bahagia karena berada di kelompok yang sama dengan sahabatku. Selain itu aku

juga satu kelompok dengan teman ku saat SD yaitu Aliska.

Kelompok kita memiliki 41 anggota yang terdiri dari sepuluh laki-laki dan tiga puluh satu perempuan, dan memiliki lima divisi dan aku masuk kedalam divisi komunikasi dan publikasi. Sebenarnya aku tidak begitu yakin apakah mampu berada di divisi ini tetapi saat pertama kali mendengar suara Ica aku jadi yakin karena aku merasa Ica orangnya menyenangkan dan bisa diajak bicara. Ica orangnya juga terlihat sangat friendly kepada semua orang, jadi aku merasa cocok dengannya. Hana juga bergabung dengan divisi yang sama denganku, sehingga membuatku tambah yakin.

Saat pertama kita tiba di posko setelah posko bersih dan rapi, Ica mengajakku untuk satu kamar dengannya karena kita satu divisi jadi agar lebih mudah kedepannya. Jadi kita memutuskan satu divisi berada dikamar yang sama bersama Hana dan Sintya. Selain mereka ada beberapa orang lagi yang berada di kamar yang sama dengan kita yaitu Emel, Indira, Bela, Aliska, Evanda, dan Nada. Jadi di kamar kita ditempati oleh total sepuluh orang. Sebenarnya aku agak takut apakah teman-teman bisa berbaur dengan Hana yang mempunyai tingkah sedikit nyleneh, tetapi ternyata teman-teman sangat menyayangi Hana jadi aku tidak perlu khawatir.

KKN memberiku banyak pengalaman baru, pertama Elvira atau Emel yang berasal dari karawang yang membuat kita satu kamar berbicara menggunakan logat sunda, kemudian kesulitan air. Kita sering mengalami kesulitan air sehingga terkadang kita hanya bisa mandi satu kali karena keterbatasan air. Bahkan untuk mencuci kita harus mencuci di sumber yang berada di dekat perbatasan dengan Panggungkalak. Sumber air ini cukup dekat dan biasa kita tempuh memakai sepeda motor. Ini merupakan pengalaman pertama aku mencuci di sumber dan melihat sumber air secara langsung. Sumber yang berada di Desa Kaligentong tergolong masih alami dan mempunyai air yang sangat bersih dan sangat deras.

Pada KKN ini untuk pertama kalinya aku merasakan masuk angin, entah apa penyebabnya aku pun masih bingung, tetapi teman teman mengatakan itu karena aku meminum kopi hitam di malam hari. Hari itu aku merasakan mual-mual pada jam dua pagi. Aku yang awalnya tertidur bangun dan muntah di selokan, sambil merasa pusing dan terhuyung-huyung aku kembali ke kamar dan mencoba kembali tidur. Paginya aku mual kembali dan muntah di kamar mandi. Beberapa teman dari kamarku melihat dan bertanya apa yang terjadi, tetapi aku pun bingung dan mereka bilang itu masuk angin. Aliska memberiku antangin dan saat itu Hana membuatku teh hangat tetapi tidak sempat aku

minum karena aku sangat mual saat mencium aroma makanan dan minuman.

Pada minggu keempat aku kembali mengalami masuk angin dan kali ini aku juga tidak tau penyebabnya. Dan kali ini untuk pertama kalinya aku merasakan dikerok. Ica mengerokku dan mbak Nada memijat kakiku. Aku sungguh merasa tidak enak karena terus merepotkan teman temanku. Tetapi aku merasa senang mempunyai teman-teman yang sangat baik dan perhatian kepadaku. Itulah beberapa pengalamanku selama KKN sebenarnya masih banyak tetapi hanya ini yang bisa aku ceritakan.

Singkat Yang Berbekas

Oleh: Elvira Emellia Sari Bunga Pertiwi

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Semester 6 adalah semester waktunya menjalankan tugas KKN di setaip universitas, begitu juga universitas islam negri sayyid ali rahmatullah Tulungagung yaitu universitas tempat saya berkuliah. tugas KKN diberikan secara berkelompok acak dari jurusan maupun fakultas. Tugas KKn adalah tugas pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekitar dengan tujuan membantu dan mengembangkan desa tempat mahasiswa bertugas.

Ditugas KKN ini saya mendapat pembagian kelompok di desa Kaligentong tepatnya kelompok 2, berisi 41 mahasiswa dengan berbeda beda jurusan dan fakultas, 10 orang mahasiswa laki laki dan 31 orang mahasiswa perempuan. Posko kami terletak di desa kaligentong dusun oro-oro ombo rt.5 rw.2 . kami berangkat bersama pada tanggal 19 januari 2023.

Desa kaligentong ternyata desa kecil yang terletak di kecamatan pucanglaban. Desa ini memiliki penduduk yang tergolong sedikit dari desa desa lainnya, jauh dari pemukiman kota dan keramaian, jalanan yang menanjak dan menurun serta rusak karena hujan dan kendaraan besar yang membawa muatan berat.

Hanya ada dua lembaga sekolah di desa kaligentong, yaitu sekolah dasar negri kaligentong dan hanya memiliki murid 5-10 di setiap angkatan nya dan sekolah TK yang memiliki murid 33. Bahkan anak yang duduk di sekolah menengah pertama /SMP dan sekolah menengah atas / SMA harus sekolah di kecamatan kalidawir yang berjarak jauh dari desa kaligentong.

Di hari pertama kami sampai di desa, semua teman teman KKN langsung melakukan kerja bakti untuk membersihkan kantor pembayaran air PDAM yang nantinya akan menjadi posko kami yaitu tempat yang akan di tinggali selama 40 hari. Di malam hari kami langsung melaksanakan rapat harian dan tahlilan bersama agar diberi kelancaran selama program KKN dilaksanakan.

Hari selanjutnya kami mulai menyusun segala program kerja seriap divisi masing masing, dimana ada divisi pendidikan yang mempunyai proker membantu mengajar di sekolah sekolah dan mengadakan lomba cerdas cermat, ada juga divisi ekonomi yang memiliki proker membantu sertifikasi produk halal pada umkm desa kaligentong, ada divisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu divisi saya sendiri yang memiliki program kerja mengadakan posyandu balita dan posyandu lansia dan juga pospindun serta memiliki program kerja kerja bakti dan mengadakan penanaman tanaman obat, ada divisi social budaya dan agama yang memiliki program

kerja menghidupkan kembali mushola yang mati dalam artian tidak memiliki jamaah.

Hari hari selanjutnya kami sudah mulai mengerjakan program kerja kami masing masing dengan kelompok masing masing. Begitupun kelompok saya divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang sudah melakukan program kerja pertamanya yaitu kerja bakti, kerja bakti pertama di kerjakan bersama kelompok satu kkn desa kaligentong yang bertempat di petilasan desa kaligentong. Kerjabakti di mulai dengan menyapu lantai petilasan dan mengepel nya selanjutnya di lanjutkan dengan menyapou halaman petilasan yang berserakan dengan dedaunan kering yang berjatuhan, tidak lupa juga anggota kelompok putra melakukan tahlil di tempat petilasan. Kerja bakti kedua dinlakukan di sumber air kaligentiong yang menjadi sumber air para penduduk desa kaligentong. Selain kerjabakti program kerja divisi kesehatan dan lingkungan hidup pun melakukan senam rutin di setiap minggunya yaitu di hari sabtu pagi.

Selain tugas kelompok ada juga tugas individu yang di berikan oleh kampus kepada setiap mahasiswa, yaitu tugas Anjangsana kesetiap rumah warga atau tempat berkumpulnya warga dengan maksud bersilaturahmi dan melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri, berberbagai aktivitas lainya yang berhubungan dengan masyarakat sekitar.

Banyak kesamaan dari seriap warga di desa kaligentong seperti mata pencaharian nya yaitu sebagai petani jagung dan ketela di setiap musim nya masing masing. Pada waktu kami kkn kebetulan dengan waktunya panen jagung. Setiap rumah memiliki genjot (tempat jemur hasil panen jagung nya). Desa kaligentong tidak memiliki hasil panen padi karena jenis tanah yang tidak sesuai untuk menanam padi, karna jenis tanah di desa kaligentong rata rata tanah yang memiliki campuran bebatuan.

Senang rasanya bisa mengenal warga desa kaligentong dan senang bisa mengikuti rutinan kegiatan desa seperti senam malam bersama ibu ibu pkk, rutinan pengajian setiap jumat siang dan posyandu yang termasuk pada program kerja divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Dimana kegiatan posyandu di lakukan pada mulai tanggal 6 february sampai 10 february 2023, posyandu balita di adakan pada tanggal 6 february sampai 7 february dan posyandu lansia mulai 8 february sampai 9 february, dan pospindu di lakukan pada 10 february.

Di hari yang senggang saat itu tiba tiba terlintas fikiran untuk mengadakan acara jalan sehat, tidak menunggu lama akhirnya ide tersebut di rundingkan dan mencadi sebuah acara Desa Sehat bersama desa kaligentong. Dengan waktu satu minggu acara tersebut di susun dan di persiapkan dengan matang matang, tentu

dengan segala masalah masalah yang ada, tetapi dengan semangat teman teman kelompok kkn, acara terlaksana dengan lancar dan meriah. Lega rasanya bisa mengadakan acara dengan lancar.

Saat pusing pusing nya mengerjakan segala tugas KKN, teman teman memutuskan untuk berlibur sejenak menenangkan pikiran dengan mengunjungi pantai Sine dan makan bersama. Riuh, gembira, dan senang tentunya bisa berlibur bersama teman teman KKN sebelum akhirnya pulang kembali ke tempat asal kita.

Banyak pelajaran yang bisa di ambil dari KKN ini, banyak juga kesan yang indah maupun sebaliknya, mulai dari adanya kekeluargaan yang erat, kerjasama yang kompak, ilmu ilmu yang kami dapat dan pastinya akan merindukan teman teman dan kebersamaan juga candaan setiap harinya.

24 Jam dalam 30 Hari di Desa Kaligentong

Oleh: Dwi Erna Puspita Sari

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Secara umum atau formal, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk kegiatan mengabdikan kepada masyarakat yang dilakukan para mahasiswa melalui pendekatan lintas keilmuan dan juga sektoral dengan melalui waktu dan daerah tertentu, yang biasanya berlangsung antara satu atau dua bulan yang bertempat di daerah pedesaan atau setingkat desa. KKN sendiri dibagi menjadi dua jenis, yaitu KKN Reguler dan KKN Alternatif. KKN Reguler sendiri dilaksanakan selama 30 hari dan menginap di lokasi KKN yang ditempati. Sedangkan KKN Alternatif adalah KKN yang dilakukan selama 60 hari dan tidak menginap di lokasi KKN tersebut.

Kuliah Kerja Nyata salah satu kegiatan yang berkaitan erat dengan praktek mahasiswa dari perguruan tinggi. Dimana mahasiswa hampir mendekati akhir semester, mereka akan menjalankan yang namanya KKN. Jadi di sana kita akan belajar, mengabdikan, mengajar dan berbaur dengan masyarakat, biasanya lokasi KKN dicari tempat yang pelosok. KKN tidak sekedar kuliah kerja nyata saja, tetapi program ini sebagai bentuk integrasi dari pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Tentu saja mahasiswa dikirim ke suatu

tempat karena dianggap memiliki pendekatan interdisipliner, dan memiliki wawasan yang luas. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia sendiri telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada awal perkembangannya, KKN hanya merupakan paduan dari dua dharma yaitu pengajaran dan pengabdian masyarakat. Seiring perkembangan zaman, KKN juga meliputi dharma penelitian. Perpaduan tridarma perguruan tinggi pada mewujudkan KKN sebagai salah satu sub-sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari tiga poin yang meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada poin ketiga ini berkaitan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Dari dua poin pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengembangan, tentunya ada satu hal lagi yang digunakan untuk melengkapi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Tanpa jiwa dan semangat pengabdian kepada masyarakat, tentu saja tidak akan ada artinya. Mahasiswa hanya menjadi cikal bakal manusia yang egois dan tidak peduli terhadap masyarakat.

Program yang dilaksanakan pada tiap perguruan tinggi berbeda-beda tergantung pada disiplin ilmu yang

berkaitan dengan kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN. Beberapa tema khusus KKN antara lain seperti pendidikan, pariwisata, sumber daya alam, dan keagamaan dan sebagainya.

Kegiatan KKN pada pekan ini sekitar hampir mendekati satu bulan dari prediksi yang telah ditentukan. Bagi kami para mahasiswa dapat mengambil nilai atau manfaat yang terdapat selama berlangsungnya kegiatan selama hampir sebulan penuh dilaksanakan. Beberapa manfaat terkait dengan adanya KKN ini adalah yang pertama sebagai wahana pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta KKN) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam pembelajaran selama perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, KKN dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, KKN merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Bagi saya, program KKN ini mengajarkan kita tentang banyak hal, diantaranya adalah menjadikan kegiatan ini sebagai suatu pengalaman yang dapat kita ambil sebagai bekal nantinya bagaimana kita terjun langsung kepada masyarakat. Selain itu dengan adanya program ini kita dapat menerapkan ilmu serta pengetahuan yang selama ini kita peroleh secara langsung guna membantu serta melaksanakan pembangunan terhadap masyarakat daerah yang ditempati. Adanya bukti pelaksanaan termasuk suatu hal yang penting dalam menyimpulkan bagaimana hasil dari kinerja yang selama ini kita lakukan apakah berjalan sesuai dengan prediksi atau justru jauh dari bayangan skenario yang telah disusun untuk mensukseskan hasil kinerja.

Saya ingat bagaimana awal kedatangan tim kami ke desa, seperti terdapat pro dan kontra dari masyarakat setempat dalam penyambutan. Dengan adanya jeda waktu yang panjang antara hari kedatangan kami dengan pembukaan program kerja menjadikan pandangan masyarakat menjadi kurang welcom kepada kami dengan mengusulkan berbagai rentetan pertanyaan, seperti apakah kami hanya sekedar bersenang-senang atau liburan, atau menghabiskan uang saja dan banyak lagi pertanyaan seputar apakah KKN hanya sebagai ajang kesenangan saja. Tetapi, setelah diadakan acara pembukaan program kerja pandangan masyarakat sekitar

menjadi berubah lebih ramah ketimbang awal kedatangan kami.

Berbagai bukti kinerja kami sekelompok lakukan dengan dibagi berbagai devisi dalam menjalankan tugas-tugas agar merata dapat terselesaikan dengan baik nantinya. Diantaranya terbagi dalam devisi teknologi dan pendidikan, publikasi dan komunikasi, sosial budaya dan agama, devisi ekonomi, dan yang terakhir devisi kesehatan dan lingkungan hidup. Pada setiap devisi memiliki tugas kerja masing-masing seperti mengajar peserta didik dengan membantu mengajar di sekolah maupun tempat mengaji pada daerah yang ditempati. Selanjutnya dalam berkegiatan di desa penempatan, tim KKN kami juga dapat menemukan jenis usaha UMKM apa yang ada di desa. Selain itu juga ada yang bertugas dalam membantu posyandu balita dan lansia serta mengikuti kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat dikembangkan dalam kinerjanya untuk masyarakat.

Kami juga mengadakan kegiatan atau program lain selain untuk perkembangan juga untuk hiburan bagi masyarakat desa, seperti diadakannya jalan sehat dengan berbagai acara yang melibatkan berbagai partisipasi dalam memeriahkan acaranya dengan adanya dorpres hadiah utama yaitu berupa seekor kambing dengan menukarkan kupon undian yang telah dibeli pada panitia KKN. Selain itu juga diadakannya acara memperingati maulid nabi dengan datang ke sekolah atau tempat

mengaji TPQ membawa nasi kotak dengan dibarengi dan dimeriahkan berbagai acara seperti penayangan video proyektor, diadakannya kuis dan hadiah, serta acara lainnya yang dapat memeriahkan jalannya acara. Dari berbagai pengalaman menunjukkan bahwa peranan mahasiswa dalam berbagai kegiatan telah memberikan bukti-bukti serta memperkaya akan arti dan peran mahasiswa sebagai tenaga kerja terdidik dalam berbagai aspek kegiatan pembangunan.

Merangkai Kebersamaan dalam Keberagaman

Oleh: Aliska Cahya Agustin

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Manusia dilahirkan dengan berbagai perbedaan. Dalam masyarakat Indonesia terdapat beraneka ragam, mulai dari budaya, suku, ras dan agama. Namun manusia dituntut untuk hidup diantara perbedaan. Masyarakat kita adalah masyarakat yang multikultural, dan sebagai bangsa yang agamis. Kemajemukan diibaratkan dua bilah yang memberikan manfaat dan menimbulkan kemusuhan. Disitulah muncul kebencian terhadap kelompok lain. Mereka mengabaikan nilai toleransi antar sesama. Tetapi terdapat salah satu daerah di Jawa Timur, tepatnya di Kabupaten Tulungagung, Kecamatan Pucanglaban desa kaligentong dusun oro-oro ombo. Masyarakat disini terbilang sebagai masyarakat yang sedikit tertinggal, letak daerahnya berada diatas pegunungan dan berada di wilayah paling pinggir diantara wilayah lain daerah kaputane tulungagung.

Kaligentong adalah sebuah desa di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Bagian barat desa kaligentong berbatasan dengan daerah kalidawir. Di tempat inilah aku memulai kisah KKN tepatnya dimulai tanggal 19 Februari 2023. Kita berangkat bersama-sama menuju posko pada siang hari, sampai di posko kita bergegas membersihkan posko dan menata barang. Lalu

kita membagi kamar, terdapat 3 kamar untuk anak cewek. Disinilah aku menemukan teman-teman yang selalu mengisi keseharianku baik susah dan senang. Aku mendapat kamar pojok kanan bersama ica, prista, indira, sintia, billa, nada, evanda, dan juga hana. Ekspetasi diawal sulit beradaptasi dan ketakutan - ketakutan yang lainnya ternyata berbalik jauh, dua hari disini aku sudah nyaman dan merasa betah karena teman - teman yang asik dan juga saling akrab.

Dalam KKN ini aku masuk divisi sosial, budaya dan agama yang beranggotakan evanda, nikmah, erna, fita, nabela dan juga manshur sebagai ketuanya. Dalam divisi ini aku merasa enjoy karena mereka semua fleksibel dan mudah diajak diskusi. Proker yang kami jalani diantaranya mengajar mengaji, rutinan yasin tahlil bersama ibu - ibu desa kaligentong, dan juga acara memperingati isro' mi'roj yang digabung dengan divisi komunikasi dan publikasi. Namun, ada beberapa proker yang harus tidak berjalan karena terdapat miskom dengan kelompok 1 yaitu acara memperingati rejeban, yang harusnya terdapat lomba - lomba bersama anak - anak TPQ harus ditiadakan.

Di hari pertama adalah jadwal piket dan memasakkan, hari itu aku memasak untuk pertama kalinya dengan porsi yang sangat banyak untuk 41 orang, aku memasak oseng bihun dan respon teman-teman hampir semua memuji masakanku. Dari situlah aku

menjadi penanggung jawab dapur. Setiap pagi hari bangun pagi untuk memasak dan sore hari untuk makan malam. Walaupun memasak sudah terjadwal namun banyak diantara teman-teman yang tidak bisa memasak bahkan di rumahpun jarang memasuki kawasan dapur, sehingga mereka merasa asing dengan bumbu-bumbu dapur. Disini aku juga sambil mengajari mereka mengenal permasakan.

Kemudian di hari berikutnya kita mulai menjalankan proker dari divisiku. Yaitu mengajar mengaji anak TPQ disamping posko, aku mendapatkan jadwal dihari senin. Kemudian di setiap hari kamis aku turun kebawah untuk berbelanja keperluan jum'at berkah dan tentunya membungkusnya juga. Oh ya sebelumnya aku sedikit kaget dengan anak - anak yang menfaji disini mereka tidak memakai seragam baju dan bahkan ada yang memakai celana pendek ataupun baju tidur. Di setiap sore jam mengaji pasti ada penjual pentol yang berjualan didepan posko, tentunya aku tidak bisa menahan diri untuk tidak beli pentol. Di posko aku hampir tiap waktu mengemil beli mie ayam, bakso, pentol, es dan juga es tebu bisa dibilang disini aku sangat boros karena poskoku sangat ekstrim berada di tengah keramaian.

Saat berjalan-jalan pagi hari bersama sendi aku berniat sekalian mengerjakan tugas anjangsana dan kebetulan ada ibu-ibu yang sedang berkebun

diladangnya. Kita mendekat ke ibu tersebut yang bernama ibu murti, kita berbincang - bincang cukup banyak beliau menceritakan suaminya yang dulunya adalah seorang moden mushola disamping posko. Tidak lupa kita berswafoto. Saat kita mau pergi tiba-tiba ada bapak-bapak yang mendatangi kita dan memberikan wejangan mengenai mbelik, beliau memberi kita larangan untuk tidak mencuci baju diteras mbelik dan juga menyebutkan baju disana. Sepulang itu kita sampaikan kepada teman-teman supaya tidak ada yang melanggar larangan itu. Pada malamnya sendi mengajakku untuk pergi ke rumah pak kasun untuk menanyakan mengenai pembayaran air. Disana kita berbincang-bincang mengenai potensi jagung yang ada di kaligentong. Lalu saat pulang kita dibawakan beberapa camilan untuk dimakan bersama teman-teman.

Ada satu kenangan yang sangat berkesan di KKN ini, yaitu mengajar di SD dan juga merekrut anak-anak untuk dilatih menari dalam acara jalan sehat yang hanya memiliki waktu prepare 1 minggu saja. Dari kelas 4 ada 4 siswi yang ikut dan kelas 5 hanya ada 1 siwi sedangkan kelas 6 ada 3 siswi yang ikut. Kita mulai berlatih dihari senin siang, bahkan saking semangatnya mereka baru pulang sekolah aku masih membeli makan anak - anak sudah menuju posko untuk berlatih, disitu aku terharu dengan semangat mereka.

Pada hari minggu tepat tanggal 12 Februari 2023 kita mengadakan acara puncak dari kelompok yaitu jalan sehat. Dalam acara ini aku menjadi sie acara dan penanggung jawab pensi tari sekaligus biduan yang tampil. Disini aku deg - degan banget karena takut anak didikku lupa gerakannya, tetapi ternyata aku salah mereka menampilkan yang terbaik. Dan acaraku berjalan sangat lancar dan juga sukses. Dari KKN ini aku mendapat banyak kenangan dan juga pelajaran untuk diterapkan dikemudian harinya.

Sekian cerita pengalaman KKN ku di desa Kaligentong ini, tetap semangat dalam berproses.

Berbagi Cerita Melalui Kegiatan KKN di Desa Kaligentong

Oleh: Nur Hidayah

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Dari pusat Kota Tulungagung aku menuju ke sebuah desa yang bernama Desa Kaligentong. Perjalanan dari pusat kota Tulungagung ke desa ini kurang lebih memakan waktu 30 menit. Tujuanku berkunjung ke desa ini bukan untuk liburan, melainkan untuk melakukan tugas/kegiatan wajib dari kampus yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Menurutku KKN merupakan suatu pembuktian atau bisa dikatakan disini kita di uji seberapa dalamkah ilmu dan pengalaman yang kita dapatkan selama ini baik di dalam kampus (kuliah) dan juga di luar kampus (organisasi/ekstra). Disini ilmu yang kita dapatkan selama ini akan di aplikasikan dalam sebuah kegiatan yang bernama KKN dengan tujuan untuk membantu masyarakat sekitar. Membantu disini tidak hanya membantu dalam hal tenaga, namun juga pikiran. Melakukan riset apa saja kendala, potensi, dan hal-hal yang mungkin selama ini belum bisa terlaksanakan di desa tersebut. Sebisa dan semampu kita sebagai mahasiswa terjun ke lapangan untuk membantu warga sekitar. Tidak mudah memang berbaur dengan masyarakatdesa, apalagi yang masih kental dengan tradisi, adat dan budayanya. Ada beberapa hal yang

harus diperhatikan jika tinggal di desa, salah satunya yang harus dijunjung tinggi adalah unggah ungguh atau biasa disebut tingkah laku, sopan santun, tata krama baik dalam hal perkataan maupun perbuatan. Tentu ini sedikit berbeda dengan keadaan di kota. Jika selama ini terkadang bahasa yang digunakan lebih banyak Bahasa Indonesia, kalau di desa lebih banyak ke Bahasa Jawa. Dari sini aku belajar banyak hal, disini aku yang tidak terlalu mahir dalam berbahasa Jawa, memulai untuk menerapkan Bahasa Jawa dalam berbincang-bincang dengan warga sekitar.

Di sepanjang perjalanan aku melihat pemandangan yang begitu indah, dan berbeda dengan keadaan di kota. Selama aku tinggal di kota seperti terasa suntuk dan tidak bisa merasakan udara segar. Sesampainya aku di desa tempat KKN aku merasakan suasana yang benar-benar berbeda dari hiruk pikuk kota. Aku dan teman-teman sekelompok KKN Alhamdulillah mendapatkan posko yang lumayan nyaman, yaitu berada di salah satu gedung serba guna yang dibangun oleh pemerintah Desa Kaligentong. Karena tempat aksesnya tidak terlalu sulit dan dekat dengan beberapa warung, keadaan sekitar posko tidak terlalu sepi. Malah kelihatan ramai apalagi ketika malam hari. Di hari pertama kami melakukan kegiatan bersih-bersih posko, mulai dari menyapu, mengepel, menguras

kamar mandi dan juga menata barang-barang bawaan agar terlihat rapi.

Di hari kedua saya dan beberapa teman melakukan tugas anjangsana sekaligus bersilaturahmi dengan masyarakat setempat dan juga para sesepuh disana. Sebenarnya tugas anjangsana adalah tugas wajib untuk para peserta KKN dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi dengan warga sekitar sekaligus untuk memahami dan mengenal lebih dalam warga Desa Kaligentong. Mulai dari kebiasaan, adat, tradisi dan juga pekerjaan/kegiatan sehari-hari mereka selama tinggal menetap di desa ini. Beberapa kali saya melakukan anjangsana baik di rumah warga maupun di ketua RT setempat, saya menemukan suatu fakta bahwa mayoritas masyarakat Desa Kaligentong adalah bekerja sebagai petani (khususnya petani Jagung). Disini sangat banyak lahan untuk memanen Jagung. Hampir disetiap rumah warga saya menemukan Jagung yang siap untuk di setorkan kepada para tengkulak. Disinikebanyakan Jagungnya dijual secara mentahan kepada para tengkulak tanpa proses pengolahan.

Disetiap kelompok KKN terbagi menjadi beberapa divisi-divisi. Mulai dari divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan lingkungan, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup dan juga divisi komunikasi dan publikasi. Setiap divisi memiliki tugas, kewajiban dan

program kerja sendiri-sendiri. Agar proker yang dilakukan kelompok KKN dapat terlaksana dan berjalan dengan baik, maka diperlukan koordinasi dan komunikasi baik antar anggota, dengan dosen pembimbing lapangan dan juga tentunya warga sekitar tempat KKN. Ketika saya melakukan riset pagi-pagi disekitar rumah warga, saya melihat ada salah satu warga yang kebetulan beliau adalah ketua RT 9 Desa Kaligentong. Di depan rumah saya melihat beliau sedang memisahkan jagung dengan kulitnya. Untuk kemudian disetor kepada para tengkulak atau juga menjualnya ke pasar. Biasanya disini jagungnya dijual, kemudian untuk kulitnya digunakan sebagai pakan ternak, dan untuk bonggol jagungnya digunakan sebagai arang. Sebenarnya Jagung disini dapat diolah dan di proses menjadi sebuah produk yang tentunya memiliki nilai jual tinggi. Jagung bisa di olah menjadi beberapa camilan seperti marning, tortila, emping jagung dll. Selain itu, Jagung juga dapat diolah menjadi bahan makanan pokok seperti nasi jagung (ampok). Ketika saya tanya apakah jagung disini tidak dapat diolah menjadi sesuatu yang lain katanya bisa seperti untuk camilan seperti marning. Namun kendala sebagian besar warga sekitar adalah kekurangan alat, tenaga dan juga waktu untuk mengolah dan memproses jagung tersebut.

Melihat potensi yang ada, sangat disayangkan jika potensi yang ada disini tidak dapat terolah dengan

baik. Melihat situasi, kondisi dan potensi yang ada saya dan beberapa teman sedivisi saya berniat untuk melakukan sebuah workshop dan juga sosialisasi agar dapat mengubah mindset warga sekitar Desa Kaligentong. Jagung juga bisa bernilai tinggi jika dapat diolah menjadi sesuatu yang berbeda dari biasanya. Kami dari divisi ekonomi mengadakan kegiatan Workshop Kewirausahaan dan Sosialisasi Digital Marketing dengan tema “ Jiwa Wirausaha yang kreatif, inovatif dan mandiri di Desa Kaligentong”. Kami bekerjasama dengan BLK (Balai Latihan Kerja) Tulungagung untuk melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan ini tidak hanya sekedar narasumber berbicara saja, namun juga ada praktek membuat produk olahan dari Jagung. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini warga sekitar Desa Kaligentong dapat lebih kreatif, inovatif dan mandiri dalam mengolah jagung dan tentunya tidak takut untuk mencoba berwirausaha.

Katanya KKN itu rasanya campur aduk, ada saatnya kita merasa senang dan ada juga saatnya kita merasa sedih. Senang karena bisa mendapatkan teman baru dan tentunya pengalaman baru. Sedih, karena harus berpisah sebentar dengan rumah. Rasa kangen dan rindu akan pulang ke rumah masing-masing bertemu ayah, ibu dan keluarga lainnya pasti ada. Namun, menurutku itu semua adalah perjuangan. Perjuangan kita agar mendapatkan ilmu yang barokah dan tentunya

bermanfaat untuk diri kita sendiri. Selama berada di tempat KKN, aku belum begitu nyaman dengan suasana, kondisi dan juga tekanan yang ada di sini. Tapi Alhamdulillah itu semuanya dapat aku lewati, meskipun ada beberapa kendala dan juga masalah yang aku hadapi sehingga sampai membuatku menangis dan ingin pulang. Namun, satu hal yang selalu aku ingat tujuanku berada di sini apa, menuntut ilmu. Jadi apapun rintangan yang akan ku hadapi aku harus kuat, sabar dan ikhlas menghadapinya. Dari kegiatan KKN ini aku dapat mengambil banyak pelajaran dan pengalaman yang tak terlupakan. Mulai dari mengajar di SD-TK, membantu masyarakat sekitar memanen Jagung dan juga melaksanakan kegiatan yang tentunya bermanfaat dan diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Pengalaman KKN dan Keramahan Warga Kaligentong

Oleh: Nurhidayatul Mu'alimah

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Pada hari kamis tanggal 19 Januari. Saya bersama dengan teman-teman berangkat dari kampus UIN SATU menuju ke lokasi KKN. Saya melaksanakan KKN di kecamatan Pucanglaban. Lebih tepatnya berada di desa Kaligentong. Setelah sampai di posko, kami semua melaksanakan kegiatan bersih2 posko. Setelah semua bersih saya pergi kewarung yang berada disebelah posko. Disitu saya bersama dengan teman saya memesan makanan. Setelah itu, kami kembali ke posko untuk bersih diri. Pada malam hari setelah magrib, ada sebagian dari kami yang memasak. Setelah shalat Isya' kami melaksanakan tahlil bersama di posko. Setelah tahlil kami rapat atau diskusi membahas mengenai AD ART serta pembukaan KKN. Rapat selesai pukul 20.00 kemudian kami makan bersama.

Pada hari kedua kami sudah diberi rezeki berupa hujan. Sehingga agenda pada hari itu sedikit terhambat. Pada hari kedua saya bersama teman saya keluar untuk membeli tahu. Disitu kami bercengkrama dengan pemilik warung yang berada disebelah posko. Kami juga dipinjami terpal yang dapat digunakan untuk melindungi motor kami dari panas dan hujan. Kemudian para lelaki

langsung memasang terpal tersebut didepan posko. Sedangkan para wanita membersihkan lingkungan posko dari rumput liar dan sampah.

Setelah selesai kerja bakti membersihkan lingkungan posko, masing-masing orang beristirahat. Ada sebagian juga yang sedang piket memasak. Dimalam hari setelah shalat magrib, kami mengadakan rapat lagi dengan membahas proker apa yang akan dijalankan.

Dihari ketiga pada hari Sabtu merupakan hari piket memasak saya. Saya bersama dengan teman piket saya pergi ke warung yang berada diluar desa Kaligentong untuk memberi sayur dan lauk yang akan dimasak untuk makan pada hari itu. Disana kami menjumpai banyak orang, orang-orang disana sangat ramah-ramah. Setelah selesai belanja kami pulang untuk memasak. Kemudian kami makan bersama. Pada siang hari

Saya bersama dengan teman-teman saya pergi ke sumber air didesa Kaligentong ini untuk mencuci baju. Karena air disini berbeda dengan air yang berada didaerah rumah saya. Disini air berasal dari PDAM dimana per meter airnya membayar uang Rp. 3.000. Airnya juga tidak selalu terus mengalir ada waktu tertentu mengalirnya.

Jadi, disini saya harus bisa menghemat air, tidak seperti biasanya saya menggunakan air pada saat dirumah. Seperti biasa untuk malam hari dilakukan rapat membahas mengenai proker dan pembukaan KKN.

Dihari Minggu pagi saya bersama teman saya pergi keluar untuk jalan-jalan disekitar posko. Pada saat jalan-jalan kami menemui banyak warga yang sedang melintas di jalan tak lupa juga kami saling menyapa. Suasana pagi hari disini sangat sejuk dan damai. Selama berjalan-jalan kami menjumpai banyak rumah warga. Hampir disetiap rumah warga terdapat tempat yang digunakan untuk menyimpan hasil panen berupa jagung. Masyarakat disini menyebytnya dengan "amben". Disiang hari saya bersama teman-teman yang lain menyiapkan beberapa berkas maupun undangan yang akan digunakan untuk pembukaan KKN di Desa Kaligentong ini. Kami semua menyiapkan keperluan untuk pembukaan KKN ini sampai malam, dengan harapan untuk acara pembukaan KKN ini bisa berjalan dengan lancar.

Sudah tiba waktunya hari Senin dimana di hari tersebut merupakan hari pembukaan KKN di Desa Kaligentong. Acara ini dilakukan di balai desa Kaligentong. Pukul 8 Kami semua secara bersama-sama menuju balai desa untuk melakukan pembukaan KKN. Sedikit demi sedikit tamu undangan yakni para perangkat desa sudah mulai berdatangan. Tak lama juga

kelompok KKN Kaligentong 1 juga datang, selang beberapa waktu Bapak DPL dari kelompok 1 sudah sampai. Setelah semua orang sudah datang sehingga acara bisa dimulai. Kami melakukan serangkaian acara pembukaan, dengan kepala desa membuka KKN secara simbolis dengan memukul gong. Setelah acara selesai kami semua pulang ke posko masing-masing.

Besoknya yaitu hari Selasa saya menjadi perwakilan pembukaan KKN di Kecamatan. Pukul 07.30 saya bersama teman perwakilan yang lain pergi bersama-sama. Kami melakukan perjalanan sekitar 30 menit. Selama perjalanan saya melihat kiri kanan saya yang tak luput dari pemandangan gunung. Hanya ada beberapa rumah warga yang berada disepanjang perjalanan. Jarak antar rumahpun cukup jauh. Banyak ladang jagung yang sudah panen. Perjalanan yang dilakukan sungguh menantang, akan tetapi jalan yang dilewati sudah bagus tidak berlobang, hanya saja jalannya naik turun dan tak jarang juga yang menikung jalannya. Setelah acara selesai kami pulang dengan melewati jalan yang sama. Disiang hari disini terasa panas, akan tetapi jika diluar angin bertiup sepoi-sepoi sehingga sejuk. Dimalam harinya kami melakukan rapat mengenai kemajuan dari proker yang sedang dijalankan.

Dirabu pagi kami bersama teman-teman pergi ke anjangsana kerumah tetangga disekitar posko. Disana kami menemui salah satu warga yang berada didepan

rumah. Disana kita berbincang-bincang dengan tuan rumah mengenai lahan yang digunakan sebagai rumahnya. Dimana orang tersebut bercerita bahwa lahan tersebut sudah dimiliki oleh batalion.

Pada waktu pagi, di hari kamis turun hujan yang membuat suasana menjadi dingin, tidak seperti biasanya yang suasanya panas. Dihari kamis itu juga saya ikut mengajar di SD bersama teman dari divisi pendidikan dan teknologi. Kami berangkat bersama pada pukul 07.50 dengan suasana yang masih hujan. Jarak antara SD dengan posko kami tidak jauh sehingga kami memutuskan pergi ke SD dengan berjalan kaki. Setelah sampai di SD kami menuju ke ruang kepala sekolah terlebih dahulu untuk mempersiapkan dan meminta sedikit arahan dari guru. Saya bersama teman saya mengajar di kelas 3 dengan mata pelajaran PAI. Didalam kelas 3 tersebut terdapat 8 anak yang masuk dan 1 anak tidak masuk dikarenakan sakit. Kami disambut baik oleh anak kelas 3. Mereka berantusias dalam belajar. Pada jam 9 kami mengakhiri pembelajaran.

Pada hari Sabtu dimana merupakan jadwal saya piket. Saya bersama teman-teman saya memulai masak pada pukul 05.00 pagi setelah selesai shalat shubuh. Setelah selesai memasak saya dan teman saya menyapu halaman posko dan menyapu lantai posko. Kemudian masakanpun juga sudah matang, kami semua sarapan bersama. Setelah agak siang atau panas kami semua

melakukan kerja bakti dilingkungan sekitar posko. Membersihkan tempat pembuangan air, membersihkan rumput didepan musholla dan membersihkan kayu. Pada pukul 11.20 saya bersama teman-teman saya pergi anjongsana ke rumah tetangga didekat posko. Kami menuju rumah Bu Sumi, disana kami berbincang cukup lama dengan tuan rumah. Dimalam harinya terjadi hujan yang deras disertai dengan angin dan petir. Tak lama dari kejadian itu listrik disini padam. Padamnya listrik juga cukup lama.

Dihari minggu pagi setelah shalat subuh sekitar pukul 05.30 saya dengan teman saya jalan-jalan. Selain untuk menghirup udara segar juga untuk olahraga pagi. Cuaca pada saat itu berkabut dan dingin. Setelah selesai jalan-jalan kami memutuskan untuk beristirahat terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas yang lain. Istirahat selesai kamipun memutuskan untuk memasak dan kamipun memilih untuk menggoreng tahu sebagai menu untuk sarapan. Setelah sarapan dan tenaga terisi kami pergi keluar posko untuk mengambil laundry, karena disini cuaca sedang hujan jadi pakaian yang dicuci tidak cepat kering. Membutuhkan waktu lama untuk kering, sedangkan pakaian saya sudah habis. Siangnya saya pergi untuk mencuci baju di sumber, akan tetapi ketika saya dan teman saya mau pulang tiba-tiba hujan turun dengan derasnya. Akhirnya kami memutuskan untuk

berteduh dahulu dipetilasan. Setelah hujan selesai kami pulang ke posko.

Kami menuju belakang posko untuk menjemur pakaian. Kemudian kami memasak untuk makan sore. Setelah selesai memasak kami mandi, shalat dan makan bersama. Sorenya hujan turun lagi disertai dengan angin yang cukup kencang. Malamnya setelah isya listrik padam lagi.

Pada hari Senin saya sebenarnya ikut untuk mengajar di SD, akan tetapi karena kami datangnya terlambat alhasil kami tidak jadi mengajar di SD. Kami mencari informasi mengenai SD tersebut, dimana SD tersebut terdapat 6 guru kelas, 1 guru Bahasa Inggris, 1 guru Bahasa Jawa dan 1 guru olahraga. Di SD tersebut terdapat siswa sejumlah 71. Akhirnya kami memutuskan untuk pergi anjongsana kerumah tetangga. Kami berkunjung ke 3 rumah, yang pertama rumah Bapak Shidiq, yang kedua kerumah Ibu Asih dan yang terakhir kerumah Bapak Lamiran. Kami selama anjongsana berbincang mengenai banyak hal. Mayoritas masyarakat Kaligentong ini memiliki keseharian untuk bertani dan berladang. Desa Kaligentong ini memiliki 2 sumber mata air ada yang besar digunakan sebagai PDAM dan yang kecil digunakan untuk mencuci pakaian. Desa Kaligentong ini memiliki 2 Rw. Setelah waktu menuju siang kami memutuskan untuk kembali ke posko. Pada pukul 11.30 ada 4 anak SD yang datang menuju posko

untuk belajar. Kami dengan senang hati mengajar anak tersebut. Pada pukul 12.00 ada anak yang dijemput oleh orang tuanya untuk pulang, akhirnya semua anak SD tersebut pulang. Di malam harinya setelah shalat magrib kami semua melakukan istighosah diposko dengan tujuan memperingati 1 abad NU dan diberi keselamatan selama KKN disini.

Di hari selasa saya bersama teman-teman saya pergi untuk anjongsana ke rumah tetangga disini. Kami menjumpai bapak-bapak yang sedang beristirahat disalah satu rumah warga. Disana kami berbincang-bincang santai. Setelah itu kami berkunjung ke rumah Ibu Sumini disana beliau bercerita bahwa didusun Oro-Oro Ombo ini ada seseorang atau orang disini menyebutnya sebagai "wong seng nemokne". Kata Bu Sumini bahwa "wong seng nemokne" itu jika sudah tidak mempunyai istri maka tidak bisa "nemokne manten" lagi. Akan tetapi jika ada yang sunat itu beliau bisa membantu menghajatkan.

Memaknai Pengabdian Masyarakat di Desa Kaligentong

Oleh: Fahma Qalbi Ilmillahi Fauzi

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh setiap universitas dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada masyarakat. KKN di UIN SATU Tulungagung pada gelombang 1 tahun 2023 berjumlah 109 kelompok desa yang terdiri atas 38-41 orang. Pada KKN tahun ini, saya mendaftar bersama teman di desa Kaligentong 2. Di awal persiapan saya merasa senang sekaligus khawatir. Saya merasa senang karena dengan mengikuti KKN ini akan dapat menambah pengalaman, belajar bersosialisasi, dan membantu masyarakat sekitar. Akan tetapi, saya merasa khawatir karena belum mengerti lokasi yang akan dituju dan medan ketika di perjalanan. Pada malam sebelum pemberangkatan KKN, saya menyempatkan waktu untuk mengaji dan meminta izin.

Pada hari pelepasan KKN tanggal 19 Januari 2023, kami berkumpul di masjid UIN SATU Tulungagung dan berangkat bersama-sama. Sesampainya di posko, kelompok kami segera bekerja bakti membersihkan tempat agar nyaman untuk ditinggali. Setelah selesai kerja bakti, kami memutuskan ke warung

untuk meredam rasa lapar yang tak tertahankan. Malamnya kami makan nasi dan mie goreng bersama-sama, walaupun sederhana akan tetapi kebersamaanlah yang membuat begitu nikmat. Pada jum'at pagi, saya dan salah satu teman piket berbelanja keperluan bahan-bahan untuk memasak bening gambas dan bayam serta membuat semur tahu.. Di siang harinya, saya dan beberapa teman saya memutuskan mencuci mencuci baju untuk pertama kalinya di sumber air yang ada di Desa Kaligentong. Walaupun akses jalannya susah, akan tetapi airnya jernih dan bersih. Di hari minggunya, saya dan dua teman saya memutuskan untuk berjalan-jalan di sekitar posko, kemudian sarapan di warung sekaligus menyelesaikan tugas membuat undangan pembukaan KKN di desa Kaligentong. Di malam harinya setelah sholat maghrib kami membaca Al-qur'an bersama-sama di mushola. Perasaan saat itu terasa menenangkan dan dapat menenangkan jiwa.

Senin 23 Januari 2023 hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba yakni hari pembukaan KKN di desa Kaligentong. Entah kenapa di hari itu kecemasan menghampiri saya dan teman lainnya karena kurangnya waktu untuk persiapan. Walaupun persiapan dirasa kurang matang, akan tetapi pembukaan tetap berjalan dengan hikmat dan lancar. Pada hari pembukaan kami melakukan persiapan dari jam 07.00 WIB, kemudian berangkat di balai desa bersama-sama. Acara pembukaan

KKN di desa Kaligentong dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana, koordinasi desa, DPL, dan Bapak kepala desa yang Bernama Bapak Sugianto. Kemudian secara simbolik Bapak kepala desa menerima kehadiran KKN UIN SATU Tulungagung di desa Kaligentong yang ditandai dengan pembunyian gong. Selanjutnya diakhiri dengan pembacaan doa oleh modin dan acara foto bersama.

Pada minggu kedua kelompok kami telah mendapatkan izin dari sekolah untuk membantu mengajar di desa Kaligentong. Walaupun saya bertugas sebagai sekertaris, akan tetapi saya juga diberikan kepercayaan untuk membantu mengajar karena saya berasal dari prodi PGMI. Dengan kesempatan mengajar di SD ini, saya merasa senang karena dapat mempraktekan berbagai ilmu yang sudah saya dapatkan. Pada hari rabu tanggal 25 Januari 2023 kami diberikan tugas membantu mengajar mata pelajaran pejasorkes di kelas 4. Pada saat pembelajaran agar dapat memecah kecanggungan kami mencoba memberikan pembelajaran dengan berbagai permainan yang menyenangkan kepada siswa. Alhamdulillah dengan berbagai macam permainan yang kami suguhkan, pada akhirnya kami mendapat antusias yang baik dari para siswa. Kamudian pada hari sabtu tanggal 28 Januari 2023, kami diberikan kesempatan untuk mengisi kegiatan ekstra pramuka di SDN Kaligentong. Kami berangkat ke SD pada pukul

08.00 WIB. Tanpa disangka-sangka sesampainya disana, kami disuguhi makanan berupa rujak oleh para guru. Setelah menikmati suguhan, kami segera masuk ke ruangan kelas 3 dan mengajar dasar-dasar pramuka bersama adik-adik dari kelas rendah. Suasana kelas saat itu sangat ramai, ada yang tidur-tiduran, bahkan sampai ada yang berantem dan akhirnya berbaikan. Moment yang paling seru adalah ketika anak-anak berebutan untuk diajak maju dua orang untuk memimpin jargon everybody cayo.

Pada tanggal 25-30 Januari 2023 gedung serba guna yang kami tinggali sebagai posko KKN digunakan sebagai tempat pembayaran PDAM. Hal ini pada akhirnya membuat kami harus mencari tempat di luar posko. Pada tanggal 30 Januari tepat pukul 10.00 WIB, saya bersama dua teman pergi anjangsana ke tiga rumah warga. Disana kami bersilaturahmi di kediaman adek azka sekeluarga, Mbak Rika dan Ibu Dumiasi. Saat anjangsana kami mendapat banyak informasi mengenai desa yang kami tinggali. Dari beberapa anjangsana dan pengamatan yang kami lakukan, kami dapat menyimpulkan bahwa kebanyakan warga di desa Kaligentong bekerja sebagai petani jagung di Ladang. Hampir di setiap rumah warga memiliki amben (tempat menyimpan jagung) di depan rumah dan bahkan ada juga yang menanam jagung di sekitar rumah.

Selepas anjongsana kami kedatangan 3 siswa SD kelas 2 bernama Hafiza, Laila dan Dafid yang berniat belajar Bahasa Inggris bersama kakak-kakak KKN. Keesokan harinya kami kedatangan kembali adik kelas 2 untuk belajar bersama mata pelajaran PAI. Selepas mengajarkan PAI kami memutuskan untuk mengantar adik-adik pulang sampai ke rumah. Sesampainya di rumah kami disambut dengan baik oleh Ibu Atik sekeluarga. Beliau bercerita banyak hal mengenai pengalaman hidup yang menginspirasi saya dan bagaimana cara mendidik seorang anak dengan ilmu agama sebagai bekal di hari akhir.

Sabtu 11 Februari 2023 adalah hari kedua saya mengajarkan pramuka kepada adik-adik kelas 1-3. Jauh berbeda dengan pertemuan sebelumnya, pada kesempatan ini saya sedikit dapat menguasai kelas agar tidak ramai sendiri. Mengajarkan pramuka di SDN Kaligentong merupakan pengalaman yang mengesankan bagi saya sebagai wujud pengamalan materi kepramukaan yang telah saya peroleh. Keesokan harinya pada hari Minggu 12 Februari 2023 merupakan hari dilaksanakan proker terbesar di kelompok kami. Proker terbesar yang kami lakukan saat KKN adalah Jalan Sehat bersama desa Kaligentong 2 yang disertai dengan pertunjukan seni tari. Jalan sehat ini menggabungkan proker divisi. Jalan sehat dan senam merupakan program kerja divisi kesehatan. Sedangkan, pertunjukan seni tari

yang dilakukan oleh anak SD merupakan program kerja divisi sosial budaya dan agama. Hadiah utama yang kami berikan kepada masyarakat dalam kegiatan jalan sehat ini adalah kambing. Pelaksanaan jalan sehat dapat berjalan dengan baik dan mendapat antusias yang baik pula dari masyarakat sekitar. Pengalaman dan makna selama pengabdian masyarakat ini akan selalu menjadi pengalaman yang berharga dan tak akan terlupakan. Dimana kita sebagai bagian dari masyarakat harus bisa saling menghargai dan bermanfaat bagi orang lain.

Perjalanan Menggali Kearifan Potensi Lokal Di Desa Kaligentong

Oleh: Nihayatul Muwaffiroh

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Desa kaligentong adalah desa yang terletak di kecamatan pucanglaban kabupaten Tulungagung. Didesa kaligentong terdapat 2 dusun yaitu kaligentong dan oro oro ombo dan terdapat 9 RT. Didesa kali gentong ini menjadi tempat desa yang ditempati peserta KKN uin sayyid ali rahmatullah. Didesa ini terdapat 2 kelompok KKN yang masing masing kelompok terdiri 41 orang dan saya termasuk bagian dari peserta kkn kaligentong 2. Kkn di desa kaligentong dilaksanakan mulai tanggal 19 januari sampai tanggal 21 Februari. Sebelum peserta diberangkatkan semua diberikan pembekalan dikampus .pada tanggal 19 semua peserta kaligentong 2 berkumpul di masjid uin satu untuk berangkat bersama sama menuju desa kaligentong. Jam 10 berangkat ditengah perjalanan kita melakukan istirahat di Alfamart sebentar kemudian kita melanjutkan perjalanan kembali dan sekitar jam 11 kita sampai di desa kaligentong. Pertama kali yang dilakukan setelah sampai di posko kita semua membersihkan dan merapikan semua barang yang ada diposko. Setelah membersihkan semua kita istirahat kemudian setelah maghrib kita semua mengadakan tahlilan di posko dan setelah itu makan bersama.

Keesokan harinya didesa kaligentong diguyur hujan sampai pagi setelah hujan reda saya bersama teman teman jalan jalan disekitar posko sambil kita perkenalan dengan tetangga yang ada disekitar posko.Sambil melakukan tugas dari kampus yaitu anjangsana disekitar posko saya anjangsana dengan 2 warga yaitu mba poni dan pak RT 9 kaligentong.Mba poni adalah hidup sendirian dirumah beliau ditinggal anak anaknya bekerja.Pekerjaan beliau dirumah berkebun jagung diladang sebelah rumahnya untuk mengisi kekosongan waktu beliau dirumah.Sedangkan pak RT ini dirumah bersama anaknya.Istri beliau menjadi TKW diluar negri.Pekerjaan beliau adalah berkebun jagung dan peternak sapi. Kemudian setelah jalan jalan sekitar posko kita makan pagi bersama sama kemudian dilanjutkan bersih bersih disekitar posko dan halaman musholla. Selama 3 hari kita selalu melakukan silaturahmi atau anjangsana kepada warga sekitar sambil menggali potensi apa saja yang ada didesak kaligentong.

Tiba pada tanggal 21 Januari 2023 kita melakukan kegiatan pembukaan peserta KKN didesa kaligentong. Yang diselenggarakan dibalai desa bersama kepala desa perangkat desa dan dihadiri langsung oleh dosen pembimbing lapangan yaitu bapak dr. Bani. M.pd. Setelah pembukaan selesai DPL kita mampir ke posko kita untuk melihat keadaan dan perkembangan peserta KKN nya. Pada malam harinya kita semua melakukan

rapat bersama sama untuk membahas program kerja masing masing divisi. Besoknya kita menindaklanjuti program kerja masing masing. Kebetulan saya berkesempatan berada pada divisi ekonomi. Dimana di divisi ekonomi ini terdapat beberapa program kerja yaitu program sertifikasi halal yang merupakan tugas dari kampus langsung yaitu dengan mencari warga yang mempunyai UMKM lalu apakah produk tersebut bisa termasuk kriteria pendaftaran sertifikat halal. Kemudian untuk program kerja yang kedua yaitu program sosialisasi olahan potensi jagung yang ada di desa kaligentong. Karena potensi yang sangat menonjol di desa kaligentong adalah jagung kebanyakan masyarakatnya itu sebagai perkebun jagung sehingga banyak sekali jagung dimana mana. Yang awalnya kita membuat praktik olahan makanan marning yang terbuat dari jagung kemudian setelah rapat kembali dan masukan dari teman teman lain yang akhirnya melakukan sosialisasi kewirausahaan yang bekerja sama dengan BLK. Dari rapat tersebut kemudian ditindak lanjuti ke BLK langsung menemui petugas BLK konsultasi dan bertanya tanya apa kegiatan dan produk yang cocok untuk desa kaligentong yang mayoritas penduduk nya sebagai petani jagung. Kemudian disela sela mengurus kegiatan BLK kita melanjutkan proker sertifikat halal dimana kita harus mapping satu persatu warga di desa kaligentong untuk mencari warga desa kaligentong yang mempunyai UMKM atau usaha makanan yang

memenuhi kriteria untuk bisa disertifikatkan halal. Namun setelah dimapping kebanyakan warga didesa kaligentong jarang atau sulit ditemui warga yang mempunyai usaha UMKM karena kebanyakan warga nya sibuk oleh karena itu mereka tidak mempunyai waktu untuk mendirikan usaha. Hanya terdapat 1 pengusaha roti yang dapat disertifikasi halal yaitu usaha cake bu uevi. Usaha tersebut sudah berdiri cukup lama. Pada saat dirumah bu evi kita divisi ekonomi tidak hanya berbincang bincang namun kita belajar untuk membuat roti membantu bu evi.

Pada tanggal 3 Februari saya membantu mengajar di SD kaligentong. Saya disitu mengajar kelas 5 dimana disitu siswa siswanya sangat aktif saya senang kali mengajar anak yang aktif dikelas. Kemudian untuk menyenangkan para siswa saya dan teman saya berniat memberikan hadiah kepada para siswi yang bisa maju kedepan untuk bernyanyi ternyata terdapat 5 anak yang berani maju kedepan. Kemudian saya berikan hadiah es krim saya melihat ekspresi muridnya sangat senang sekali walaupun hadiahnya tidak seberapa tapi kesenangan murid itu membuat saya bangga. Setelah mengajar untuk mengisi waktu luang saya bersama teman teman melakukan anjongsana disekitar SD kaligentong. Beliau sangat menyambut kita dengan sangat baik dan ramah sambil bercerita tentang keadaan sekitar didesak kaligentong.

Pada tanggal 5 Februari kita melakukan senam pagi bersama teman teman diposko karena bertepatan dengan hari minggu juga. Dan kebetulan pada saat senam ada komunitas sepeda didepan posko lalu ibu - ibu dan bapak komunitas ikut senam juga untuk meramaikan senam pagi tersebut. Setelah senam kita memasak bareng² karena dihari minggu itu tidak ada jadwal piket sehingga masak bersama. Setelah makan saya dengan devisi ekonomi kaligentong 1 dan 2 melaksanakan rapat.

Pada tanggal 6 saya perdana mengajar di TK pada hari itu juga dilaksanakan upacara bendera. Disitu saya mengajar hampir 2 jam. Kebetulan saya mengajar di TK Besar yang dipelajari pada saat itu yaitu membaca, membedakan gambar, dan fungsi tanaman obat obatan. Diakhir jam pelajaran anak anak diberikan susu botol karena sebagai apresiasi ikut upacara dengan tertib. Kemudian keesokan harinya tanggal 7 saya kebagian piket untuk memasak pada hari itu banyak teman teman yang pulang karena untuk keperluan membayar UKT. Kemudian setelah memasak saya diajak untuk melihat kostum tari di tulungagung dan saya mampir ke kosan sebentar untuk istirahat. Dan saya balik lagi ke posko hampir maghrib dan diperjalanan pun diguyur hujan.

Pada tanggal 9 pagi saya ke BLK untuk menembusi kembali pemateri untuk acara workshop pada tgl 11 diBLK saya bercerita banyak bersama pak

sutoto selaku pemateri dari BLK. Kita disana sharing berbagai macam pengalaman. Berbagai pengalaman beliau selama menjadi dosen di UIN SATU dan berbagai pengalaman kehidupan.

Keesokan harinya tanggal 11 tibalah saatnya acaranya workshop kewirausahaan. Jam 6 semua anggota divisi ekonomi harus sudah siap ditempat acara tetapi banyak yang telat sehingga terjadi kesalahpahaman antar kelompok. Ditempat acara kita langsung menata dan merapikan meja dan bahan saja yang diperlukan. Kemudian pada jam 8 tepat pak sutoto selaku pemateri sudah datang namun masalahnya ibu peserta ibu PKK belum datang sehingga acaranya mundur yang awalnya jam 8 menjadi jam 9. Ibu ibu PKK sangat antusias sekali saat praktik pembuatan tortilla karena belum pernah membuat produk tersebut. Tetapi kegiatan pembuatan tortila tersebut tidak sampai dalam tahap penggorengan karena waktu yang sudah siang dan tidak ada panas matahari untuk menjemur tortila. Sehingga jam 2 ibu PKK dipulangkan tanpa membawa produk olahan tersebut. Setelah semuanya di balai desa selesai. Pada tanggal 12 tibalah acara jalan sehat untuk seluruh warga umum.

Demikian Sepenggal dari kegiatan KKN ini banyak sekali pengalaman dan pelajaran hidup yang dapat diambil semoga dengan adanya KKN ini bisa

menjadi sebuah bekal di kehidupan masa depan nanti terutama dalam terjun bersama masyarakat.

Secuil Cerita Penuh Makna di Desa Kaligentong

Oleh: Billa Nurdani Laela

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Assalamualaikum wr. wb.

Perkenalkan saya Billa Nurdani Laela, dari Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Disini saya akan bercerita mengenai pengalaman Kuliah Kerja Nyata bersama masyarakat Desa Kaligentong. Kaligentong merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Desa ini memiliki 2 dusun yaitu Oro-oro Ombo dan Kaligentong. Kegiatan ini dilakukan selama $\pm$ 1 bulan dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 41 mahasiswa. Di desa Kaligentong ini terbagi menjadi 2 kelompok KKN, saya termasuk kelompok 2. Dimana kelompok 2 ini kebagian di Dusun Oro-oro Ombo. Salah satu potensi yang dimiliki desa ini adalah melimpahnya tanaman jagung. Kebetulan saat saya datang, masyarakat tengah memanen jagung. Tempat kami tinggal selama KKN berada di gedung serbaguna. Disana ada 2 sekat besar yang digunakan untuk tempat tidur perempuan. Untuk yang laki-laki, tidur di ruang tengah dan mushola dekat gedung. Untuk kamar mandi sendiri, disini sangat memadai yaitu ada 4 kamar mandi. Hari pertama disana kami bersih-bersih posko, kamar mandi, dan lingkungan sekitar agar nyaman ditinggali. Untuk

makan sehari-hari dan proker kami sudah iuran dari awal. Untuk masakny kami membentuk piket.

Selama disana banyak kegiatan yang dilakukan, sehingga memiliki cerita yang berbeda-beda. Semuanya memiliki kesan, pengalaman dan pembelajaran tersendiri buat saya. Saya senang mendapatkan banyak teman dari berbagai jurusan dari kegiatan KKN ini, sehingga kita dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan. Dalam kegiatan ini kita dibagi menjadi beberapa divisi, yaitu ada divisi: pendidikan dan teknologi; ekonomi; sosial, budaya, dan agama; kesehatan dan lingkungan hidup; komunikasi dan publikasi. Saya sendiri tergabung dalam divisi ekonomi. Proker yang dijalankan berupa membantu kegiatan kampus untuk mencari pelaku UMKM dengan kriteria selain produk berbahan daging/ayam dan atau berbasis rumah makan. Proker kedua adalah membantu pelaku UMKM untuk membuat produk, salah satu pelaku usaha yang didatangi adalah Ibu Evi yang memiliki usaha kue brownis dan bolu. Bu Evi sangat antusias ketika kita bisa membantunya, beliau juga memberikan kue hasil olahannya kepada kami. Proker ketiga adalah mengadakan workshop kewirausahaan dengan peserta dari ibu-ibu kaligentong. Dalam kegiatan ini kami mengundang BLK sebagai pemateri, produk yang dipilih adalah tortila jagung. Alasan memilih produk tersebut karena bahannya terjangkau, membuatnya tidak terlalu sulit dan disukai

oleh banyak orang terutama anak kecil. Alasan terpenting dari pemilihan tortila tentunya untuk mengangkat potensi desa agar memiliki nilai lebih dan bisa meningkatkan perekonomian desa. Untuk divisi lain prokernya berupa kegiatan kerja bakti, senam, mengajar TK, PAUD, SD, dan mengaji. Saya juga ikut serta mengajar tk dan membantu di balai desa. Kemudian nonton bareng dalam rangka isra' mi'raj, belajar shalawat dan rebana bersama warga. Mengikuti yasinan bersama warga dan sholat jumat di masjid kaligentong sambil bagi-bagi Jumat berkah. Untuk acara besarnya ada jalan sehat plus kesenian dengan banyak dorprize. Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan ini, mereka sangat senang dengan diadakannya acara ini.

Selanjutnya bicara tentang tugas KKN, ada 2 jenis tugas yaitu tugas kelompok dan individu. Tugas individu berupa anjangsana dan essai. Untuk tugas kelompok berupa poster peta potensi desa, video profil unggulan desa, news/berita pelaksanaan kegiatan, buku antalogi essai knn, dan laporan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan. Untuk selanjutnya saya akan menceritakan kegiatan Anjangsana selama ± 1 bulan disana. Saya dan teman-teman melakukan kunjungan ke rumah-rumah warga, berikut saya ceritakan beberapa kunjungan yang telah saya lakukan. Pertama dilakukan di rumah pengurus bumdes. Disana beliau bercerita bahwa didesa kaligentong ini sulit mendapatkan air,

mereka mendapatkan air secara bergilir antara desa satu dengan desa lainnya. Airnya pun tidak gratis, setiap warga akan dikenakan biaya air setiap bulan sesuai dengan jumlah air yang telah digunakan. Saya dan teman-temanpun sering mencuci baju di sumber untuk menghemat pengeluaran air. Kami juga terkadang melaundry cucian kami jika sudah menumpuk karena disini juga dekat dengan tempat laundry. Untuk jalan, disini jalan-jalan banyak yang rusak parah sehingga harus berhati-hati ketika berkendara. Penerangan disini pun juga minim sehingga ketika bepergian di malam hari harus berhati-hati. Kemudian didesa ini minim UMKM karena sebagian besar warganya bekerja diladang. Kemudian sumber daya manusia didesa ini juga rendah, sehingga UMKM kurang berkembang.

Anjangsana selanjutnya dilakukan dirumah bapak Asrori. Beliau bersama istrinya sudah lama beternak bebek dan berjualan telur asin. Dalam perjalanan usahanya, banyak sekali lika liku yang dihadapi. Salah satunya karena adanya virus korona dan terdapat musibah lainnya beliau berhenti untuk sementara berjualan telur asin karena bangkrut. Kemudian beliau mencoba bangkit lagi untuk mencari peternak bebek, tetapi beliau mengalami kerugian. Sambil menunggu harga telur murah beliau dan istri memutuskan untuk berladang untuk mencukupi kebutuhan. Dari perjalanan hidup bapak Asrori dan keluarga saya mendapatkan

pelajaran yang sangat berharga bahwa dalam menjalankan suatu usaha kita harus berani mengambil risiko, ketika mengalami kegagalan maka harus segera mencari solusi sambil menjalankan kegiatan lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan hidup. Dirumah warga lain yang bernama Ibu Yanti, beliau memiliki usaha berupa jajanan aneka kue basah. Jajanan tersebut dijual langsung ke konsumen dan ke warung-warung. Orang tua Bu Yanti juga memiliki tanaman jagung yang sudah panen. Selanjutnya dirumah Ibu Sumi, saya menemui mereka sedang mengupas jagung dan memipilnya sehingga sayapun ikut turun tangan membantu sambil mengobrol santai dengan pemilik rumah. Beliau bercerita bahwa rata-rata hasil panen jagung ini oleh masyarakat langsung dijual kepada pengepul. Dilain hari, Saat kunjungan ke rumah warga saya menemukan seorang nenek-nenek yang tinggal sendirian karena anak-anaknya sudah berkeluarga masing-masing. Tetapi salah satu anaknya masih tinggal satu dusun dengan orang tuanya. Kunjungan lain saya lakukan dirumah ketua RT 6 bernama Bapak Panijo. Beliau menyebutkan di RT 06 ini ada 48 KK yang mayoritasnya bekerja sebagai petani. Salah satu warga yang bekerja sebagai petani adalah Ibu Mujati. Tetapi di desa ini juga ada yang melakukan usaha yaitu Ibu Dumiaty dan Bapak Puji berupa usaha sapu ijuk. Masyarakat disini banyak menghabiskan waktu di ladang, sehingga saat pagi hingga sore jarang rumah ada penghuninya.

Demikianlah cerita singkat pengalaman saya selama KKN didesa Kaligentong. Saya mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran yang berguna untuk masa depan terutama ketika terjun di masyarakat nantinya.

Besok Kita Cerita Tentang Hari Ini

Oleh: Hidayatul Nur Lailiyah

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Ini bermula saat pemilihan desa yang dituju untuk kegiatan KKN. Saat dibuka tepat pada tanggal 5 Januari pukul 4 sore lalu, website yang digunakan untuk pendaftaran sempat eror parah, berkali-kali mencoba untuk log-in sering sekali mengalami kegagalan memuat padahal sinyal dalam kondisi stabil dan sangat lancar. Karena merasa kesal dan sempat curhat ke teman seangkatan, dan berakhir belio menyarankan untuk mencoba menggunakan laptop akan tetapi apa daya masalah diatas terus berlanjut sampai pukul 11 malam. Nah, ketika waktu telah menunjukkan hampir tengah malam tersebut barulah bisa mendaftar dengan sukses walaupun sebagian besar desa yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal sudah terisi penuh.

Di Kaligentong Pucanglaban ini sebenarnya hasil ajakan dari teman lama juga, saya sebagai sahabat yang baik hati dan tidak sombong mah ayo aja ya hitung-hitung biar setidaknya ada yang sudah kenal dekat haha. Sebelum pemberangkatan berlangsung kami sekelompok mengadakan pertemuan di sebuah cafe untuk pertama kalinya, ini bertujuan membahas masalah proker apa yang akan dilakukan oleh masing-masing divisi, apa saja barang-barang pokok yang wajib dibawa dan masih

banyak lagi. Kami saling mengenal lewat ini, bertukar nama serta alamat mencoba mengakrabkan diri satu sama lain. Namun dari pengamatanku saat itu banyak dari teman-teman lain yang membawa banyak "bolo" dan itu terbukti benar sekarang, jujur saya sempat merasa seperti "kenapa aku gangajaktemenku lain masuk di desa ini juga" taulah anak cewek bagaimana? yes, circle. Saya pribadi kurang suka hal seperti ini, tapi alhamdulillah makin kesini sudah bisa beradaptasi dengan baik.

Pada tanggal 19 Januari pukul 12.30 WIB kami sekelompok berangkat bersama-sama menuju tempat KKN, posko kami terletak di Dusun Oro-oro Ombo Desa Kaligentong Kec. Pucanglaban. Bersyukur sekali lokasi yang kami singgahi untuk 1 bulan kedepan tidak terlalu gunung banget, walaupun aspal jalan tidak sedikit yang mengalami kerusakan namun disana tempatnya cukup nyaman, warga sekitar juga welcome dengan kedatangan rekan-rekan KKN, suasana juga lumayan rame pun tepat disebelahposko terdapat warung yang berjejer yang mempermudah kami. Dihari pertama tiba, kami langsung beberes dan bersih-bersih tempat tinggal sementara kami, dari mulai menyapu, mengepel, mencabuti rumput, menguras kamar mandi dan berakhir memilih kamar yang masing-masing diisi oleh 13-15 orang. Karna hari pertama cukup melelahkan saat makan malam tiba dan kebetulan bertepatan dengan jadwal piket saya, saya memutuskan hanya membuat mie instan dengan porsi

besar beserta nasi. Kami makan dengan lahap, rapat sebentar, bercanda dan berakhir beristirahat dengan tenang.

Pada minggu pertama KKN saat itu masih santai, teman-teman divisi sedikit demi sedikit menjalankan proker yang mereka susun. Dari saya sendiri yang berada pada divisi pendidikan dan teknologi pada hari Senin tanggal 23 Januari kami mulai membantu mengajar di SD yang tepat berada dibelakangposko, jadi ketika tiba jadwal mengajar kita bersama-sama berjalan kaki menuju tempat anak-anak menuntut ilmu. Semua berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang divisi kami rancang hingga tiba-tiba kelompok 1 datang ingin mengajak kami berkolaborasi, karena memang disana SD itu hanya ada 1, yang lain ada TK dan PAUD yang mereka pegang. Mereka bilang ingin mengajar di SD juga, jadi kami dari pihak kelompok 2 ya ayo aja sih, yang seharusnya jadwal di SD kami isi full harus dibagi dua, agak tidak rela tapi gapapa. Selain melakukan tugas kelompok seperti yang dijelaskan diatas, saya juga melakukan anjangsana bersama beberapa teman, bersilaturahmi dengan warga sekitar posko, mengulik cerita dan potensi apa saja yang mereka punya. Secara bertahap kami memiliki kegiatan berbaur dengan masyarakat seperti yasinan laki-laki ketika malam hari dan perempuan pada siang hari tepat pada hari Jumat, tak

lupa mengadakan kerja bakti rutin dan saling membantu juga berbagi bersama.

Pada Minggu ketiga masih berjalan dengan lancar walau ada saja masalah yang datang menerpa baik itu dari divisi saya maupun yang lainnya, dan hal itu disebabkan oleh kelompok 1. Makin kesini mereka menjadi terlihat semakin menyebalkan, didivisi pendidikan yang awalnya mereka mengajak collabs namun mereka diam-diam membuat proker lomba kecil-kecilan tanpa sepengetahuan kami di SD yang mana seharusnya itu menjadi bagian kami. Divisi kami juga sudah membuat rancangan lomba untuk proker, ya karena memang adanya collabs inilah kami menunda tapi mereka dengan sengaja menyerobot bagian kami kelompok 2, Entah kenapa hal itu sangat tidak adil bagi saya. Divisi lain juga seperti itu, biarlah mereka mendapat balasan dari apa yang mereka buat nanti. Oh iya selain hal-hal yang telah dipaparkan diatas ada juga masalah internal yang menerpa kami, seperti masalah air. Air tidak setiap hari mengalir, ada dibeberapa waktu kran tidak bisa menyala dan itu lebih sering terjadi pada pagi hari atau tepatnya waktu shubuh. Lalu ketika hujan deras melanda pun juga disertai dengan mati listrik yang lumayan, lengkap sudah kan? Haha. Malam tanggal 5 Februari kami melakukan rapat, mengadakan kegiatan jalan sehat yang ana dapat diikuti oleh semua kalangan.

Kegiatan kelompok ini akan kami lakukan nanti pada minggu 12 Februari, semoga semua lancar ya amin.

Pada penghujung kisah kami, tepat dihari rabu bertepatan dengan peringatan isra' mi'raj kami dari kelompok 2 sekalian berpamitan kepada pihak sekolah. Perpisahan terasa sedikit mengharu biru, ada beberapa dari kita yang sempat menitikan air mata. Yeah suka dan duka kita bercampur menjadi satu ditempat ini, terima kasih untuk rekan-rekan yang telah bersama selama ini semoga apa yang telah kita lakukan dapat bermanfaat bagi kita dan orang-orang sekitar.

Kuliah Kerja Nyata Di Kaligentong

Oleh: Putri Sintia Asmara Niasih

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Assalamualaikum

Kenalin namaku Putri Sintia Asmara Niasih dari divisi Publikasi dan Komunikasi bertugas untuk mendokumentasi setiap tindakan/agenda seputar kegiatan KKN yang berlangsung, bukan hanya itu, pembuatan pamflet, brosur, selebaran, itu juga bagian dari tugas kami. Hari pertama berlangsung pada saat pembentukan kelompok, divisi publikasi langsung mendapatkan tugas yakni berupa pembuatan instagram account untuk kelompok KKN kali gentong 2, diantara tugas terbut yakni berupa membuat template filter instagram yang akan digunakan untuk setiap postingan atau story. Pembuatan filter instagram pun kelar, dilanjut dengan menata profil dari instagram account dari kelompok kami, sepertihalnya meng-upload foto anggota dari setiap devisi-devisi yang telah terbentuk, serta mencantumkan foto perorangan lengkap beserta nama dan jurusan. Kita KKN sampai ke posko berkenalan sama teman kkn bersih” posko dan masak bersama makan, memindahkan barang” ke kamar masing”, kemudian kita beristirahat karena besok kita harus membicarakan tentang proker kita masing masing.

Hari kedua kita melakukan anjongsana ke warga masyarakat di Desa Kaligentong, dan persiapan pembukaan KKN, besoknya kita melakukan pembukaan di Balaidesa Kaligentong, selanjutnya melaksanakan proker masing masing. Dan aku dapat divisi publikasi jadi harus ikut divisi lain untuk mendokumentasi kegiatan proker mereka, aku disini bertemu banyak teman teman yang baik tapi ada juga yang bermuka dua tapi aku bodo amat karena ini hidup aku, siangnya mencuci baju di sumber yang sangat bersih airnya, kemudian bersih bersih posko dan sumber air, keesokan harinya pagi aku dapat jadwal piket untuk masak buat makan satu posko, habis itu mandi buat mengikuti proker, fyi air disini bayar dan sering mati jadi mau buang kecil aja bingung karena airnya sering habis kadang mandi di mushola atas karena disana airnya banyak dan segar, habis magrib biasanya diadakan rapat harian buat mengetahui perkembangan proker kita, habis itu kita mengadakan podcast khusus untuk kamarku selalu bikin heboh, oh iya minggu pertama aku pulang habis isya' soalnya besoknya tidak acara diposko nah waktu di jalan tu aku exitid karna mau ketemu mas pacar soalnya dia mau pergi ke america kerja jadi aku harus ketemu dia hehe, nah waktu di jalan tuh teman aku ngechat ketuanya katanya disuruh balik karena belum izin ke dia padahal kita udah izin ke wakilnya yaudah kita balik ke posko ternyata tidak terjadi apa apa aku sama temen temenku kesal, habis itu aku buru buru balik

turun, keesokan nya aku balik ke posko dan melanjutkan proker, ada kegiatan angjasana ke masyarakat desa kaligentong, dan ada banyak warung tetapi jalannya rusak, awal awal tuh aku disini susah tidur karena tidak pakai kasur tapi seiring berjalannya waktu aku mulai terbiasa tidur disini jadi makin tidak mau pulang karena teman teman disini banyak, ada juga kegiatan senam bersama ibu ibu di desa kaligentong, biasanya aku kalo turun cari makan sama aliska sampai dikira grab hehe tapi itu seru kadang juga capek, aku di kkn ini bisa sekelompok sama Billa, Indira jadi ga kesepian awal awal kkn dan disini makin mengenal banyak teman dari fakultas lainnya, teman-teman KKN dari divisi lain dari divisi Lingkungan Hidup tepatnya yang di ketuai oleh mas Thoriq pergi untuk berkunjung sekaligus silaturahmi ke tempat Bapak Kepala Desa Kaligentong, Bapak Sogianto namanya, agenda disana ialah mengkonsultasikan dan memfiks kan tanggal untuk agenda opening ceremony KKN yang bertempat di Balai Desa Kaligentong. Dan disetujui fiks pembukaan KKN pada tanggal 23 Januari.

Tanggal 23 januari divisi kami seluruh anggotanya di kerahkan ke lokasi pembukaan KKN di Balai Desa Kaligentong untuk mendokumentasikan serta mencari footage yang pas dalam membuat sebuah video pendek. Pada tanggal setelah upaca pembukaan KKN, seperti yang dijadwal, kami mengutus anggota kami

untuk mendokumentasikan kegiatan dari setiap divisi, seperti contoh divisi pendidikan yang mengajar di setiap sekolah, divisi sosial budaya dan keagamaan yang mengajar tpq, divisi ekonomi yang melakukan sosialisasi, serta divisi lingkungan hidup yang berkaitan dengan kemasyarakatan.

Hingga pada acara puncak yakni pada kegiatan jalan sehat yang diadakan oleh KKN kaligentong 2 pada tanggal 12 februari. Kita membuat pamflet satu minggu sebelum acara dimulai dan juga membuat banner serta kupon undian untuk acara tersebut . Kita juga ikut dokumentasi pada saat promosi tiket di keliling desa Kaligentong dan desa lainnya.

Itulah cerita saya di KKN Desa Kali gentong 2.

Waalaikumsalam

Pengalaman Selama KKN

Oleh: Indira Yulia Pradita

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Assalamualaikum wr. wb.

Perkenalkan nama saya Indira Yulia Pradita, dari prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Disini saya akan bercerita mengenai pengalaman saya selama Kuliah Kerja Nyata di desa Kaligentong.

Kamis 19 januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga yaitu dimana hari pemberangkatan peserta Kuliah Kerja Nyata kaligentong2 dan ada juga yang mewakili proses pelepasan Kuliah Kerja Nyata di Kampus IAIN Tulungagung. Teman-teman semuanya berkumpul di titik kumpul yang sudah ditentukan dan kita berangkat bersama sama menuju lokasi KKN yang akan kita tempati. Sesampai disana kita mengadakan kerja bakti membersihkan posko yang akan kita tempati serta membersihkan kamar mandi yang akan digunakan. Setelah semua tempatnya bersih teman teman membereskan barang barangnya.

Di hari pertama dan kedua saya belum nyaman tinggal disini karena disini sulit air untuk mandi pun susah apalagi untuk nyuci baju, air disini nyalanya 3 hari sekali dan kita semua harus membagi air untuk 41 peserta KKN didesa kaligentong2 tapi hari mulai berlalu dan mulai terbiasa dengan keadaan disini mulai bisa beradaptasi. Salah satu yang membuat nyaman disini yaitu saya mendapatkan teman teman yang asikk, baik, kocak sudah seperti keluarga sendiri.

Hari kedua mulai membahas proker proker yang akan dikerjakan sambil menunggu pembukaan Kuliah Kerja Nyata di balaidesa. Sampai di hari H pembukaan mulai sibuk mempersiapkan perlengkapan perlengkapan yang akan digunakan untuk pembukaan di balaidesa dan mulai disusun panitia. Ada panitia Humas, perlengkapan, dekdok, konsumsi dan lain lain. Dan acara pembukaan resmi dibuka dengan simbol memukul gong. Acara pembukaan yang dihadiri kepala desa, perangkat desa serta dosen pembimbing lapangan juga ikut serta dan mahasiswi KKN dari kelompok 1. Setelah hari pembukaan teman teman mulai aktif membahas proker proker, dari devisi pendidikan mulai melobi sekolah, tk, dari devisi ekonomi mulai melobi ke bumdes untuk menanyakan UMKM yang ada di desa kaligentong, dari devisi sosial dan budaya mulai melobi tpq dan juga ikut serta yasinan di desa kaligentong, dari devisi kesehatan mulai melobi di pukesmas setempat dan juga ikut serta

membantu posyandu, pospindu di desa kaligentong. Dan tugas dari kampus yaitu anjangsana di rumah rumah tetangga.

Anjangsana yang pertama saya mendatangi rumah pengurus bumdes yang sekalian saya dari devisi ekonomi menanyakan UMKM yang ada di desa kaligentong. Disana beliau bercerita disini bahwa didesa kaligentong kaligentong ini sulit mendapatkan air, mereka mendapat air secara bergilir antara desa satu dengan desa yang lain. Airnya pun tidak gratis, setiap warga akan dikenakan biaya air setiap bulannya sesuai jumlah air yang sudah digunakan. Kemudian didesa ini minim UMKM karena sebagian besar warganya bekerja di ladang. Kemudian sumber daya manusia didesa ini juga rendah, sehingga UMKM nya kurang berkembang.

Anjangsana selanjutnya saya kerumah pak Asrori karena pengurus bumdes menyarankan saya untuk kerumah pak asrori karena beliau memiliki usaha telur asin. Beliau bersama istrinya sudah lama beternak bebek dan berjualan telur asin. Dalam perjalanan usahanya, banya sekali lika liku yang dihadapi. Salah satunya yaitu karena adanya virus korona beliau terkena dampaknya dan mendapat musibah lainnya sehingga beliau harus berhenti jualan telur asin untuk sementara waktu karena bangkrut. Kemudian beliau mencoba bangkit lagi untuk mencari peternak bebek, tetapi beliau mengalami kerugian karena telur bebek mengambil dari seseorang

yang harganya sangat mahal. Sambil menunggu harga telur murah beliau memutuskan untuk berladang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dari perjalanan hidup pak ansori dan keluarga saya mendapat pelajaran yang sangat berharga bahwa dalam menjalankan suatu usaha kita harus berani mengambil resiko, ketika mengalami kegagalan maka harus segera mencari solusi sambil menjalankan kegiatan lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan hidup, dan harus tetap semangat pantang menyerah.

Anjongsana selanjutnya saya kerumah mbah sumi, waktu saya kerumah mbah sumi, mbah sumi bersama anaknya yaitu mas yoga sedang menjemur jagung yang telah dipanen, saya dan teman-teman pun ikut membantu sambil mengobrol santai dengan mbah sumi dan mas yoga, setelah itu mas yoga dan mbah sumi membukakan pintu dan mempersilahkan saya dan teman-teman untuk masuk kerumah dan kami semua melanjutkan obrolan yang sebelumnya. Dan mbah sumi menawarkan kami teh dan kami pun tidak bisa menolak ternyata teh buatan mbah sumi sangat segar dan enak. Dirumah mbah sumi sangatlah nyaman bersih. Dan kami bersama mas yogi berbincang-bincang hal yang seru. Waktu sangatlah cepat ternyata kami sudah berbincang-bincang selama 2 jam dan akhirnya kami memutuskan untuk berpamitan kembali keposko, setelah sampai posko kami pun langsung tidur siang.

Kekurangan Didesa ini saya rangkum sebagai berikut: Di desa Kaligentong ini jalan jalan banyak yang rusak dan juga minim penerangan jalan, sehingga ketika berpergian dimalam hari harus hati hati. Masyarakat disini banyak menghabiskan waktu di ladang, sehingga saat pagi hingga sore jarang dirumah. Air disini tidak gratis. Minim pelaku UMKM sehingga lapangan pekerjaan sedikit karena mayoritas bekerja sebagai petani masyarakat minim SDM (Kurang Produktif)

Respon dan antusias yang cukup baik itulah yang justru menjadikan tantangan bagi kelompokku ini. Kami yakin bahwa masyarakat sudah menunggu akan Kuliah Kerja Nyata dari keberadaan kami di Desa Kaligentong ini. Memberikan perubahan yang berarti dari sebelum kami datang ke desa ini sampai nanti masa Kuliah Kerja Nyata telah usai dan harus terus semakin lebih baik di masa depan nanti. Itulah tugas yang harus benar-benar bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Kesabaran dan semangatlah yang harus selalu terpatri dalam diri kami ini.

Bukan Sekadar Cerita Tanpa Makna

Oleh: Febi Evlyn Alya Falah Kojongian

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 2 Desa Kaligentong Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

KKN merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menjalankan tugas dari kampusnya guna mengimplementasikan ilmu dan pengalaman yang didapat untuk masyarakat khususnya di desa tempat dilaksanakannya KKN. Secara garis besar, KKN terisi oleh kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat dan pengabdian. KKN juga dikatakan sebagai kegiatan yang memberikan manfaat. KKN sendiri merupakan kepanjangan dari kata "Kuliah Kerja Nyata". Namun, ada makna lebih dari sekadar kata tersebut. Kami mendapatkan arti lebih yang menjadi salah satu pengajaran hidup yang bermakna.

Sebelumnya pernah terbesit dibenak bahwa KKN adalah hal yang kurang menyenangkan dan dalam ekspektasiku KKN ini merupakan kegiatan yang di dalamnya hanya ada rasa lelah dan tak pasti. Kadang juga terbesit perasaan rindu kepada orang-orang tersayang yang sementara ditinggal pergi menuju tempat

mengabdikan. Tetapi, setelah aku alami bersama teman-teman ternyata rasanya cukup memberi kesan yang menyenangkan. Di samping itu, ada rasa yang kurang menyenangkan lebih tepatnya dalam hal-hal yang menjadi hambatan dalam kegiatan KKN tersebut. Namun tentu saja jika belum mencoba dan menjalani maka KKN hanyalah sebuah angan. Maka dari itu jadilah motivasi untuk mencoba dan menjalani dengan ikhlas dan semangat guna menyelesaikan tugas-tugas pengabdian ini.

Pada tahun 2023 ini, pihak kampus membagi mahasiswa yang ikut KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi 100 kelompok dengan penempatan KKN di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Aku mendapat penempatan di Kabupaten Tulungagung tepatnya di Desa Kaligentong, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung (Kelompok KKN Kaligentong 2). Di awal kegiatan, terlebih dahulu kami mendapat pembekalan.

Pembekalan tersebut dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa KKN terbekali oleh ilmu pengetahuan yang cukup sehingga mereka siap dalam menjalankan tugasnya dalam kegiatan KKN di desa-desa yang terpilih. Dalam pembekalan juga dituntun agar mahasiswa membentuk sebuah organisasi kepengurusan KKN yang bertujuan memudahkan rencana pengimplementasian program kerja kelompok KKN yang akan dijalankan oleh

anggota yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun sebagai tambahan dalam pembekalan disampaikan juga tips apa saja yang akan dibutuhkan saat KKN mulai mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan KKN baik kebutuhan pribadi maupun kelompok hingga jalannya kegiatan yang pastinya merupakan hal baru bagi mahasiswa.

Selepas itu, dengan diwakili beberapa mahasiswa pada setiap kelompoknya dilanjutkan dengan pemberangkatan mahasiswa menuju ke posko yang ada di desa-desa tempat KKN dilaksanakan. Saat itu, aku bersama teman-teman kebingungan dalam menentukan barang pribadi apa saja yang akan dibawa untuk persiapan kegiatan KKN selama satu bulan, itu dikarenakan adanya pesan berantai yang berisi pesan list barang-barang individu maupun kelompok yang harus dibawa. Namun, ketika aku lihat bersama teman-teman barang-barang individu yang ada dalam pesan tersebut sangatlah banyak sehingga aku dan teman-teman merasa kebingungan. Akhirnya, aku dan beberapa teman-temanku sepakat untuk membawa barang-barang seperlunya saja. Barang-barang tersebut termasuk payung, senter, lilin, potongan kuku, gunting, stapler, isolasi dan sejenisnya. Barang-barang tertentu aku pilih dan sendirikan sesuai dengan jenisnya agar ketika membutuhkan barang-barang tersebut aku tidak kebingungan mencarinya.

Pada hari pemberangkatan yaitu tanggal 19 Februari 2023, aku bersama seluruh anggota kelompok KKN Kaligentong 2 sepakat berangkat bersama menuju desa tujuan diselenggarakan KKN kami. Awalnya kami sepakat menentukan titik temu di kampus UIN SATU Tulungagung sebagai lokasi awal perjalanan. Namun, karena rumahku berada di Trenggalek yang merupakan cukup jauh dari Tulungagung, aku tiba di titik kumpul dengan sedikit terlambat. Setelah semua sudah siap, aku berangkat bersama salah seorang temanku di satu motor berboncengan menyusul teman-teman yang sudah berangkat terlebih dahulu. Saat di jalan, ternyata ada temanku berboncengan juga menunggu teman-teman lain yang masih di perjalanan dan akhirnya aku ajak temanku tersebut untuk berangkat bersamaku. Di tengah perjalanan, aku bertemu temanku yang lainnya lagi, dia adalah orang yang lebih tau dengan jalan menuju posko di desa tempatku KKN dikarenakan ia sudah pernah survey tempat di sana. Lalu, aku mengikuti temanku tersebut dari belakang. Sesampainya di posko, aku begitu terkejut ternyata tempatnya sangatlah strategis banyak orang berjualan di samping kanan dan kiri posko yang akan ditempati kelompokku selama satu bulan penuh ke depan. Tempat yang akan kutempati tidak sesuai dengan ekspektasiku dimana dalam bayanganku posko yang akan kutempati ada di tengah hutan atau yang jauh dengan pemukiman. Ternyata, tempatnya dekat dengan pemukiman warga, bahkan, ada Sekolah Dasar Negeri

(SDN) di belakang posko yang kutempati serta mushola di samping posko. Posko kami terletak di Rt. 5 RW. 2 Dsn. Oro-oro Ombo Ds. Kaligentong Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung.

Setelah sejenak melihat suasana yang ada di posko, kami menata barang-barang kami masing-masing serta kerja bakti membersihkan posko dan mushola. Posko yang kami tempati adalah gedung serbaguna yang biasanya digunakan warga sekitar untuk melakukan kegiatan pembayaran seperti pembayaran PDAM. Namun, sebelum kami tempati, gedung serbaguna tersebut juga difungsikan sebagai tempat isolasi bagi warga yang terkena virus Corona pada tahun 2020 s.d. 2021 yang lalu. Posko yang kami tempati termasuk luas. Di dalamnya terdapat lemari, meja, kursi, kasur, dan lain- lain. Terdapat satu kamar mandi di samping posko (jadi satu dengan posko) dan empat kamar mandi di belakang posko (pisah dengan posko). Bagian dalam posko ada satu ruangan luas yang diberi sekat triplek yang dulunya mungkin digunakan sebagai ruangan warga yang sedang isolasi sehingga satu ruangan luas tersebut terbagi menjadi dua ruangan di mana dua ruangan tersebut digunakan sebagai kamar tidur khusus untuk mahasiswi. Sedangkan bagian ruang tengah atau depan dan mushola sebagai kamar tidur untuk mahasiswa. Serta bagian belakang posko digunakan sebagai dapur untuk kegiatan memasak kelompok kami.

Pada hari pertama di posko kami masih melakukan kerja bakti. Kami saling berbagi tugas. Sebagian ada yang membersihkan kamar mandi, sebagian membersihkan posko, dan lainnya membersihkan mushola. Ada pengalaman yang cukup mengagetkan saat aku dan teman-teman membersihkan mushola. Ketika temanku berniat membersihkan barang-barang yang ada di atas lemari sebagai tempat mukena, sajadah, dan al qur'an terdapat satu kotak yang ternyata di dalamnya ada banyak lebah yang bersarang pada kotak tersebut. Aku bersama teman-temanku langsung menghindar ketika ada lebah yang terbang keluar kotak tersebut. Kami lanjut membersihkan selokan sembari menunggu lebah-lebah tersebut meninggalkan sarangnya. Tapi ternyata, lebah tersebut tidak malah pergi melainkan berterbangan di dalam mushola. Salah satu teman kami langsung meminta bantuan kepada teman laki-laki yang berani untuk memindahkan kotak berisi lebah tersebut keluar. Setelah itu, kami bisa melanjutkan kegiatan bersih-bersih mushola. Mushola yang kami bersihkan merupakan mushola darurat dengan bangunan ala kadarnya sembari menunggu masjid yang sedang di renovasi. Mushola tersebut biasanya juga digunakan sebagai tempat ibadah dan tempat mengaji pada sore hari bagi anak-anak sekitarnya.

Saat di posko, Kelompok Kaligentong 2 sering mengadakan rapat untuk program kerja yang akan kami

jalankan di waktu berikutnya selama KKN berlangsung. Kelompok kami terbagi menjadi beberapa divisi, aku termasuk dalam divisi pendidikan bersama enam orang lainnya. Program kerja dalam divisiku yang sangatlah pasti adalah kegiatan mengajar di SD dan kebetulan SD yang akan kami tempati untuk mengajar ada di belakang posko. Kami membagi kegiatan mengajar dengan kelompok lainnya dikarenakan ada dua kelompok KKN yang juga melaksanakan kegiatan KKN di Desa Kaligentong karena hanya ada satu sekolah dasar di Desa Kaligentong. Banyak pengalaman berharga yang aku dapatkan ketika menjalankan program kerja divisiku ketika mengajar. Mengajar di hadapan banyak siswa dan lokasi tepat di sekolah adalah pengalaman baru bagiku. Pengalaman itu menambah pengetahuan tentang bagaimana bersikap di hadapan siswa dengan bijaksana dan penyayang. Umpan balik juga dimunculkan dari raut wajah para siswa yang senang ketika mengikuti pelajaran.

Ditambah lagi mereka senang bertemu kami sebagai kakak-kakak KKN dan ketika mereka sudah mengetahui nama kami, mereka selalu menyapa kami menggunakan nama kami dibumbui dengan senyum riang pada wajah mereka. Seiring berjalannya waktu di mana telah berganti bulan dari Januari ke Februari jadwal mengajar pun bertambah. Dari yang hanya mengajar di SDN Kaligentong saja bertambah lagi dengan mengajar di PAUD dan TK. Tak lupa juga kami

membagi jadwal mengajar seperti biasa pada setiap anggota kelompok kami yang merasa senggang. Saat mengajar di PAUD dan TK, aku dan satu temanku memilih mengajar di kelas TK A. Kesan awal ketika masuk di kelas tersebut masih seperti biasa yaitu sedikit gugup tetapi setiap kelas di TK dan PAUD terdapat guru pendamping jadi kami dipandu oleh guru pendamping tersebut.

Pengalaman baru lain yang aku rasakan yaitu mencuci pakaian di sumber mata air yang ada di Desa Kaligentong, di mana tempat tersebut terdapat air mengalir yang melimpah ruah. Sebagian besar dari kami memang mencuci pakaian di sumber mata air dikarenakan terkadang air di posko tidak mengalir. Selain itu, kami juga menghemat air yang ada di posko karena pengairan di posko kami termasuk berbayar. Hal yang aku rasakan ketika berada di sumber mata air adalah temperaturnya yang sangat dingin dan sejuk karena tempatnya yang cenderung masuk ke dalam hutan. Namun, ada sensasi horornya dikarenakan di sana banyak pepohonan yang rindang serta jarang dikunjungi oleh warga sekitar. Di dekat sumber mata air juga terdapat petilasan sehingga menambah kesan sakral tempat tersebut. Selain dapat digunakan sebagai tempat cuci pakaian juga dapat digunakan untuk mandi tetapi dengan tembok penutup tanpa pintu seperti model pemandian jaman dahulu. Sayangnya, teman-teman baik

laki-laki maupun perempuan tidak ada yang berani mandi di sumber mata air tersebut. Teman-teman dari Divisi Lingkungan Hidup juga baru saja menjalankan program kerja mereka dengan membersihkan sumber mata air serta petilasan tersebut. Kegiatan tersebut juga telah mendapat izin dari kepala desa di Desa Kaligentong. Kini, sumber mata air, petilasan, dan sekitarnya tampak lebih bersih dan asri.

Beberapa pengalaman lain berupa hambatan-hambatan dalam KKN antara lain air keran mati, air PDAM tidak mengalir, pintu kamar mandi rusak, sehingga harus mandi di kamar mandi mushola. Setiap ada kendala di kamar mandi posko, pasti aku dan beberapa temanku memilih mandi ke kamar mandi mushola tersebut. Walaupun terkadang antre setidaknya bisa merasakan segarnya air untuk membersihkan diri.

Terkadang 2 s.d. 3 hari sekali terjadi pemadaman listrik dan biasanya bertepatan saat hujan deras. Hambatan-hambatan tersebut adalah pengalaman yang tidak akan terlupakan karena dengan hambatan-hambatan yang terjadi dapat menjadikan kelompok kami memiliki solidaritas yang tinggi, kami jadi terbiasa mencari solusi bersama untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Hari silih berganti, kami sibuk melaksanakan program kerja masing-masing sesuai divisi. Di sela

kesibukan, kami juga melaksanakan satu tugas KKN yang tak kalah serunya yaitu anjongsana ke rumah-rumah warga. Tak sampai disitu saja, kami juga anjongsana ke toko atau warung serta usaha milik warga yang kami lewati. Kami juga mengulik informasi tentang usaha yang digeluti warga. Teman-teman yang melakukan anjongsana tersebut dari Divisi Ekonomi dikarenakan program kerja mereka yaitu mencari informasi terkait UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang dijalankan masyarakat Kaligentong. Informasi yang telah didapatkan akan menjadi refrensi atau data yang penting untuk pemerintah desa. Lika-liku yang kami hadapi selama anjongsana yaitu sebagian jalan menuju rumah warga rusak atau kurang layak, ada yang letak rumahnya terpencil, ada juga warga yang kurang menerima kedatangan kami, dan lain sebagainya. Namun, hal itu tidak menyusutkan semangat dalam melakukan anjongsana. Walaupun agak jera tetapi itu merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi demi membuktikan tekad pengabdian kami.

Hari demi hari kami lewati, khususnya divisiku yaitu Divisi Pendidikan. Mengajar siswa- siswi yang begitu aktif meninggalkan kenangan tersendiri bagiku. Perasaan senang di hati karena KKN akhirnya akan segera berakhir tetapi rasa itu bercampur haru disaat terakhir mengajar mereka dan berpamitan kepada para siswa di sekolah yang telah kusinggahi selama KKN. Di

mata orang lain momen itu mungkin biasa saja, akan tetapi dalam sekolah yang sederhana itu sungguh banyak rasa yang tak terkira, tentang keceriaan, sedih, senang, tawa, dan segala cerita untuk mustahil lenyap begitu saja.

Saat berpamitan di sekolah kulihat raut wajah siswa-siswa begitu berharap kepada kami untuk tetap mengajar mereka. Namun, ini hanyalah soal pengabdian yang dikemas dengan nama kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di mana kegiatan ini hanya dilaksanakan sementara. Kini lembar cerita KKN telah sampai pada penghujungnya, memori suka dan duka di dalamnya tak akan terlupa. Pengalaman menjadikan hidup akan terasa lebih bermakna.

Suka Duka Selama KKN

Oleh: Niki Maelani

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Pada tanggal 19 Desember 2022, saya bersama teman saya mulai berangkat ke Desa Kaligentong pukul 10.00 WIB. Diperjalanan, saya menikmati indahnya pemandangan, di tengah-tengah perjalanan kami pun beristirahat sejenak di Alfamart. Setelah sekitar 10 menit beristirahat, kami melanjutkan perjalanan menuju Desa Kaligentong, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Sesampainya di gedung posko KKN Kaligentong 2, kami membersihkan posko mulai dari menyapu, mengepel lantai, halaman, membersihkan kamar mandi, dan membuat tenda untuk dapur dan serta mendirikan terpal untuk dibuat parkir. Setelah membersihkan posko selama beberapa jam, kami mulai menata barang dan memasak untuk makan bersama. Tidak terasa malam pun tiba, dan kami mulai beristirahat. Senin 30 Januari bangun pukul 04.15 lalu ke kamar mandi habis itu wudhusholat subuh.

Sehabis sholat subuh kami membersihkan posko lalu mandi. Habis mandi sekitar pukul 07.30 kami mulai sarapan. Habis sarapan aku beserta divisi pendidikan dan divisi komunikasi mulai berangkat menuju SDN Kaligentong. Sesampainya di SD, kami bertemu dengan kepala sekolah bernama

Bapak Yahudi dan ibu Bella. Bapak kepala sekolah mempersilakan kami masuk ke kantor. Setelah itu kami mulai menanyakan jadwal karena masih ada sedikit kesalahan dan lain sebagainya. Sehabis dari kantor, kami mulai berpamitan lalu dilanjutkan dengan ajangsana ke warga sekitar. Kami mengawali ajangsana ke rumah bapak Sidiq sekeluarga. Beliau tinggal di RT 05 RW 2. Beliau merupakan salah satu warga Kaligentong yang berprofesi sebagai petani palawijaya. Beliau juga memiliki tanaman buah naga dan sawo. Setelah anjangsana ke rumah bapak Sidiq kami melanjutkan perjalanan anjangsana ke rumah warga lainnya yang berada di Dusun Oro-Oro Ombo. Beliau berprofesi sebagai petani. Beliau ikut bekerja sebagai petani karena ingin membantu suaminya. Tanaman tersebut digunakan untuk makan kambing setiap hari. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan anjangsana ke salah satu warga di dekat posko. Beliau bernama bapak Lamiran. Beliau bekerja sebagai penjual barang kebutuhan sehari-hari di toko. Selain berprofesi sebagai penjual, beliau juga memiliki hewan ternak yaitu kambing. Dengan demikian beliau setiap harinya akan mencari rumput untuk makan kambingnya.

Pada hari Rabu, saya bersama dengan kelompok divisi pendidikan mulai membantu mengajar lagi di kelas 3SDN Kaligentong. Sebelum memasuki kelas kami terlebih dahulu memasuki kantor sekolah untuk meminta

izin mengisi jadwal yang ada di kelas 3. Setelah itu, kami mulai memasuki kelas 3 dan mulai memperkenalkan diri melalui games yang kami ciptakan. Kemudian dilanjutkan dengan pelajaran PLH. Anak-anak sangat aktif dan antusias dalam mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan dari kami. Ternyata mengajar di SD itu sungguh menyenangkan karena bisa membagikan ilmu yang kita miliki kepada anak-anak yang membutuhkan. Tidak terasa waktu istirahat pun telah tiba dan kami mulai mengakhiri pelajaran. Kemudian setelah pulang dari SD, saya dan temanku mulai bersiap siap untuk mencuci pakaian di sumber. Perjalanan menuju ke sumber sangatlah menegangkan. Hal itu dikarenakan selain jalanannya rusak, berbatu, dan menanjak. Setelah beberapa menit, tidak terasa sudah tiba di sumber. Alangkah terkejutnya saya karena melihat kondisi jalan menuju ke mata air sumbernya becek karena hujan, dan juga berbatu. Tetapi setelah melihat sumbernya, saya begitu takjub akan keelokan sumbernya, selain jernih, juga airnya mengalir langsung dari sumber mata air. Lalu kami mulai mencuci pakaian. Ketika mencuci baju di sumber tidak boleh mengibaskan pakaian. Sehabis mencuci pakaian, kami mandi dan makan.

Keesokkan harinya, sehabis makan kami mulai melakukan anjangsana ke beberapa rumah di Dusun Oro-Oro Ombo,, Desa Kaligentong dengan tujuan agar lebih

mengenal kehidupan warga setempat. Setelah mengobrol dan silaturahmi ke beberapa rumah warga, jadi kami mengetahui bahwa rata-rata pekerjaan warga sekitar adalah sebagai petani. Tanaman yang ditanam berupa jagung, ketela pohon dan kacang. Rata-rata komoditas jagung diijual dalam bentuk mentahan, namun ada beberapa jagung dibuat untuk olahan seperti bakwan dan lain sebagainya. Dikarenakan sudah jam 12 siang, kami berpamitan pulang kembali ke posko karena untuk mengerjakan sholatdhuhur. Sehabis menjemur pakaian, kami mulai mandi, dan makan.

Pada tanggal 4 Februari 2023, saya bersama kelompok saya mulai anjongsana ke rumah warga RT 8 dan juga RT 07. Di salah satu rumah yang berada di RT 8 Dusun Oro-Oro Ombo Desa Kaligentong merupakan salah satu pengusaha tusuk sate yang terbuat dari bahan bambu. Pemilik usaha tusuk sate itu bernama bapak Tuwo. Tusuk sate beliau dipasarkan bisa melalui pemaketan dan sebagainya. Di RT 8 juga terkenal dengan usaha telur puyuh, dan petani jagung. Melalui mereka kami mendapatkan informasi dan mendapatkan wawasan. Kami sangat beruntung dan bangga bisa mengenal mereka sejauh ini. Sedangkan di RT 07 kebanyakan masyarakatnya memiliki usaha telur puyuh. Selain itu, masyarakatnya juga memiliki hewan ternak seperti sapi, kambing. Jadi setiap harinya mereka ke sawah ataupun ladang untuk mencari rumput yang

digunakan untuk makan hewan ternaknya. Keesokkannya tepatnya pada pagi hari, saya bersama teman saya mulai membantu mengajar di TK-PIAUD. Perjalanan menuju TK lumayan menegangkan karena jalannya berlubang, berbatu. Tetapi setelah sesampainya di TK-PIAUD kami sangat bangga dan salut terhadap Bapak Ibu guru, wali murid dan anak-anak yang sangat aktif, seru, dan lucu karena mereka masih semangat belajar dalam menimba ilmu dalam menggapai cita-cita mereka.

Hari Minggu kami mengikuti lomba jalan sehat. Kami bangun 03.00 untuk mandi. Kami persiapan untuk mengikuti lomba. Pukul 05.00 aku dan temanku mulai meminjam vas bunga karena kekurangan untuk ditaruh dipanggung. Setelah menunggu beberapa jam, acara lomba jalan sehat pun dimulai. Acara ini diikuti oleh semua peserta KKN Kaligentong 2 dan semua warga desa Kaligentong. Lomba jalan sehat ini sangat meriah, dan seru. Banyak dari warga Desa Kaligentong yang memperoleh hadiah. Tidak lupa Faris salah satu siswa dari TK B juga memperoleh 3 hadiah sekaligus. Faris pun sangat senang karena bisa mendapatkan tiga hadiah sekaligus. Akupun sangat bangga dan senang karena bisa melihat salah satu dari siswaku bisa mendapatkan hadiah dari lomba jalan sehat yang kami adakan. Pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2023 saya bersama Divisi pendidikan dan yang lainnya mengikuti acara Isra'Miraj.

Acara tersebut dimulai dari sambutan, doa dan lainnya. Acara tersebut berjalan dengan lancar tanpa ada kendala. Setelah penutupan acara, kami pun bersalaman kepada bapak ibu guru dan juga adik adikkelas 1-6 SDN Kaligentong. Kemudian, kami memasuki kantor dan disambut oleh bapak ibu guru. Kami pun sangat bersyukur dan bangga bisa mengenal mereka dan mengizinkan kami untuk membantu mengajar di SD Kaligentong.

Kecemasan Berujung Kenangan

Oleh: Evanda Erlindasari

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

19 januari 2023 hari pertama saya KKN di desa Kaligentong, kec. Pucanglaban, kab. Tulungagung. sesuai dengan judul saya yaitu kecemasan, jujur pada saat itu saya tidak siap untuk melaksanakan KKN karena saya tidak bisa berpisah dari orang tua dan juga takut tidak bisa beradaptasi dengan yang lainnya tetapi sebisa mungkin saya harus bisa melalui ini semua, anggap sebagai batu loncatan untuk menuju masa depan.

Berangkat menuju posko siang hari jam 11.00 dan saya berkumpul dengan teman-teman di masjid UIN satu tulungagung setelah itu kita berangkat bersama menggunakan sepeda motor. lalu kita berhenti di tugu monas karena saya sudah janji dengan aliska untuk berboncengan menuju posko. sesampainya di posko kita berbenah dan beres-beres barang seperti koper, baju, sepatu, alas tidur, dll. setelah itu saya memasak untuk makan malam bersama teman-teman.

Dihari pertama saya masih belum bisa berbaur dengan teman sekamar tetapi dihari selanjutnya ternyata kita sefrekuensi dihari ketiga ternyata air disini sering mati jadi kita harus mencuci baju ke sumber, ini pengalaman pertama bagi saya dan ternyata seru, jalanan

ke sumber seperti desa ashri yang belum tersentuh polusi ataupun sampah airnya melimpah ruah dan hewan-hewan kecil masih bersuara, banyak pepohonan yang tinggi membuat suasana jadi damai dan tentram tetapi juga takut karena dibelakang terdapat pendopo tetapi saya berusaha berpikir positif dan menjaga perilaku maupun perkataan.

Dihari ke tujuh saya sudah akrab sekali dengan teman sekamar dan ternyata ada teman saya jurusan psikologi yaitu Prista saya bercerita dengan Prista, Ica, dan Hana kalau anak jaman sekarang disebut deeptalk saya cerita mulai dari personal branding, keluarga, sampai kisah asmara seru sekali jika punya teman yang bisa diajak deeptalk jadi kangen sama nonny teman sekelas saya biasanya saya cerita apapun ke nonny tapi karena kita tidak satu kelompok knn jadi belum bisa cerita apapun, Alhamdulillah saya dipertemukan dengan teman-teman yang sangat lucu dan perhatian.

Dihari selanjutnya ternyata ada pemadaman yang menyebabkan posko kita gelap gulita dan sinyalpun juga ikut hilang dan kita hanya bisa tidur, saya berusaha mencari sinyal di teras tetapi sulit sekali dan akhirnya saya kembali ke dalam untuk tidur tetapi saya terpeleset karena ada air rembesan dari atas saya pun langsung malu dan berlari ke dalam lalu tertawa selama 2 jam karena malu dan ternyata jari jempol saya berdarah dan lutut saya tergores sampai bengkak.

Lalu hari selanjutnya saya ke pantai dlodo bersama Aliska, Sintia, Prista, Indira, dan Emel karena bosan dan sudah tidak ada proker yg harus dikerjakan. jalaanan menuju pantai dlodo ternyata sedikit mengacu adrenalin karena kemarin habis hujan dan ada pembangunan jadi banyak genangan air dimana-mana. sesampainya disana ternyata airnya mulai pasang jadi kita hanya duduk 10 menit lalu kembali lagi ke posko.

6 februari 2023 saya ikut mengajar murid TK dan paud lucu sekali dengan berbagai karakter seperti Azka, fito, Fariz yang sudah saya ketahui karena pernah mengajar ngaji di TPQ ada satu anak yang bernama Rafa yang saya lihat tidak ada semangat untuk belajar dihari itu juga Rafa hanya tiduran di dekat pintu tidak mau ikut upacara maupun pembelajaran saya membujuknya sedemikian rupa agar Rafa semangat bisa mengikuti pembelajaran, awalnya mau karena saya tanya mau apa lalu dia meminta es krim tetapi tidak boleh oleh neneknya karena nanti takut batuk dan pilek. lalu saya mencoba kasih camilan dan akhirnya mau meskipun Rafa tidak mengikuti pembelajaran tetapi dia mau duduk dan ikut berdoa di akhir pembelajaran.

12 februari 2023 hari dimana kelompok saya yaitu kaligentong 2 membuat acara yang sangat meriah yaitu jalan sehat yang berisikan undian, pensi, dan biduan. pentas seni disini kita menampilkan tarian cindai dan tari middle dari wonderland. saya melatih tarian

tersebut bersama aliska dan emel setiap hari jam 1 siang karena waktu kita hanya 5 hari untuk menghafal tarian tersebut. 8 anak ini dibagi menjadi 2 jadi kelompok yang pertama berisi 4 anak dan yang kedua 4 anak juga, setiap hari saya selalu khawatir karena takut nantinya anak-anak ini tidak bisa menghafal gerakan tariannya tetapi Alhamdulillah di hari acara kemarin sangat luar biasa anak-anak bisa luwes menarikannya dan hanya terdapat sedikit kekurangan, di pertengahan acara mata saya terasa perih dan mulai flu akhirnya saya masuk kedalam terlebih dahulu untuk beristirahat dan makan karena dari pagi saya hanya minum energen belum makan nasi sama sekali jadi saya makan terlebih dahulu lalu tidur berharap bangun tidur badan saya sudah enak tetapi berbanding terbalik justru tambah pusing, panas, dan bersin tiada hentinya, sedih sekali rasanya padahal masih seminggu lagi pulang tapi saya sudah tumbang terlebih dahulu tetapi balik lagi ini semua kuasa Allah swt.

Setelah KKN ini saya berharap agar diperlancar segala urusan seperti magang, sempro, bikin proposal dan saya berharap untuk teman-teman KKN sehat selalu dan sukses kedepannya.

Secuil Kisah Yang Membekas

Oleh: Dian Nurfitasari

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Peserta KKN reguler multi sektoral 2023 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG posko 2 Desa Kaligentong Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

KKN menurut Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka 2020 adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Adanya kegiatan ini dapat membantu mahasiswa untuk dapat terjun ke masyarakat dengan tujuan mencari pengalaman sebanyak-banyaknya.

Perjalanan awalku saat pertama kali mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah sangat menyenangkan. Saya mendapatkan desa kecil nan sejuk yang mayoritas penduduknya adalah seorang petani. Dusun oro-oroombo, Desa Kaligentong, Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Desa Kaligentong, ya itu julukannya. Desa ini memiliki dua dusun yaitu dusun oro-oroombo dan dusunkaligentong. Desa ini memiliki keindahan

yang luar biasa, bukit-bukit yang menjulang tinggi menambah suasana menjadi seperti sedang berlibur di pegunungan. Jarak rumahku menuju poskobisa ditempuh sekitar 2 jam dengan jalanan yang lumayan terjal menambah adrenalin saat melewatinya.

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan kami mahasiswa kelompok KKN di desa Kaligentong berjumlah 41 orang menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan saat melaksanakan KKN di desa tersebut, saya sangat menyukai dan menikmati kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan darihari pertama hingga hari terakhir.Pada kegiatan KKN tersebut sangat banyak kesan-kesan dan hal-hal menarik tapi tidak lupa ada juga ada hal-hal yang kurang mengesankan namun itu sebagai pelengkap rasa suatu masakan. mahasiswa KKN yang berasal dari bermacam-macam jurusan mencoba untuk mengkontribusikandiri masing-masing masuk ke dalam masyarakat untuk memberikan dan membagi ilmu mereka kepada masyarakat setempat baik dari jurusan hukum ekonomi, keguruan, manajemen bisnis dan lain-lain. Saya pribadi dari jurusan keguruan tadrisBahasa Indonesiatelah masuk ke divisi sosial budaya dan agama ikut serta membantu TPQ setempat untuk mengajar mengaji. Selain itu, saya bersama kelompok juga bersosialisasi kepada warga setempat untuk mempererat silaturahmi.

Sesampainya di posko kami semua memutuskan untuk membersihkan tempat, karena rumah yang akan kami tempati selama satu bulan kedepan adalah gedung serbaguna yang biasanya digunakan masyarakat untuk acara desa. Ada lima kamar mandi yang dapat kita gunakan namun kita harus membersihkannya dengan ekstra karena lamanya tidak digunakan. Bahu membahu kita membersihkan tempat itu, saling bekerja sama dalam setiap pekerjaan hingga akhirnya waktu bersih-bersih posko telah usai. Kami semua beristirahat sejenak dan pada akhirnya waktu ashar telah tiba, kami memutuskan untuk berjamaah sholatashar.

Hari pertama yang begitu melelahkan namun terdapat kebahagiaan tersendiri karena banyaknya teman. Usai sholatmaghrib kami semua melakukan acara tahlil dan doa untuk membuka agenda pertama saat melakukan KKN setelah itu dilanjutkan dengan rapat oleh setiap divisi. Tak terasa waktu begitu cepat berlalu akhirnya rapat diakhiri dengan makan bersama. Pada KKN ini saya diberi kesempatan untuk bertemu dengan teman lama sehingga membuat saya merasa senang karena ada teman yang sudah saya kenal dengan baik. Kami disini saling beradaptasi dengan lingkungan karena kami berasal dari jurusan dan daerah berbeda. Dengan perbedaan tersebut tidak membuat kita membatasi dalam pertemanan.

Besok paginya, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal, lokasi kami bersuhu cukup panas namun terkadang pada saat malam hari terasa dingin fasilitas umum di desa Kaligentong ini dirasa sudah cukup maju, kami tidak mengalami kesulitan mencari bahan pangan sehari-hari, apabila memang tidak ditemukan di desa ini, kami bisa menuju pasar meskipun jaraknya lumayan. Di desa kaligentong ini terdapat sumber mata air yang dahulunya digunakan warga sekitar untuk mandi, mencuci baju dan lain sebagainya. Namun sekarang mereka sudah jarang sekali datang bahkan sama sekali dikarenakan sudah adanya air PDAM yang mengalir ke rumah mereka.

Pembukaan KKN dilaksanakan pada hari senintiga hari setelah kami berada disini. Minggu pertama masih merupakan suasana adaptasi, pada hari jumat di minggu pertama kami baru mengadakan program kerja kami di masyarakat setempat yaitu dengan program jumat bersih dan berkah. Kami membersihkan tempat sekitar dan memberikan sejumlah makanan kepada warga yang melaksanakan sholatjumat. Antusias warga membuat kami semakin bersemangat bahkan kedatangan kami pun di sambut dengan baik oleh mereka.

Saya bersama kelompok divisi sosial budaya dan agama memiliki beberapa program kerja diantaranyajumat bersih dan sehat, membantu mengajar

TPQ, mengajari anak SD menari tari tradisional, dan membantu warga dalam melakukan kegiatan rutin. Kami sangat bersemangat saat melakukan program kerja tersebut, kami saling bekerja sama satu sama lain dan saling menerima pendapat meskipun kami masih saling beradaptasi. Hal yang paling menyenangkan bagi saya adalah membantu mengajar TPQ karena dulunya saya pernah di pesantren membuat saya tidak kesulitan dalam mengajarkannya, banyak anak yang suka berbaur dengan kami. Mereka semua berasal dari jenjang pendidikan yang berbeda mulai dari Paud, TK, dan SD. Jadi untuk mengindikasikan ruangan membutuhkan tenaga yang ekstra.

Tiga minggu berjalan begitu cepat hingga akhirnya kita telah usai melakukan kegiatan KKN ini di desa kaligentong, sebenarnya terbesit rasa sedih karena kami sudah nyaman berada di tempat ini. Namun karena tugas kami sudah selesai maka kami harus rela meninggalkan tempat ini. Ada banyak kenangan yang tidak pernah saya lupakan canda dan tawa dari teman-teman yang selalu menghiasi hari-hariku waktu itu, selain dari teman-teman ada juga kenangan yang sangat menarik yaitu kami selalu membeli minuman es tebu di salah satu warung milik warga yang bernama mbak Dina beliau sangat asyik dan menyenangkan. Meskipun warungnya hanya kecil namun mbak Dina tetap semangat dalam berjalan selain warung mbak Dina ada

juga warung gorengan dan makanan berat seperti bakso, mie ayam, dan pecel di sekitar posko kami. Mereka semua sangat baik kepada kami bahkan jika ada rezeki mereka tidak segan-segan memberikan sedikit makanan kepada kami, itulah yang membuat kami makin terkesima pada desa kecil nan indah ini.

Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di desa tersebut, mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

Pengalaman KKN Desa Kaligentong

Oleh: Nabela Apriliani

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Setelah penantian lama khayalan ingin memiliki pengalaman kkn (Kuliah Kerja Nyata) sekarang tercapai. Pada awal pelepasan kkn, diadakan acara didalam gedung ekonomi uin satu tulungagung yang diikuti sertakan hanya 2 orang dari setiap kelompok untuk perwakilan. Salah satunya aku harus mengikuti kegiatan tersebut. Setelah selesai acara pelepasan kkn gelombang 1 2023 didesa kaligentong langsung menuju tempat lokasi. Banyak kegiatan pada hari pertama berada pada desa kaligentong gelombang 1 2023. Seperti halnya bersih-bersih bersama ditempat yang akan kita jadikan sebagai tempat tinggal yaitu posko covid yang sudah tidak terpakai lagi.

Setelah itu melaksanakan sholat jamaah serta melakukan tahlilan bersama dalam rangka mendoakan tempat tinggal kita agar menjadi berkah. Makan malam pun tiba tapi sebelum makan kita melakukan rapat. Hari pertama yang dimasak oleh bagian piket hari kamis yaitu Ahmad Ali Manshur, Hidayatul Nur Lailiyah, Aliska Cahya Agustin, Yulia Alfi Rahmatun, Risa Hana Agustin, Auliya Maulida. Makanan yang dimasak yaitu

mie goreng dan nasi rasanya enak sekali. Setelah makan baru lah sholat jamaah dan tidur. Bangun tidur jam 04.00 lalu mandi dan sholat subuh.

Hari ini kita agendanya adalah kerja bakti bersama. Banyak kegiatan seperti menyapu, mencabut rumput, bakar sampah, cuci piring, membersihkan kamar mandi dan masih banyak lagi. Teman-teman ku sangat baik sekali, aku bersyukur sekali bisa bersama teman-teman yang seperti ini. Hari jum'at jadwal piket masak oleh Muhammad Thariqulloh Arifin, Sekar Dyah Pratiwi, Nadya Rifa'atul Kanin, Billa Nurdani Laela, Putri Sintia Asmara Niasih, Fahma Qalbi Ilmillahi Fauzi. Makanan untuk pagi dan siang yaitu tahu goreng dan sop. Setelah makan diadakan rapat kembali bersama divisinya yang berbeda-beda untuk menentukan proker. Kebetulan aku mendapat divisi sosial, budaya dan agama. Jadi lebih mudah menentukan proker (Program Kerja) karna kita kordinasi kepada pihak desa sangat mudah dan ramah. Subuh ini aku langsung mandi mencuci baju dan langsung sholat.

Hari ini yang piket masak pada hari sabtu adalah Muhammad Rifki Zidane, Ni'matur Rohmah, Septia Delfi Riandani, Indira Yulia Pradita, Nurhidayatul Mu'alimah. Hari ini yg dimasak oleh mereka adalah sop dan goreng tempe enak sekali mereka pintar sekali masak. Kegiatan hari ini adalah anjangsana atau bisa disebut dengan silaturahmi ketempat kepala desa, Rt,

RW Serta keliling kampung berkenalan bersama masyarakat sekitar. Pada hari minggu aku dan teman-teman berjalan pagi melihat perkampungan warga, banyak warga yang sudah beraktivitas pagi seperti menyapu halaman serta masih banyak lagi. Ketika berjalan ternyata banyak warga yang mata pencahariannya menanam jagung bahkan membuat tempat untuk menyimpan jagung didepan halaman rumah. Agar lebih mudah ketika akan dijemur tidak perlu mengeluarkan jagung tersebut.

Setelah kering jagung tersebut akan di pisahkan dari batang dalam jagung agar bisa diolah kembali dan dijual dipasar untuk memenuhi biaya kehidupan sehari-hari. Bahkan warga juga menanam padi untuk makan sehari-hari bahkan ada yg dijual kepasar agar bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hari minggu ini sangat cerah sekali sehingga pakaian yang aku cuci jadi cepat kering. Hari ini juga aku makan nasi pecel lele dan bakso rasanya enak sekali. Masakan dari ibu warung itu, aku beli makanan karna hari minggu jadwal piket tidak ada jadi kita terserah mau makan apa. Hari ini adalah hari senin kegiatan yang kita laksanakan adalah pembukaan kkn dibalai desa kaligentong kebetulan aku menjadi seksi makanan jadi mengurus semua makanan yang akan disajikan didepan para tamu.

Bahkan mereka yang piket masak pada hari senin seperti Arel Reza, Febi Evlyn Alya Falah Kojongian,

Dian Nurfita Sari, Nur Faza Lutfiah, Nur Hidayah, Adi Prayitno mereka masak pagi hari agar kami semua bisa sarapan dan tidak kelaparan saat acara. Banyak kegiatan yang dilakukan ketika sambutan pembukaan kkn seperti pembacaan ayat suci Al-Qur'an, menyanyi mars uin satu tulungagung dan menyanyi Indonesia raya serta sambutan kepada Dosen pembimbing lapangan yaitu ustadz bani serta jajaran kepala desa yang hadir untuk memberikan sambutan. Begitu meriah pada hari itu aku merasa sangat bahagia sekali ketika bisa mengikuti kegiatan kkn ini. Saatnya semangat untuk menjalankan proker.

Hari ini mereka masak mie goreng dan nasi walaupun terdengar sederhana tapi rasanya tidak kalah enak seperti masakan restoran. Hari Selasa ini aku dan teman-teman melakukan piket masak bersama kami bangun pagi sholat subuh lalu masak bersama masakan yang kita masak pada hari ini adalah goreng ati ayam dan sop serta sambel terasi. Teman-teman yang piket pada hari ini itu Luqman Hakim, Niki Maelani, Nabela Apriliani, Elvira Emelia Sari Bunga Pertiwi, Fiska Sevia, Yuda Wahyu. Hanya saja mereka yang laki-laki tidak bisa masak jadi tidak membantu hanya membeli gas saja. Pagi ini aku dan teman-teman melakukan anjingsana ketempat bapa subadi banyak hal yang diceritakan oleh beliau. Setelah melakukan anjingsana aku dan teman-teman lalu langsung berpamitan kepada bapa subandi.

Setelah berjalan-jalan lalu pergi ketempat posko dan melakukan sarapan pagi. Setelah itu aku dan teman-teman berkumpul dimasjid saling menceritakan pengalaman saat mengajar dikelas bagaimana. Ketika sedang saling bercerita datang anak-anak kecil yang masih sekolah dasar meminta kita untuk mengajari mata pelajaran bahasa inggris, kebetulan salah satu teman kita ada yang jurusan pendidikan bahasa inggris. Akhirnya kita meminta dia untuk mengajari anak-anak tersebut untuk belajar membaca dengan pelafalan bahasa inggris yang baik dan benar. Mereka sangat aktif sekali ada salah satu anak yang sangat cepat menghafalkan kosa kata bahasa Inggris. Dia sangat aktif dan pintar mempunyai kemampuan berbeda dalam menghafalkan. Tapi semuanya juga aktif dan pintar. Keesokan harinya banyak kegiatan yang sudah dilewati malam harinya mati listrik dan banyak hujan beserta petir yang terus menggelegar semakin takut dan was-was tapi didalam hati selalu berdoa semoga selalu diselamatkan oleh Allah SWT. Tapi setelah petir sudah tidak lagi terdengar lalu melanjutkan makan malam, hari itu yang piket masak memasak sayur kacang dicampur dengan tempe. Alhamdulillah sekali kita bersyukur berada disini karna telah diberikan nikmat yang banyak karena telah diberikan makanan yang enak.

Ternyata ditempat kaligentong ini sulit sekali air setiap pagi pasti selalu kehabisan air karna minimnya air

kami menyuci baju harus dikali agar tidak terbangun banyak dan harus menghemat air. Pada sore harinya ketika ingin mengajar ngaji tetapi hujan lebat sekali, kemungkinan besar anak-anak tidak berangkat karena hujan tersebut. Pagi minggu ini kita masak tahu goreng bersama karena setiap minggu tidak ada yang piket masak. Jadi kita masing-masing kamar atau teman memasak masakan sendiri untuk makan pagi sampe makan sore. Pada siang ini kita melakukan anjangsana ketempat ibu sumi kebetulan sekali suami beliau adalah mantan kepengurusan desa sedangkan sekarang sudah meninggal dunia. Anaknya yang laki-laki tidak ingin menggantikan sosok dari ayahnya.

Banyak bercerita tentang desa ini dan semuanya kita disana banyak cerita mulai dari tentang desa ini dan masih banyak lagi menceritakan semua pengalaman mulai dari berbagi cerita diri sendiri bahkan orang lain serta desa kaligentong ini. Hari kemarin kita bersama teman-teman yang berjumlah 8 orang beranjangsana ketempat ibu sumiati yang berasal dari sidoarjo dan mba nia. Kita melakukan silaturahmi ketempat mereka menceritakan kisah serta bertanya tentang desa kaligentong. Mereka bercerita dan kebetulan sedang melakukan panen jagung, ternyata mata pencarian mereka dari jagung dan padi lalu dijual. Sepulang dari anjangsana kita melakukan foto sesi bersama dan akhirnya pulang ketempat posko. Pada sore harinya aku

dan erna mengajar Tpq mulai dari mengajar iqro dan Al-qur'an. Serta memberi nilai jika salah 1 sampai 3 maka nilainya A, jika salah 4 sampai 5 maka nilainya A-, sedangkan jika salah 6-7 maka nilainya B.

Banyak kegiatan yang dilakukan saat kkn seperti kemarin minggu kita kaligentong 2 menjalankan program kerja yang namanya jalan sehat yang menjadi hal sangat menarik jalan sehat ini bisa dilakukan oleh semua kalangan mulai dari orang tua, muda bahkan anak kecil. Kemarin aku menjadi seksi humas yang mengirim undangan untuk datang para pengurus desa serta jajaran lainnya. Jalan sehat terdapat dorpres dan kupon yang harus dibeli jika ingin mendapatkan hadiah karna sistemnya. Setelah dilakukan jalan sehat kita melakukan senam bersama lalu dilanjutkan dengan mengeluarkan uduan, dilakukan secara selang seling hadiah lalu acara.

Banyak acara yang dilakukan seperti meminta infaq untuk mushola sirotol mustaqim karena mushola disini belum selesai dibangun karena dana yang digunakan masih belum ada. Dan senam bersama yang menjadi pimpinan senam ada ibu-ibu yang lincah dalam senam. Kami semua mulai dari anak muda, anak-anak bahkan ibu-ibu ikut melakukan senam bersama. Setelah itu pertunjukan dangdut yang dinyanyikan oleh biduan. Sebenarnya aku tidak suka dengan adanya biduan karna pakaiannya tidak sopan. Tapi mau bagaimana lagi untuk memeriahkan acara agar berjalan lancar maka terpaksa

harus membuat suasana menjadi kondusif dan tetap tersenyum.

Setelah kami melakukan undian banyak sekali yang mendapat hadiah mulai dari kambing, alat-alat perabotan bahkan yang istimewa. Alhamdulillah acara berjalan secara lancar dan baik serta tertib. Aku senang sekali karena banyak warga yang antusias melakukan jalan sehat serta memeriahkan jalan sehat ini. Tak masyarakat juga yang ikut dalam acara ini tapi para pedagang pun jadi ikut merasakan untung dari penjualan yang dilakukan. Karena dengan adanya acara ini mereka bisa mendapatkan keuntungan yang luar biasa karena banyak orang berkumpul dan banyak yang beli kepada pedagang tersebut.

Setelah banyak program kerja yang dilakukan kita akhirnya sampai pada penutupan knk kaligentong 2. Kita melakukan penutupan pada tanggal 20 Februari. Aku sangat berterimakasih untuk waktu yang telah diberikan pada teman-teman dan semuanya. Semoga kita semua mendapatkan ilmu yang berguna dari hasil program kerja yang kita lakukan saat knk. Semoga Allah memberikan kita ketetapan hati untuk selalu menjadi panutan masyarakat dan contoh yang baik bagi diri kita serta orang lain.

30 Hari Mengabdi

Oleh: Sekar Dyah Pratiwi

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 2 Desa Kaligentong Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Pada hari Rabu, 28 Desember 2022, merupakan waktu pendaftaran KKN diumumkan. Pendaftaran KKN dimulai pada tanggal 28 desember 2022 sampai 5 januari 2023. Aku berniat untuk mendaftar KKN pada malam itu juga supaya mendapat tempat KKN yang dekat dengan rumah. Hari itu sangat hectic dikarenakan berbagai informasi mengenai pendaftaran KKN yang masih membingungkan ditambah dengan turunnya hujan yang membuat sinyal menjadi sulit dan website smart campus yang error. Akhirnya aku memutuskan untuk mendaftar keesokan paginya.

Paginya aku mencoba untuk mendaftar kembali dan akhirnya smart campus dapat diakses. Aku memilih Desa Kaligentong sebagai tempat KKN. Di desa Kaligentong terdapat 2 kelompok KKN yaitu Kaligentong 1 dan 2, aku memilih kelompok 2 dengan alasan pada saat itu masih belum banyak peserta yang mendaftar pada kelompok tersebut. Desa Kaligentong

terdapat dua dusun yaitu dusun Kaligentong dan Oro-Oro Ombo. Untuk kelompok 2 terdapat di dusun Oro-Oro Ombo. Pada tanggal 17 Januari 2023 aku mengikuti pembekalan peserta KKN. Desa Kaligentong masuk di Kecamatan Pucanglaban. Pada pembekalan diberikan informasi mengenai Kecamatan Pucanglaban beserta desa-desa di Kecamatan Pucanglaban tak terkecuali Desa Kaligentong.

KKN dimulai pada tanggal 19 Januari 2023. Kami pun berangkat bersama-sama menuju posko. Sesampainya di posko kami bergotong royong membersihkan dan merapikan posko. Selama di posko kami membuat jadwal piket untuk memasak. Pada KKN ini aku masuk di Divisi Pendidikan dan Teknologi dengan proker mengajar di PAUD, TK, SD, Bimbingan Belajar, dan Ekstrakurikuler Hadrah.

Setelah beberapa hari kami masih belum menjalankan proker dikarenakan harus mematangkan proker terlebih dahulu. Tibalah pada hari rabu tepatnya pada tanggal 25 Januari 2023 kami memulai proker kami, yaitu mengajar di SDN Kaligentong. Memasuki halaman sekolah terlihat anak-anak yang sangat antusias dengan kedatangan kami, mereka menyambut kami dengan kalimat “enak kkn, enak kkn” atau jika diartikan dalam Bahasa Indonesia “ada kkn, ada kkn”. Ada juga yang langsung menghampiri kami dan mencium tangan kami. Setelah itu kami langsung menuju ruang guru. Ada salah

satu guru bernama Pak Farid, beliau adalah wali kelas 5. Beliau menjelaskan mengenai situasi sekolah ini, mencakup sistem mengajar di sekolah, kendala para murid dalam belajar, dan lain-lain. Yang membuatku sedikit kaget adalah waktu pembelajaran yang berbeda dengan sekolah di tempatku. Jika di tempatku masuk pukul 7, disini masuk pukul 8. Di sekolah ini, bapak kepala sekolah meminta kami mengutamakan membantu mengajar PAI. Setelah kami berkonsultasi mengenai jadwal mengajar, ternyata kami salah jadwal pelajaran, yang ternyata jadwal yang kami pakai merupakan jadwal semester sebelumnya. Dan ternyata pada hari itu tidak terdapat jadwal PAI di semua kelas. Kami pun akhirnya memilih mengajar kelas 4. Jadwal kelas 4 pada hari itu adalah penjaskes. Kami mengisinya dengan bermain games di kelas. Mereka sangat antusias dengan games yang kami berikan. Setelah selesai mengajar kami kembali ke ruang guru dan berpamitan dengan para guru.

Pada pukul 1 dilanjut bimbingan belajar. Awalnya kami memiliki 3 murid yaitu Hafizah, Laila, dan David. Namun murid kami tinggal satu yaitu Hafizah. Laila tidak mengikuti bimbingan belajar lagi karena jarak rumahnya yang jauh dari posko. Sedangkan David sudah mengikuti bimbingan belajar di tempat lain. Murid kami tinggal sisa satu yaitu Hafizah. Hafizah merupakan anak yang cerdas dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Hafizah juga dengan cepat menangkap

pelajaran yang diajari. Aku dan Hafizah bisa dibilang cukup dekat. Pernah suatu waktu, ketika Hafizah belum di jemput, ia datang ke posko dan mencari ku untuk mengantarnya pulang. Ia beralasan bahwa dia takut pulang sendiri dikarenakan ada banyak penculikan anak, sehingga dia ingin diantarkan pulang.

Untuk mengajar PAUD dan TK kami memulainya pada tanggal 6 Februari 2023. Pada hari itu aku mengajar PAUD. Dalam mengajar anak kecil sangat membutuhkan banyak energi. Ada banyak hal yang harus membuatku untuk selalu bersabar. Contohnya, ada anak yang pergi ke toilet dan akhirnya temannya mengikutinya, ada anak yang bertengkar, ada anak yang menangis, dan lain-lain. Kami mengajar PAUD dari hari senin samapai hari kamis. Sedangkan untuk TK mengajar pada hari senin sampai sabtu.

Ekstrakurikuler hadrah dilaksanakan pada hari sabtu, 4 Februari 2023. Ekstrakurikuler hadrah dilaksanakan setelah senam pagi. Untuk mengajar hadrah kami menempati perpustakaan. Para murid sangat antusias dengan ekstrakurikuler ini. Hal itu ditunjukkan dengan para murid yang membantu membersihkan perpustakaan yang akan digunakan untuk ekstrakurikuler dan mengerubungi kami hanya untuk sekedar melihat. Awalnya kami menargetkan kelas 4 dan 5 untuk mengikuti ekstrakurikuler, namun akhirnya menjadi

hanya kelas 5 dengan pertimbangan banyaknya siswa dan kurangnya alat hadrah jika dua kelas digabungkan.

Selain melaksanakan proker ada kegiatan lain yang kami lakukan yaitu melakukan tugas anjangsana. Tugas anjangsana berupa melakukan silaturahmi kepada masyarakat dengan maksud mengenal lebih dalam setiap individu mesyarakat, memperkenalkan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang masih berkaitan dengan silaturahmi.

Selama melaksanakan KKN ada beberapa permasalahan yang kami alami, salah satunya yaitu masalah air. Di Desa Kaligentong ini menggunakan PDAM untuk memenuhi kebutuhan air. Sehingga kami harus membeli agar mendapatkan air. Untuk mencuci baju, kami mencucinya di sumber mata air atau warga sekitar menyebutnya dengan “belik”. Tak jarang kami juga melaundry baju dikarenakan hujan, sehingga baju kami tak kunjung kering dan masih ada banyak baju yang kotor.

Selama kegiatan KKN ini ada banyak hal yang aku pelajari seperti kepekaan baik terhadap teman maupun masyarakat, untuk pertamakalinya aku mengajar di sekolah, dan ada banyak kejadian selama KKN yang bisa diambil hikmahnya.

Secuil Cerita KKN di Desa Kaligentong

Oleh: Septia Delfi Riandani

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Aku merupakan salah satu mahasiswi di universitas yang terletak di Tulungagung, yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Seperti tahun tahun sebelumnya, kampus ini selalu mengadakan kegiatan KKN. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Kegiatan tersebut diadakan oleh LP2M yang merupakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. KKN Gelombang satu yang direncanakan kick off mulai tanggal 19 Januari 2023 hingga 21 Februari 2023 ini dibuka langsung oleh Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pada saat awal pembukaan pendaftaran KKN di situs Smart Campus, aku berkeinginan untuk memilih KKN di daerah sendang karena jaraknya cukup dekat dengan tempat tinggalku. Akan tetapi, ketika aku ingin mendaftar KKN kuota sudah terpenuhi. Akhirnya aku

memutuskan memilih di Desa kaligentong. Aku memilih di desa ini karena sudah tidak ada tempat lain yang dekat, Sebelum aku menceritakan kisah KKN ku di Desa kaligentong ini, aku akan memberikan sedikit gambaran dan juga asal usul desa ini.

Dari cerita para sesepuh desa di desa Kaligentong, pada awal mulanya sebelum menjadi sebuah desa yang seperti sekarang ini, dulunya di kawasan ini adalah sebuah hutan rimba yang sangat lebat yang ditumbuhi oleh pohon – pohon besar yang tinggi. Pada saat itu juga masih banyak hewan – hewan buas yang tinggal di kawasan ini, kemudian pada suatu hari ada seseorang yang bernama mbah Ranidjo yang masuk ke dalam kawasan ini, yang akhirnya tinggal dan menetap lalu membuka hutan untuk bercocok tanam (bertani).Setelah beberapa waktu tinggal di wilayah ini, mbah Ranidjo menemukan sebuah kali (sumber mata air / sungai) yang berbentuk seperti Gentong, mata air tersebut dipergunakan untuk kebutuhan sehari hari, seperti mandi, minum dsb. Orang setempat menamakannya sebagai sumber pengangson (sumber mata air yang digunakan untuk bertahan hidup). Dari sumber mata air inilah awal mula kawasan ini dinamai dengan Kaligentong. Kira-kira seperti itu cerita asal usul nama kaligentong, yuk sekarang beralih ke cerita kisah kkn ku yang dipenuhi dengan kegiatan bersih-bersih, senam dan juga posyandu.

Berawal Dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah menuju desa kaligentong kecamatan Pucanglaban bisa ditempuh melewati kecamatan kalidawir biasa disebut lewat jalan (gajah mungkur). Kira-kira jarak dari kampus sampai desa kaligentong 22km. Beberapa kilometer sebelum sampai desa kaligentong akan disambut dengan gapura yang bertuliskan “memasuki wilayah pelatihan kodam brawijaya V” yang disetiap sisi kanan kiri jalan dipenuhi dengan pepohonan yang begitu besar. Setelah 22 menit kami berangkat, tiba lah diposko kami yang bertempat di gedung serbaguna desa kaligentong tepatnya di belakang SDN 1 kaligentong. Sesampainya di posko kami bergegas untuk membersihkannya, karena gedung ini lumayan lama tidak digunakan. Setelah selesai membersihkan dan menata barang-barang milik bersama kita istirahat terlebih dahulu. Oh iya di dalam desa ini terdapat 2 kelompok dan kebetulan aku kelompok 2 yang bertempat di dusun oro-oro ombo.

Tepat tanggal 23 Januari kami melaksanakan pembukaan KKN REGULER MULTISEKTORAL di balai desa kaligentong bersama jajaran perangkat desa dan juga teman-teman dari kelompok 1. Setelah acara selesai kami pun kembali ke posko untuk rapat program kerja yang akan dilakukan selama kkn disini. Berhubung aku masuk divisi kesehatan dan lingkungan hidup maka kebanyakan aktivitas ku akan dipenuhi dengan bebersih dan melakukan posyandu.

Pada tanggal 24 januari aku dan temen colab divisi kesehatan kelompok 1 pergi ke puskesmas puser, pucanglaban untuk menemui bu wontin selaku bidanguna menanyakan jadwal posyandu balita dan lansia desa kaligentong, tak lupakami menanyakan sekilas tentang kesehatan yang ada di desa kaligentong. Selesai meminta data dan jadwal di puskesmas kami pun langsung ke balai desa untuk menanyakan data lansia kepada bu mecky selaku kader desa kaligentong. Setelah mendapatkan data posyandu bulan depan kami pun langsung rapat untuk menentukan gizi apa yang akan kami berikan kepada balita dan lansia tersebut. Dan tak lupa karena divisi kami termasuk pada lingkungan hidup maka kami juga membersihkan petilasan (sumber mata air) yang tempatnya tidak jauh dari posko kami. Dibulan januari ini divisi kita hanya disibukkan dengan kegiatan bersih-bersih posko dan juga sumber mata air tersebut. Dikarenakan posyandu bulan januari sudah lewat. Kami juga diajak ibu-ibu pkk untuk senam di malam hari, yakni satu minggu dilaksanakan 2 kali malam rabu dan juga malam minggu yang dipimpin oleh mbak wulan biasanya dilaksanakan di salah satu rumah ibu pkk tersebut atau dibalai desa.

Di minggu kedua aku dan teman se posko melakukan kegiatan anjangsana disalah satu rumah warga desa kaligentong tepatnya di dusun oro-oro ombo yakni ibu surati dimana ibu surati habis panen tanaman

jagungnya, sambil berbincang-bincang kami juga membantu untuk mengupas kulit jagung yang memenuhi pelataran rumah ibu surati, disini aku merasa senang karena bisa membantu warga kaligentong meskipun hanya mengupas kulit jagung hehe. Waktu berjalan sekitar 1jam kemudian kami kembali ke posko, waktu menandakan sudah masuk waktu solat dhuhur, saat itu cuaca sangat cerah, tetiba di posko aku pun segera ambil wudhu lalu melakukan solat berjamaah di mushola darurat yang bertempat disamping posko, karena masjid didepannya masih dalam proses pembangunan.

Tepat di minggu pertama bulan februari kita disibukkan dengan kegiatan posyandu, yang diawali dengan posyandu balita pada tanggal 6 yang dilaksanakan dibalai desa kaligentong, pada posyandu pertama ini balita nya cukup banyak dan menggemaskan, ada juga anak kecil yang takut ditimbang dan kemudian dia luluh denganku, mklum memang aku suka anak kecil jadi menarik perhatian anak kecil tidak terlalu sulit bagiku hehe, se usai posyandu ada anak kecil yang bernama yuki menghampiriku hanya ingin berpamitan dan lucunya dia meminta untuk memelukku kemudian bergegas pulang. Tak kalah dengan posyandu balita, posyandu lansia pun juga sangat ramai.

Itulah pengalaman selama KKN didesa kaligentong, cukup mengesankan bagiku karena ternyata waktu 35 hari bukanlah waktu yang lama, hidup bersama

kurang lebih 41 orang yang berbeda-beda sifat dan sikap bukanlah hal yang sulit bagiku. Banyak keseruan yang aku lakukan bersama teman sekamarku, mereka cukup baik dan asik, kami saling bertukar cerita. Tak terasa waktu berjalan sangat cepat hingga telah tiba waktu untuk berpisah, mungkin KKN ini akan memberikan kenangan yang akan sangat ku rindukan. Sekian cerita dari aku terimakasih.

Semesta Tak Berbisik

Oleh: Liyana Qotrunnada

KKN Desa Kaligentong 2 UIN SATU

Semesta tidak membisikkan apapun terkait takdir. Yang terjatuhkan ya sudah, terjatuhlah. Jika kau bisa bangkit maka bangkitlah. Jika tidak, terimalah.

Apa yang membuat diri ini berkata seperti itu?. “Don’t make a point without a story”. Waqila Habib Quraish Shihab, jika di tubuhmu tidak terpasang selang-selang kedokteran, maka bersyukurlah, sesungguhnya kau masih merasakan nikmat berupa kesehatan.

Kata “Story” yang kumaksud adalah perpindahan tahun 2022 ke 2023. Tepatnya tanggal 31 Desember menuju 1 Januari. Mulanya tidak ada indikasi atau feeling apapun. Sekelebat ingatan yang ada di mataku saat itu, jam gawai sudah menunjukkan pukul sembilan malam. Seharusnya aku sudah berada di rumah. Namun nahas, aku mengalami kecelakaan berat dalam radius 3km di kecamatan sebelah.

Dengan keadaan kepala bocor, gagar otak ringan, klavikula kiri patah menjadi tiga membuatku tak kunjung sadar hingga dirujuk ke rumah sakit ketiga. Menurut cerita lisan demikian, tidak ada saksi, dan kronologi juga tidak diketahui. Setelah kejadian baru

banyak yg berlari menghampiri. Ibu dan abangku menangis, ayahku pasti juga menangis di surga sana. Memang diri ini adalah anak yang degil dan apatis.

Dua hari sebelum kecelakaan, diri ini baru saja pulang dari Kabupaten Pamekasan, menghadiri salah satu acara konferensi provinsi. Meski setelahnya tidak ada istirahat yang dapat dinikmati, Namun semua dijalani dengan senang hati. Tak akan ada yang menyangka bahwa besok malam akan mengalami trauma hebat di awal tahun berganti.

Hp, dompet, dan nyawa masih selamat. Tuhan masih memberikan kesempatan. Motorku yang ternyata harus dikorbankan. Namun tak apalah, rezeki bisa dicari. Harta Bukan menjadi masalah selama nyawa masih menempel di dalam raga.

Orang yg terbiasa dituntun, saat menjadi dewasa kesulitan membuat keputusan. Takut mencoba perubahan besar. Buta tujuan. (Siapa? Saya.) Tapi tidak, ini tentu hanya perspektif. Plus dan minusnya pasti ada, termasuk menentukan pilihan, ikut KKN atau tidak. Hingga akhirnya aku putus asa. Akan tetapi, dosen pembimbing memberi solusi bahwa tak apa tetap mengikuti gelombang ini. Sangat senang mendengarnya, apalagi memiliki kelompok yang tanggap terhadap segala situasi.

Diriku berekspektasi terlampau jauh tentang kondisi lapangan. Daerah yang kutempati pasti sejuk dan menyegarkan mata, pikirku. Ternyata salah besar. Kaligentong bukan daerah yang sesejuk hawa pegunungan melainkan panas bagai api yang membara. Hiperbolis memang jika diriku berkata seperti itu. Namun itu kenyataannya. Sedikit diuntungkan masih musim penghujan. Walhasil dengan segala bentuk keluhan, kami tetap semangat bertahan. Mencoba membiasakan diri dan ya, berhasil walaupun kami kerap tidak mandi. Sebab daerah kami memang sulit air. Dan lagi otakku belum bisa mencerna arah mata angin. Hingga tiba waktu sholat, Qiblatku ke arah utara. Rasanya otak ini tetap menolak kenyataannya. Namun seiring waktu berlalu, akhirnya hafal dengan sendirinya.

Hari ke satu hingga ke tujuh dilalui dengan rapat utuh, anjangsana sesekali supaya tak dianggap generasi “nglinthuh”. Banyak yang mempertanyakan keberadaan kami, ‘KKN apakah hanya seperti ini dan tak ada inovasi?’. Kata-kata itu seperti men-deaktivasi semangat kami. Padahal menurut pedoman dan pembekalan, seminggu pertama di sini adalah untuk beradaptasi.

Kuliah Kerja Nyata mengajarkan kita cara bertahan, gladi resik bermasyarakat, sebab bertahan hidup tanpa modal adalah gagal, kecuali jika kita mau belajar. Tak dapat menafikan fakta bahwa kita sering memandang suatu hal secara subjektif. Karena

pengalaman apa yang ditemui dalam hidup berpengaruh pada keyakinan.

“The easy day was yesterday”. Hari yang mudah sudah terlewati. Mau tidak mau kita memang harus berkompetisi, terutama dengan diri sendiri. Minimal ada satu hal baru yang dipelajari dalam sehari. Setidaknya sepulang KKN ada yang dibawa, termasuk versi terbaik diri kita. Semakin besar tujuan kita, semakin kuat pula alasan kita untuk hidup.

Rasanya munafik jika tidak mengakui bahwa kita tidak memerlukan hal yang bersifat duniawi. Termasuk di dalam posko ini, banyak sekali ambisi ingin diakui sebagai pemilik pangkat tertinggi. Satu kesimpulan yang dapat diambil setelah anjangsana adalah maraknya superioriti di desa ini. sebutlah imam, baik perempuan maupun laki-laki dipilih dari tingkat ketenaran. Seperti biasa, tak di dataran rendah tak di dataran tinggi pasti ada yang melumrahkan hal ini. Keindahan bacaan dan fashohah misalnya. Terbukti setelah diri ini mengikuti beberapa kegiatan rutin ibu-ibu jamaah yasin.

Tak jauh beda dengan masyarakatnya, kebetulan diriku tergabung ke dalam divisi pendidikan. Pasti mengetahui sedikit banyak perilaku murid-murid sekolah dasar. Tak jarang guru yang mengupayakan agar muridnya tidak mengucap kata-kata yang dikenal dengan ‘misuh’ atau berkata kasar.

Mengobservasi para guru dan peserta didik, ialah salah satu tujuan diriku di sini. Menilik beberapa metode pembelajaran yang menarik. Uniknya, ada satu guru yang rela mengeluarkan banyak uang demi meminimalisir murid yang mengumpat dan berkata kasar. Sepuluh ribu rupiah per anak dalam sepekan , jika 'misuh' berhasil tertahan keluar.

Membicarakan tentang peserta didik, diriku mendapati satu anak yang cerdas. Hafizha namanya. Di umur yang masih belia, dan masih duduk di bangku kelas dua, namun sangat luas keingintahuannya. Setiap apapun ia tanyakan sebab dan akibatnya.

Suatu hari Hafizha ku antar pulang. Setibanya di rumahnya, ternyata banyak terpajang berbagai macam buku serta kitab. Mata ini berbinar, rasa ingin membaca pun meningkat. Dari sini diriku mengetahui, bahwa peran orang tua sangatlah penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Kagum, abah dan ibu Hafizha menerapkan parenting yang sesuai dengan kebutuhan Hafizha dan mengaji adalah prioritas utama, terlepas dari kewajiban sholat dan belajar yang sudah pasti tidak perlu dibicarakan.

Minggu-minggu berikutnya terlewati dengan agenda rutin mengajar bimbel, TPQ dan sekolah dasar. Penambahan kesibukan pada diri yang hobi sok sibuk ini

adalah terlibat dalam melatih ibu-ibu rebana, yang turut dibantu oleh sedikit pengalaman.

Bertemu teman baru adalah obat, kenangan pekat tercipta dan akan terus teringat. Bahagia memiliki teman, dalam satu atap kamar. Aliska, Sintia, Ica, Bila, Emellia, Prista, Hana, Indira, dan Evanda. Anak-anakku, yang memanggil diriku dengan sebutan “mami”. Oh apakah aku sangat terlihat keibuan?.

Sebagian besar waktuku teralokasikan ke mushola. Target yang terpasang ialah khatam al-quran dalam sepekan. Persetan dengan mereka yang menyebutku sok agamis, walau nyatanya tak ada yang menyebut demikian.

Paranoid, malam-malam melihat kamar mandi belakang. Didukung dengan rimbunnya semak belukar. Tidak ada pencahayaan, hingga terdengar samar suara gaduh dari dunia hewan. Anjing yang berkeliaran, jangkrik, hingga kunang-kunang yang beterbangan menemani diri saat berbaring hingga mata terpejam.

Tak tau pasti apa yang sudah kuberikan di desa ini, rasanya belum cukup puas mengeksplorasi. Tangan yang tidak boleh digunakan untuk beraktivitas berat. Sungkan kepada kawan yang bisa aktif berkegiatan. Kadang merasa bahwa diri ini hanyalah beban. Tapi tidak, selama aku tidak merugikan.

Cerita yang terukir tentu tak ada habisnya. Komentar tetangga, budaya, hingga cuitan kamar sebelah. Namun saat ini aku memilih untuk berdamai dengan semua itu. Aku tak perlu menyusahkan diri dengan keadaan yang tak bisa dikendalikan. Memilih untuk hidup tenang, menyelesaikan tanggung jawab sebaik-baiknya, dan sebisa mungkin berbuat baik kepada sesama sesuai kapasitas diriku.

Terima kasih kuucapkan untuk Tuhanku, Tuhanmu, Tuhan Kita semua yang sudah membantuku terlepas dari belenggu sakit yang amat sangat. Terima kasih ibu, kakak, yang sudah kuat. Terima kasih kekasih untuk segala semangat, Terima kasih kawan, atas semua keseruan, fluktuasi emosi dan perlakuan manis kalian. Sampai jumpa.

PENUTUP

Terima kasih bagi yang telah membaca buku ini, semoga buku ini bermanfaat dan menanbah wawasan untuk anda.

Kami sadar bahwa di dalam buku ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kami sangat mengharap kritik dan dan saran dari pembaca. Agar dalam tugas berikutnya kami dapat lebih baik lagi.

Desa Kaligentong merupakan desa yang berada di bagian barat dari Kecamatan Pucanglaban. Desa ini memiliki dua dusun yaitu Dusun Oro-Oro Ombo dan Dusun Kaligentong. Perjalanan KKN di Desa Kaligentong dimulai pada tanggal 19 Januari 2023 dan berakhir pada tanggal 21 Februari 2023. Desa kaligentong memiliki potensi tanaman palawija yang berupa jagung. Oleh karena itu, mayoritas masyarakat di Desa Kaligentong ini bermata pencaharian sebagai petani di ladang. Kami melakukan KKN ini selama 30 hari, dimana setiap anak pasti memiliki kisah tersendiri yang dilaluinya. Kisah tersebut tak luput dari cerita suka duka yang dialami oleh peserta KKN selama berada di Desa Kaligentong ini.

"The easy day was yesterday". Hari yang mudah sudah terlewati. Maka 30 hari ialah hari yang berarti. Kisah yang terajut ialah pasti. Adaptasi dengan masyarakat hingga pertengahan Februari. Semoga untaian kata yang tersusun dari berbagai diksi, bisa mewakili pengabdian kami di sini.



ADI | DIKI | MANSUR | AREL | ZIDAN | YUDA | IQBAL |
LUQMAN | FARHAN | THORIQ | LIDA | YULIA | FIKA |
FAZA | SYANE | YUNITA | HANA | SENDI | NADYA |
NI'MAH | ICA | PRISTA | EMEL | ERNA | ALISKA | HIDA
| IDA | FAHMA | NIHA | BILLA | LAILI | SINTIA |
INDIRA | FEBI | NIKI | EVANDA | FITA | NABELA |
SEKAR | DELFI | NADA |



@ @uin_satu
@ @lp2muinsatu
@ @kkn_kaligentong2

